

**PERFORMA DINAS PARIWISATA KULON PROGO DALAM BERITA
PARIWISATA KULON PROGO DI KEDAULATAN RAKYAT TAHUN 2017**

**(Analisis Isi Berita Pariwisata Kulon Progo Di SKH Kedaulatan Rakyat Priode Bulan
Juli-Desember 2017)**



**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasin Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya**

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Abizar Fikri

12321124

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

2019

Skripsi

**Performa Dinas Pariwisata Kulon Progo Dalam Berita Pariwisata Kulon Progo Di
Kedaulatan Rakyat Tahun 2017**

**(Analisis Isi Berita Pariwisata Kulon Progo Di SKH Kedaulatan Rakyat Priode Bulan
Juli-Desember 2017)**

Disusun oleh



Telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan

dihadapan tim penguji skripsi

Dosen Pembimbing Skripsi,
الشيخ الأستاذ الدكتور

Holy Rafika Dona, S.I.Kom.,M.A

NIDN : 0512048302

Skripsi

Performa Dinas Pariwisata Kulon Progo Dalam Berita Pariwisata Kulon Progo Di
Kedaulatan Rakyat Tahun 2017

(Analisis Isi Berita Pariwisata Kulon Progo Di SKH Kedaulatan Rakyat Priode Bulan
Juli-Desember 2017)

Disusun oleh

Abizar Fikri

12321124

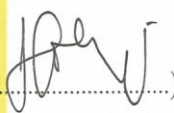
Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 22 JAN 2019

Dewan Penguji :

1. Holy Rafika Dhona, S.I.Kom.,M.A
NIDN 0512048302
2. Narayana Mahendra P, S.Sos.,M.A
NIDN 0520058402

()

()

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia


Puji Hariyanti, S.Sos.,M.I.Kom
NIDN : 0529098201

Pernyataan Etika Akademik

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Abizar Fikri

Nomor Mahasiswa : 12321124

Melalui surat ini saya menyatakan, bahwa :

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi universitas islam indonesia
2. Karna itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang di tetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta,.....



Abizar Fikri

MOTTO

Bismillahirrahmanirrahim

Lulus lama bukan berarti tak sukses
IPK kecil bukan berarti menjadi sebuah tolak ukur kesuksesan seseorang
Karna sukses itu hadir dari kemauan dan usaha diri sendiri

Ku olah kata kubaca makna, ku ikat dalam alenia
Kubingkai dalam bab sejumlah empat
Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi
Dan gelar sarjana kuterima
Orang tuapun bangga

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada :

1. Ayah, emak, odo, dan abang tercinta.
2. Para penekun pengetahuan di negri ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya yang diberikan, sehingga dalam penulisan skripsi dengan judul Performa Dinas Pariwisata Kulon Progo Dalam Berita Pariwisata Kulon Progo Di Kedaulatan Rakyat Tahun 2017 (Analisis Isi Berita Pariwisata Kulon Progo Di Hu Kedaulatan Rakyat Priode Bulan Juli-Desember 2017) dapat penulis selesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Harapan yang di inginkan penulis, sekiranya karya yang telah dibuat ini bisa dijadikan referensi tambahan bagi para mahasiswa maupun pihak – pihak yang membutuhkan karya ini. Dalam hal ini, penulis tidak akan bisa menyebutkan satu – persatu siapa saja yang bisa penulis paparkan didalam kata pengantar ini. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pihak yang terlibat tidaklah sedikit, untuk itu sekali lagi penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam karya akhir ini dan beberapa kekurangan yang ada dalam karya ini sekiranya dapat dijadikan bahan pelajaran untuk bisa melengkapi disiplin ilmu selanjutnya.

Yogyakarta,.....

Penulis

Abizar Fikri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERYATAAN ETIKA AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Penelitian terdahulu	7
2. Kerangka Teori	9
a. Komunikasi/Media Pariwisata.....	9
b. Konstruksi Kategori Dalam Analisis Isi	12
c. Berita Media	14
d. Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata.....	20
F. Metode Penelitian	26
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
2. Teknis Analisis Data.....	26
3. Sumber Data	27
4. Sajian Data.....	28
5. Metode Pengumpulan Data	28
6. Uji Reliabilitas dan Validitas.....	29
7. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan	30

BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	31
A. Kedaulatan Rakyat Jogja (KR Jogja)	31
1. Sejarah KR Jogja	31
2. Perkembangan KR Jogja	32
3. Pemberitaan Media Cetak dan Online (Koran KR dan KR Online)	34
B. Dinas Pariwisata Kulon Progo.....	35
1. Peran Dinas Pariwisata	35
C. Fungsi Dinas Pariwisata	37
D. Analisis Unit Berita	38
E. Reliabilitas	41
1. Definisi Reliabilitas	41
2. Jenis Reliabilitas	42
3. Formula Uji Reliabilitas	42
4. Unit Analisis	43
5. Definisi Operasional	46
6. Coding Book.....	50
F. Analisis Isi	54
1. Ciri-Ciri Analisis Isi	55
 BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 61
A. Analisis Kategori	61
1. Sumber Berita.....	62
2. Letak Berita	64
3. Asal Berita	66
4. Foto.....	69
5. Jenis Berita	71
6. Pemasaran/Promosi	73
7. Anggaran	76
8. Infrastrukturu	78
9. Layanan	80
10. Pembinaan	82
B. Pembahasan	84
1. Unit Analisis Sumber Berita.....	84
2. Unit Analisis Letak Berita	85
3. Unit Analisis Asal Berita.....	86
4. Unit Analisis Foto.....	87
5. Unit Analisis Jenis Berita	88
6. Unit Analisis Promosi/Pemasaran	89
7. Unit Analisis Anggaran	90
8. Unit Analisis Infrastruktur.....	91
9. Unit Analisis Layanan	92
10. Pembinaan	93

BAB IV PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Unit Analisis dan Kategori Analisis Isi	44
Tabel 3.1 Sumbe Berita	62
Tabel 3.2 Letak Berita	65
Tabel 3.3 Asal Berita	67
Tabel 3. 4 Foto.....	69
Tabel 3.5 Jenis Berita	71
Tabel 3.6 Promosi/Pemasaran	74
Tabel 3.7 Anggaran	76
Tabel 3.8 Infrastruktur.....	78
Tabel 3.9 Layanan	80
Tabel 3.10 Pembinaan	82

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Cooding Sheet

Lampiran 2 Berita Koran Kedaulatan Rakyat Jogja

ABSTRAK

Abizar Fikri. 12321124. Performa Dinas Pariwisata Kulon Progo Dalam Berita Pariwisata Kulon Progo Di Kedaulatan Rakyat Tahun 2017 (Analisis Isi Berita Pariwisata Kulon Progo Di SKH Kedaulatan Rakyat Priode Bulan Juli-Desember 2017). Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2019.

Analisis isi berita yang dimuat oleh media cetak KR Jogja (di bimbing oleh Bapak Holy) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa tentang Analisis Isi Berita Pariwisata Kulon Progo Di SKH Kedaulatan Rakyat Priode Bulan Juli-Desember 2017 dalam menyampaikan beritanya yang berkaitan dengan peranan Dinas Pariwisata Kulon Progo guna menggambarkan isi berita yang berkaitan dengan kinerja DISPAR Kulon Progo. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih enam bulan yakni dimulai dari bulan juli hingga Desember 2017 yang di laksanakan di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian analisis isi kuantitatif, sedangkan untuk populasinya sendiri yakni dengan menggunakan seluruh berita wisata yang di muat oleh media cetak KR Jogja pada edisi bulan juli hingga desember tahun 2017. Sampelnya adalah media cetak KR Jogja dalam berita yang berkaitan tentang wisata kulon progo pada edisi juli hingga desember 2017. Hasil yang didapat dari penelitian analisis isi pada media cetak KR Jogja menunjukkan bahwa KR Jogja menyajikan berita yang berkaitan tentang peranan serta performa DISPAR Kulon Progo dalam mengelola, mengembangkan, serta memajukan tempat wisata yang ada di kulon progo yang dikemas dalam berita yang dimuat oleh media cetak KR Jogja yang dikonsumsi oleh masyarakat luas.

Kata kunci :

Performa dispar, analisis isi berita, media massa

ABSTRACT

Abizar Fikri. 12321124. The performance of the Tourism Office of Kulon Progo In Kulon Progo Tourism News In popular sovereignty Year 2017 (Content analysis of News Tourism Kulon Progo In SKH Priode popular sovereignty in July-December 2017). Bachelor Thesis. Communication studies courses, Faculty of psychology and social sciences culture, Islamic University of Indonesia. 2019.

Analysis of the content of the news published by the print media KR Jogja (supervised by Mr. Holy) this study aims to find out and analyze the Content Analysis of Tourism News in Kulon Progo in SKH Kedaulatan Rakyat Priode in July-December 2017 in conveying the news relating to the role of the Tourism Office Kulon Progo to describe news content related to the performance of DISPAR Kulon Progo. This study lasted for approximately six months starting from July to December 2017 which was carried out in Yogyakarta. The method used in this study is the quantitative content analysis research method, while for the population itself, that is by using all tourist news that is loaded by the print media KR Jogja in the July to December 2017. The sample is KR Jogja print media in related news about kulon progo tour in July edition until December 2017. The results obtained from content analysis research on KR Jogja print media show that KR Jogja presents news related to the role and performance of DISPAR Kulon Progo in managing, developing, and advancing tourist attractions in kulon progo is packed in news published by KR Jogja print media which is consumed by the public.

Keywords :

Disparate performance, analysis of news content, mass media

**PERFORMA DINAS PARIWISATA KULON PROGO DALAM BERITA
PARIWISATA KULON PROGO DI KEDAULATAN RAKYAT TAHUN 2017**

**(Analisis Isi Berita Pariwisata Kulon Progo Di SKH Kedaulatan Rakyat Priode Bulan
Juli-Desember 2017)**

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Kulon progo (dalam bahasa jawa *kulon praga*) adalah sebuah kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Ibu kotanya adalah Wates, Kabupatennya Kulon Progo terdiri atas 12 Kecamatan yang dibagi lagi atas 88 desa dan kelurahan, serta 930 pedukuhan, bagian barat wilayah kabupaten ini berupa pegunungan dan sedangkan dibagian selatan merupakan dataran rendah yang landai hingga kepantai. Sebelum terbentuknya Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 15 Oktober 1951, wilayah Kulon Progo terbagi atas dua kabupaten yaitu Kabupaten Kulon Progo yang merupakan wilayah Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kabupaten Adikarta yang merupakan wilayah Kadipaten Pakualaman. Kulon Progo sendiri adalah salah satu kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di paling barat, Kulon progo memiliki banyak potensi, baik bidang pertanian industri atau pertambangan, perhubungan, pariwisata, dan lainnya. Sektor-sektor yang ada tentunya harus dikelola dengan baik oleh Pemerintah Daerah agar dapat di manfaatkan secara maksimal. (www.kulonprogokab.go.id) di akses tanggal 9 mei 2018.

Salah satu bidang yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah bidang pariwisata, karena bidang pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan daerah. Daerah kulon progo memiliki beberapa wisata yang sangat menarik yang banyak diminati oleh pengunjung baik lokal maupun mancanegara.

Dinas pariwisata kulon progo ini sangat mengutamakan wisata alamnya agar tidak kalah menarik dengan wisata-wisata lainnya. Wisata yang ada dikulon progo yang dikelola oleh dinas pariwisata tersebut mencakup pantai glagah, pantai trisik, pantai congot, puncak suroloyo, waduk sermo, gua kiskendo, dan wisata alam ngelinggo, serta desa wisata yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan dari dinas pariwisata kulon progo. Dinas pariwisata Kulon Progo sedang mengelola wisata alam setempat agar dapat membuat wisata yang dikelola semakin menarik dan menjadi sorotan para wisatawan asing maupun lokal yang ingin mengunjunginya.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, media massa memiliki peranan penting terhadap kehidupan masyarakat luas pada umumnya, dalam hal ini media massa merupakan salah satu sumber informasi terhadap masyarakat. Media massa adalah salah satu sarana yang mudah di akses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang apa yang sedang terjadi, media massa juga salah satunya media untuk membentuk pandangan masyarakat pada publik, dimana media akan menyampaikan beragam informasi yang akan dikonsumsi masyarakat secara luas.

Pemberitaan melalui media sedikit banyaknya menyebabkan timbulnya opini dan kepercayaan pada masyarakat akan sebuah berita yang disajikan oleh media terhadap masyarakat, dalam hal tersebut pemberitaan yang disajikan dan ditampilkan oleh media akan menjadi sebuah topik yang di bicarakan oleh masyarakat. Kemampuan media massa dalam meramu, merangkum dan mengelola sebuah berita memiliki dampak yang besar terhadap masyarakat dengan kata lain sebuah media dapat menjadikan sebuah citra baik buruknya suatu organisasi atau kelompok lembaga bahkan perorangan melalui berita-berita yang disampaikan dan disajikan oleh media tersebut.

Dalam Buku Pengantar Ilmu Komunikasi (Cangara, 2006 : 119), media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, maka media yang paling didominasi dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia seperti mata dan telinga. Pesan – pesan yang diterima selanjutnya oleh pancaindra selanjutnya diproses oleh pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam

tindakan. *Association of Education and Communication Technology* (AECT), mengatakan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Pengertian teks media adalah memahami isi (*contents*) yang terkandung dalam teks media, menganalisis semua bentuk yang ada baik cetak maupun visual.

Berita pariwisata tidak hanya menginformasikan pariwisata, tetapi memberitakan peran pemerintah, pada struktur pemerintahan kabupaten Kulon Progo terdapat dinas pariwisata yang merupakan unsur pelaksana sebagai pengembang wisata yang ada di daerah Kulon Progo tersebut. Tugas dari Dinas pariwisata sendiri memiliki peranan yakni bertanggung jawab akan penyelenggaraan kegiatan dibidang pemasaran wisata dan pengembangan wisata untuk memajukan wisata yang ada di Kulon Progo agar semakin di kenal akan keindahan yang tak kalah dengan tempat wisata yang ada di tempat lainnya. Upaya yang dilakukan ini tidak lain untuk mendapatkan perhatian dari khalayak luas agar wisata yang ada di Indonesia dapat menarik banyak minat wisatawan asing yang akan meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut. Semakin banyaknya kunjungan wisatawan ke obyek obyek wisata yang ada di kulon progo maka secara tidak langsung dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitar obyek wisata tersebut, tidak hanya itu dari kegiatan tersebut pendapatan yang dihasilkan dari wisata dapat pula untuk mendukung pembangunan di sector - sector lainnya.

Banyaknya ragam jenis wisata yang ada di Kulon Progo bisa berupa wisata alam maupun wisata budaya hal ini tak luput dari pandangan masyarakat akan keaslian warisan yang di tinggalkan oleh para leluhur untuk tetap di jaga kealamiannya serta sejarahnya hal tersebutlah yang membuat pihak pemerintah maupun masyarakat untuk memberitakan mempromosikan, bahkan mempublikasikan wisata-wisata yang ada yang belum kebanyakan mereka tahu bahkan terlupakan begitu saja melalui media. Peranan atau performa yang dimiliki oleh dinas ataupun pemerintahan kaitannya dengan kuasa/wewenang hak yang dimilikinya guna mengembangkan wisata yang melibatkan keseluruhan penyediaan fasilitas pendukung pariwisata yang ada di daerah tersebut dengan beragam media yang digunakan untuk memajukan obyek wisata itu sendiri.

Kedaulatan Rakyat pertama kali terbit pada tanggal 27 September 1945 di Yogyakarta, jadi bisa dikatakan Kedaulatan Rakyat merupakan surat kabar harian tertua di Yogyakarta. Pendiri dari SKH Kedaulatan Rakyat adalah H. Samawi (1913-1984). SIUPP yang dimiliki oleh SKH Kedaulatan Rakyat yaitu No. 127/SK/MENPEN/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Harian Kedaulatan Rakyat atau biasa disebut Koran KR Jogja ini merupakan teks media Koran KR memberikan banyak berita terbaru seputar Jogja dan Jawa Tengah. Berita dan informasi yang disampaikan juga sesuai dengan karakteristik warga Jogja. Dimana target pembaca koran KR ini merupakan warga umum Jogja keseluruhan. KR Jogja senantiasa menyebarkan berita secara objektif dan seimbang. Agar informasi yang didapat oleh masyarakat khususnya warga Jogja juga tidak ada kesalah pahaman. Koran KR terus bertumbuh dan berkembang hingga sekarang. Bahkan sekarang ini Kedaulatan Rakyat Group (perusahaan yang menaungi Harian kedaulatan Rakyat) telah membangun beberapa divisi lain di bidang informasi juga seperti Minggu Pagi (surat kabar mingguan), Koran Merapi, KR Radio, dan Majalah Ultra. Dan KR Grup terus berusaha mengembangkan sayapnya untuk pengembangan informasi warga Jogja. Saat ini SKH Kedaulatan Rakyat sudah sangat berkembang, karena saat ini Kedaulatan Rakyat telah memiliki sebuah media group bernama Kedaulatan Rakyat Group, yang di dalam group tersebut telah memiliki dua media cetak baru, yaitu Minggu Pagi dan Koran Merapi. Pada bulan Desember 2009, Kedaulatan Rakyat terpilih menjadi surat kabar dengan jumlah pembaca terbanyak di Yogyakarta, berdasarkan survey dari Nielsen Media Research, yaitu sebanyak 482.000 pembaca. Hal ini membuat Kedaulatan Rakyat berada di peringkat pertama surat kabar paling banyak di Yogyakarta serta peringkat ketujuh dari sepuluh surat kabar paling populer di Indonesia. (<http://www.krjogja.com/krjogja/news/detail/12028/KR>). diakses tanggal 9 mei 2018.

Alasan yang mendasari penelitian ini mengambil analisis isi pada media cetak KR Jogja ialah bahwasanya KR Jogja memiliki cara tersendiri untuk menginformasikan berita yang up to date, serta mengadakan sosial kontrol dan tidak menambahkan penilaian yang negatif terhadap sesuatu pada berita yang disajikan. Bila harian Kedaulatan Rakyat ini tidak memberikan berita yang up to date, maka orang

cenderung untuk membeli Koran harian lainnya, oleh karena itulah harian ini selalu menyajikan berita yang up to date. Harian Kedaulatan Rakyat juga ikut berperan serta dalam mendukung program pendidikan bagi anak – anak dan remaja dengan cara membuat Rubrik pendidikan bagi remaja yang suka menulis dan mengarang. Serta dengan program sosial pendidikan di pelosok desa. Dalam kegiatan yang dilakukan KR juga memberikan kesempatan kepada pelajar dan mahasiswa jogja untuk belajar di dunia media massa, selain itu KR untuk memberikan ruang untuk para pembaca sesuai dengan jenjang usia terbitnya juga diatur menurut harinya. Hal ini menjadikan peneliti ingin mengulas isi berita yang disampaikan oleh KR Jogja yang berkaitan dengan judul penelitian yang sudah dibuat oleh penulis.

Kedaulatan Rakyat kini juga mulai bersahabat dengan kemajuan teknologi. Pemberitaannya kini bukan hanya dapat dinikmati melalui lembaran-lembaran kertas, tetapi juga situs online milik Kedaulatan Rakyat itu sendiri. Kesadaran tentang kemajuan zaman dan menyesuaikan dengan apa yang ada ditengah masyarakat adalah contoh melanjutkan hidup yang dihadirkan oleh Kedaulatan Rakyat untuk seluruh warga Yogyakarta. Sebagai sebuah koran yang terbit didaerah Kedaulatan Rakyat tetap memegang identitasnya sebagai putra daerah. Koran ini tidak akan meninggalkan ciri khas kedaerahannya. Rubrik yang disajikan beberapa ada yang mengangkat tema Jawa. Selain itu juga penggunaan bahasa Jawa juga sering menghiasi rubrik yang setiap hadir dipojok kanan bagian bawah halaman pertama koran Kedaulatan Rakyat tersebut. Inilah gaya Kedaulatan Rakyat agar tetap berada di bumi Yogyakarta yang hingga sampai saat ini mampu memberitakan dunia. (<http://www.krjogja.com/krjogja/news/detail/12028/KR>) akses tanggal 9 mei 2018

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan memberikan rumusan masalah seperti berikut:

1. Bagaimana Performa Dinas Pariwisata Kulon Progo Dalam Berita Pariwisata Di Kedaulatan Rakyat?

C. Tujuan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Performa Dinas Pariwisata Kulon Progo Dalam Berita Pariwisata di Kedaulatan Rakyat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Akademik :

1. Agar dapat mengaplikasikan ilmu – ilmu sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut
2. Mengetahui fungsi dan efek media dalam menyampaikan berita

Manfaat Praktis :

1. Untuk pembaca lebih mengetahui dan menambah wawasan tentang pemahaman sebuah media massa dalam menyajikan sebuah berita.
2. Memotivasi pembaca agar lebih dapat kritis dalam memilih dan membaca informasi yang beredar di khalayak luas..

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu panduan penulisan dalam melakukan peninjauan kembali untuk yang diteliti, sehingga penelitian ini akan dapat memperluas teori yang terkait dalam penelitian yang dilakukan. Dengan adanya penelitian terdahulu peneliti dapat membaca dan menelaah serta mengelola dari apa yang akan diteliti sehingga dapat menentukan pokok permasalahan serta hasil jawaban yang akan diteliti. Dengan melakukan penelitian terdahulu sehingga penulis tidak menemukan judul penelitian yang sama. Berikut beberapa jumlah judul yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Gita Atiko, Ratih Hasanah Sudrajat, Kharisma Nasionalita dengan judul “Analisis Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Oleh Kementerian Pariwisata RI (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @Indtravel)” dengan hasil strategi promosi yang dilakukan divisi pemasaran kementerian pariwisata dalam penggunaan akun instagram @indtravel sebagai media promosi pariwisata Indonesia adalah dengan melakukan beberapa tahapan, dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui strategi promosi pariwisata yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata RI melalui media sosial instagram. Perbedaan dan persamaan antara peneliti dengan penulis yakni peneliti menekankan penelitian pada analisis strategi promosi pariwisata menggunakan media sosial instagram sedangkan penulis lebih menekankan penelitian melalui analisis isi media yang dimana penulis meneliti tentang bagaimana sebuah media memberitakan tentang sebuah tempat wisata/ pariwisata kedalam sebuah berita.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fuad Abbas Saleh Pasallo dengan judul “Peran Media Massa Cetak (Koran) Dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin), Berau”, dengan hasil bahwa peran media massa cetak jenis koran dalam meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa/Labuan Cermin yang berada di kecamatan Biduk Biduk kabupaten Berau sudah menjalankan perannya sebagai media informasi masyarakat tentang adanya objek wisata danau dua rasa

(Labuan cermin) dengan bentuk informasi-informasi yang menambah wawasan masyarakat serata edukasi terhadap objek wisata Labuan cermin persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah penulis menggunakan media massa yakni KR Jogja untuk mengetahui pemberitaan serta informasi terkait tentang pariwisata atau wisata yang ada di Kulon Progo.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Ni Md. Anggita S. Mahadewi dengan judul “Analisis Isi Media Berita Online Tentang Pengembangan Wisata Syariah Di Pulau Bali Dalam Kajian Sosiologi Pembangunan”, dengan hasil banyak daerah di Indonesia yang belum terekspose, yang menyimpan kekayaan alam dan budaya yang dapat dijadikan objek pariwisata dan perlu untuk dikembangkan melalui berita online tersebut, pariwisata syariah di Bali dianggap memiliki potensi untuk dijadikan destinasi wisata syariah. Persamaan dari penelitian yang diteliti oleh penulis yakni sama-sama menggunakan analisis isi pada berita media hanya saja terdapat perbedaan fokus penelitian jika penulis menggunakan media cetak sedangkan peneliti terdahulu menggunakan media online sebagai bahan penelitiannya.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Holy R. Dhona dengan judul Identitas Garuda Indonesia dalam Rubrik Garuda Indonesia News Majalah Color 2016 dengan hasil penelitian yang dilakukan berfokus pada aktor yang ada dalam berita, narasumber yang dikutip, tema reputasi, skala isu dan peristiwa sumber berita. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama halnya menggunakan media cetak namun peneliti menggunakan media cetak koran sedangkan peneliti terdahulu menggunakan majalah, dan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah performansi dinas pariwisata dalam berita.

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Syamsiah Amali dengan judul “Analisis Isi Berita Program Kominfo pada Surat Kabar Daerah Contents Analysis Of Kominfo’s Program On Regional Newspapers”, dengan hasil mencakup kecenderungan pemberitaan program Kominfo terkait dengan program pembangunan pemerintah yang disajikan oleh empat surat kabar daerah dari hasil tersebut adapun persamaan diantara peneliti yakni peneliti juga menggunakan analisis isi berita media pada surat kabar harian, hanya yang membedakan adalah peneliti memfokuskan pada satu media cetak sebagai penelitian sedangkan

syamsiah menggunakan beberapa media untuk melihat pemberitaan terkait dengan kominfo.

Kesimpulan dari kelima tinjauan pustaka diatas yakni sama-sama membahas tentang teks media yang mana teks media diartikan sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Jadi, dalam pengertian yang lain, media adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

2. Kerangka Teori

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana sebuah media teks yaitu KR Jogja dalam memberitakan peranan Dinas Pariwisata wisata yang ada di Kulon Progo melalui media cetak dalam pemberitaan tentang wisata yang ada di Kulon Progo. Menurut Martin Lister (et al, 2006) (dalam Ida Ri'aeni 2015) terdapat dimensi historis dan institusional dalam kata 'media' dalam istilah 'new media' yang merujuk pada media komunikasi, yakni meliputi produk material sekaligus kultural dari sistem distribusi informasi massal yang ditujukan untuk khalayak luas dan dijalankan berdasarkan system pemasaran modem. Jelaslah bahwa media di sini merujuk pada pengertian perantara yang spesifik, yakni 'media massa' semacam Koran, radio dan televisi.

a. Komunikasi/Media Pariwisata

A. J. Burkart dan S. Malik dalam bukunya yang berjudul *Tourism, Past, Present, and Future*, berbunyi "Pariwisata berarti perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan di luar tempat di mana mereka biasanya hidup dan bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat tujuan itu" (dalam Soekadijo, 2000 : 3).

Menghidupkan berbagai Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta bidang usaha, Konsep dan definisi tentang pariwisata, wisatawan serta klasifikasinya perlu ditetapkan dikarenakan sifatnya yang dinamis. Dalam kepariwisataan, terdapat tiga elemen utama yang

menjadikan kegiatan tersebut bisa terjadi. Kegiatan wisata terdiri atas beberapa komponen utama menurut Leiper dalam Cooper et.al (1998:5) yakni,

1) Wisatawan

Ia adalah aktor dalam kegiatan wisata. Berwisata menjadi sebuah pengalaman manusia untuk menikmati, mengantisipasi dan mengingatkan masa-masa di dalam kehidupan.

2) Elemen geografi

Pergerakan wisatawan berlangsung pada tiga area geografi, seperti berikut ini. Pertama Daerah Asal Wisatawan (DAW) Daerah tempat asal wisatawan berada, tempat ketika ia melakukan aktivitas keseharian, seperti bekerja, belajar, tidur dan kebutuhan dasar lainnya. Rutinitas itu sebagai pendorong untuk memotivasi seseorang berwisata. Dari DAW, seseorang dapat mencari informasi tentang obyek dan daya tarik wisata yang diminati, membuat pemesanan dan berangkat menuju daerah tujuan. Kedua, Daerah Transit (DT) Tidak seluruh wisatawan harus berhenti di daerah itu. Namun, seluruh wisatawan pasti akan melalui daerah tersebut sehingga peranan DT pun penting. Seringkali terjadi, perjalanan wisata berakhir di daerah transit, bukan di daerah tujuan. Hal inilah yang membuat negara-negara seperti Singapura dan Hong Kong berupaya menjadikan daerahnya multifungsi, yakni sebagai Daerah Transit dan Daerah Tujuan Wisata. Ketiga, Daerah Tujuan Wisata (DTW) Daerah ini sering dikatakan sebagai sharp end (ujung tombak) pariwisata. Di DTW ini dampak pariwisata sangat dirasakan sehingga dibutuhkan perencanaan dan strategi manajemen yang tepat. Untuk menarik wisatawan, DTW merupakan pemacu keseluruhan sistem pariwisata dan menciptakan permintaan untuk perjalanan dari DAW. DTW juga merupakan *raison d'être* atau alasan utama perkembangan pariwisata yang menawarkan hal-hal yang berbeda dengan rutinitas wisatawan.

3) Industri pariwisata

Elemen ketiga dalam sistem pariwisata adalah industri pariwisata. Industri yang menyediakan jasa, daya tarik, dan sarana wisata. Industri yang merupakan unit-unit usaha atau bisnis di dalam kepariwisataan dan tersebar di ketiga area geografi tersebut. Sebagai contoh, biro perjalanan wisata bisa ditemukan di daerah asal wisatawan, Penerbangan bisa ditemukan balik di daerah asal wisatawan maupun di daerah transit, dan akomodasi bisa ditemukan di daerah tujuan wisata.

Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan, yaitu

Konunikasi pariwisata/ komunikator pariwisata adalah orang atau lembaga yang menerima informasi yang berisikan pariwisata yang terdapat di suatu daerah melalui media. Hal tersebut dapat dilakukan beragam cara seperti kampanye sering orang menggunakan istilah “kampanye” untuk mengartikan kegiatan promosi. Jika ditinjau lebih jauh, sebenarnya pengertian “kampanye” mempunyai pengertian yang lebih luas dari pada “promosi”. J.Stanton memberikan definisi kampanye sebagai berikut Kampanye adalah suatu rangkaian usaha promosi yang terkoordinir tentang satu tema atau ide dan direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kita dapat mengatakan sebagai kampanye promosi apabila kampanye tersebut diterapkan dibidang bisnis, dan ini dapat dibagi kedalam komponen-komponen : periklanan, personal selling dan promosi penjualan

Promosi telah disebutkan di muka bahwa komunikasi pemasaran merupakan pertukaran informasi dua arah antara pihak-pihak yang terlibat di dalam pemasaran, Sedangkan promosi dipandang sebagai arus informasi atau promosi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Jadi promosi merupakan salah satu aspek yang penting dalam menejemen pemasaran, dan sering dikatakan sebagai “proses berlanjut”. Ini disebabkan karena promosi dapat menimbulkan rangkaian kegiatan selanjutnya dari perusahaan.

Komunikasi membantu pemasaran pariwisata di berbagai elemen pemasaran, komunikasi berperan baik di media komunikasi maupun konten komunikasi. Di media komunikasi, tersedia berbagai macam media komunikasi sebagai saluran pemasaran, destinasi, aksesibilitas maupun saluran media SDM dan kelembagaan pariwisata. Komunikasi juga berperan menyiapkan konten pesan yang harus disampaikan kepada masyarakat atau wisatawan, tentang apa yang seharusnya mereka tahu tentang media-media pemasaran, tentang destinasi, aksesibilitas dan SDM serta kelembagaan pariwisata. Dalam perspektif modern, komponen pemasaran, destinasi, aksesibilitas, SDM, dan kelembagaan pariwisata, serta elemen-elemen yang ada menjadi kesatuan produk pariwisata di sebuah destinasi yang dikemas di dalam suatu brand destinasi, sehingga destinasi, aksesibilitas, pemasaran, SDM dan kelembagaan pariwisata menjadi kesatuan produk pariwisata. (Burhan bungin 2015 : 85)

b. Konstruksi Kategori dalam Analisis Isi

Pendekatan *konstruksionis* memiliki artian tersendiri dalam menilai bagaimana sebuah media cetak, wartawan dalam berita dilihat, fakta atau peristiwa merupakan hasil konstruksi, realitas biasa hadir karena dihasilkan oleh wartawan. Hal semacam ini bisa berbeda-beda tergantung pada sudut pandang tertentu dari wartawan.

Media sebagai alat untuk menganalisis isi berita, yang berfungsi tidak sebagai saluran yang bebas namun mengkonstruksi sebuah peristiwa yang dipandang dapat menyajikan sebuah berita tentang keabsahan atau kebenaran dari apa yang terjadi kepada khalayak melalui berbagai instrumen dalam menyajikan berita itu sendiri.

Analisis isi pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi (Subrayogo, 2001: 6). Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara objektif, sistematis, dan kuantitatif (Berelson dalam Ibrahim, 2009: 97). Selain itu, analisis isi merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif (Holsti dalam Ibrahim, 2009: 97)

Analisis isi teks media Menurut Krippendorff (1991: 15; dalam Retnoningsih, 2012: 35) analisis isi adalah suatu teknik untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah, dengan memperhatikan konteksnya. Model analisis isi bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi bagaimana pesan itu disampaikan hingga bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks, tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang fenomena yang diteliti.

Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut. 1. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, atau naskah/manuscript). 2. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut. 3. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik. (Merten dalam Ibrahim, 2009: 97).

Desain analisis isi setidaknya dapat diidentifikasi tiga jenis penelitian komunikasi yang menggunakan analisis isi. Ketiganya dapat dijelaskan dengan teori 5 unsur komunikasi yang dibuat oleh Harold D. Lasswell, yaitu who, says what, to whom, in what channel, with what effect. Ketiga jenis penelitian tersebut dapat memuat satu atau lebih unsur “pertanyaan teoretik” Lasswell tersebut.

Pertama, bersifat deskriptif, yaitu deskripsi isi-isi komunikasi. Dalam praktiknya, hal ini mudah dilakukan dengan cara melakukan perbandingan. Perbandingan tersebut dapat meliputi hal-hal berikut ini.

- 1) Perbandingan pesan (message) dokumen yang sama pada waktu yang berbeda. Dalam hal ini analisis dapat membuat kesimpulan mengenai kecenderungan isi komunikasi.
- 2) Perbandingan pesan (message) dari sumber yang sama/tunggal dalam situasi-situasi yang berbeda. Dalam hal ini, studi tentang pengaruh situasi terhadap isi komunikasi.
- 3) Perbandingan pesan (message) dari sumber yang sama terhadap penerima yang berbeda. Dalam hal ini, studi tentang pengaruh ciri-ciri audience terhadap isi dan gaya komunikasi.
- 4) Analisis antar-message, yaitu perbandingan isi komunikasi pada waktu, situasi atau audience yang berbeda. Dalam hal ini, studi tentang hubungan dua variabel dalam satu atau sekumpulan dokumen (sering disebut kontingensi (contingency)).

5) Pengujian hipotesis mengenai perbandingan message dari dua sumber yang berbeda, yaitu perbedaan antar komunikator.

Kedua, penelitian mengenai penyebab message yang berupa pengaruh dua message yang dihasilkan dua sumber (A dan B) terhadap variabel perilaku sehingga menimbulkan nilai, sikap, motif, dan masalah pada sumber B.

Ketiga, penelitian mengenai efek message A terhadap penerima B. Pertanyaan yang diajukan adalah apakah efek atau akibat dari proses komunikasi yang telah berlangsung terhadap penerima (*with what effect*) Merten dalam Ibrahim, 2009: 97).

Lan (2002: 42-43) menyebutkan bahwa teknik penelitian yang menggunakan analisis isi berangkat dari tiga sifat yang melekat padanya yakni objektif, sistematis, dan generalitas. Sifat objektif pada teknik analisis isi menyiratkan adanya kesamaan hasil yang akan diperoleh apabila penelitian ini dilakukan oleh orang lain. Sistematis merupakan sifat yang menandai bahwa kategorisasi yang ada dalam penelitian ini mengikuti aturan yang telah ditetapkan secara konsisten. Persyaratan semacam ini menjamin penyeleksian dan pengkodean data tidak mengalami bias. Sedangkan sifat generalitas dari teknik analisis isi ini mengarahkan bahwa hasil temuan dalam penelitian harus memiliki relevansi teoritis.

Dari penjabaran yang telah dijelaskan diatas mengenai sebuah analisis isi menyimpulkan bahwasanya analisis isi adalah sebuah penelitian yang sifatnya lebih cenderung pembahasan yang mendalam terhadap suatu informasi dan mendokumentasi dalam sebuah media cetak.

c. Berita Media

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti "perantara" atau "pengantar", yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*)

Definisi berita banyak dikemukakan oleh para pakar komunikasi, baik dalam negeri maupun luar negeri. Definisi-definisi baru juga bermunculan seiring hadirnya buku-buku komunikasi dan jurnalistik yang ditulis oleh para sarjana yang menekuni bidang komunikasi dan jurnalistik maupun para praktisi media. Untuk mengetahui bagaimana pemberitaan di media cetak, ada baiknya penulis memaparkan beberapa pengertian berita terlebih dahulu.

Dalam Buku Pengantar Ilmu Komunikasi (Cangara, 2006 : 119), media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, maka media yang paling didominasi dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia seperti mata dan telinga. Pesan – pesan yang diterima selanjutnya oleh pancaindra selanjutnya diproses oleh pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. *Association of Education and Communication Technology* (AECT), mengatakan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Pengertian teks media adalah memahami isi (*contents*) yang terkandung dalam teks media, menganalisis semua bentuk yang ada baik cetak maupun visual.

Media massa seperti media cetak surat kabar memiliki sejumlah fungsi dan satu diantaranya fungsi *cultural transmission*. Terkait dengan fungsi ini, Walter Lippmann (1998 : 3 – 28) dalam Bambang Mudjiyanto 2011 dengan dalil popularnya *world outside and pictures in our heads*, berpendapat bahwa media berfungsi sebagai pembentuk makna dan melalui interpretasinya mengenai berbagai peristiwa secara radikal dapat mengubah interpretasi orang tentang suatu realitas dan pola tindakan mereka. Hal ini dimungkinkan karena sebagaimana dikatakan Sumber media memang dapat menampilkan sebuah cara dalam memandang realita.

Artinya, pandangan terhadap realita itu ditampilkan oleh media dapat dilakukan dengan cara-cara tertentu. Konseptualisasi fenomena mediasi melalui

fungsi transmisi budaya dari *Lippmann* itu sendiri, dalam terminologi pengetahuan dikenal dengan konsep representasi.

1) Berita

Berita merupakan output dari proses kerja jurnalistik yang mengelolah peristiwa melalui media massa. Berita merupakan sesuatu yang telah diolah melalui bahasa dan teknik tertentu dari peristiwa yang merupakan kejadian aktual objektif. Berita adalah informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik perhatian orang. Paul de Messenner mengemukakan bahwa berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar.

Dalam kamus komunikasi definisi dari berita adalah laporan informasi mengenai hal atau peristiwa yang baru saja terjadi, menyangkut kepentingan umum dan disiarkan secara cepat oleh media massa, Surat kabar, majalah, radio siaran, televisi siaran ataupun oleh media online.

Pendapat tersebut mengukuhkan asumsi peneliti bahwa masyarakat membutuhkan informasi berdasarkan tingkat kebutuhan mereka atas informasi yang disajikan, dan kemasan suatu penyajian berita merupakan faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi suatu informasi seperti asumsi dari kusumaningrat yaitu : Pers Barat memandang berita sebagai “komoditi” sebagai “barang dagangan” yang dapat diperjual belikan. (Kusumanginat,2006:33).

Selain itu berita menurut bahasanya atau definisi berita dalam arti teknis jurnalistik adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasuk yang dipilih oleh staf redaksi suatu media untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena pentingnya atau pula karena mencakup segi-segi human interest. (Assegaf, 1985:24).

Definisi lainnya seperti yang dikemukakan oleh Jakoeb Oetama, berita itu bukan fakta, melainkan laporan mengenai fakta itu sendiri. Suatu

peristiwa menjadi berita hanya apabila ditemukan dan dilaporkan oleh wartawan atau membuatnya masuk dalam kesadaran publik dan dengan demikian menjadi pengetahuan publik. Definisi lain dikemukakan A. A. Shahab, berita adalah laporan mengenai peristiwa atau pendapat, yang menarik perhatian pembaca dan disusun menurut aturan serta disiarkan melalui media massa.

Menurut Fishman yang dikutip oleh Eriyanto (2011:116) dalam Siti Nur Amaliyah ada dua kecenderungan studi tentang proses produksi berita, yang pertama disebut pandangan seleksi berita (*selektif of news*). Pada proses produksi berita adalah proses seleksi, yang dimana pada proses seleksi ini dimulai dari wartawan dilapangan yang merangkum berita dan peristiwa-peristiwa penting untuk ditulis dalam berita dan disajikan. Kedua adalah pendekatan pembentukan berita, hal ini menggambarkan bahwa sebuah peristiwa bukan diseleksi melainkan dibentuk, pandangan tersebut menilai bahwa sebuah peristiwa dan realitas bukanlah diseleksi melainkan dikreasi oleh wartawan.

Pada dasarnya berita-berita yang ditampilkan dan disajikan pada sebuah media yang dimuat merupakan akumulasi dari pengaruh yang beragam dan mempengaruhi konstruksi realitas oleh media, dalam berita sendiri memiliki beberapa struktur/bagian penting sebagai acuan untuk menjadikannya sebuah berita yang dapat disampaikan kepada dan dikonsumsi khalayak seperti halnya :

a) Sumber Berita

Bagian terpenting dari wawancara yakni narasumber/sumber, sumber yang paling baik adalah seorang yang berpengetahuan dalam suatu bidang dan yang mengetahui sesuatu yang sedang terjadi sebenarnya. Sumber berita terkait erat dengan definisi atau pengertian berita itu sendiri, yaitu informasi terkini tentang fakta atau pendapat yang penting, menarik, atau kedua-duanya

(penting dan menarik) bagi khalayak yang disebarluaskan melalui media massa. Sumber berita merupakan bagian yang menyatakan sumber atau dari mana informasi yang ada pada berita itu berasal. Struktur sumber berita bersifat fleksibel, Artinya letak dari sumber berita bisa di mana saja, boleh di awal berita, di tengah, atau di akhir bagian. Tetapi, sumber berita mempunyai peran penting, karena sumber berita ini lah yang menjadi parameter apakah sebuah berita akurat atau tidak kebenarannya (Kusumaningrat,2006:250).

b) Letak Berita

Penempatan/Letak berita oleh surat kabar bisa menjadi sebuah indicator terhadap nilai suatu berita dan juga factor pendukung penting atau tidaknya berita itu bagi khalayak pembaca, dalam hal itu juga letak berita bisa menjadi sebuah pemikat perhatian bagi khalayak. Penempatan berita dalam penelitian ini letak berita sendiri dibedakan menjadi beberapa yakni, halaman depan, halaman dalam, dan halaman belakang (Eriyanto 2013: 226)

c) Asal Berita

Asal berita menurut Eriyanto (2013:226), merujuk kepada darimana berita ini didapat oleh wartawan, apakah dari liputan langsung ataukah dari sumber lain.

d) Foto

Laporan sebuah peristiwa yang ditampilkan dalam bentuk foto lepas, tidak ada kaitan dengan yang ada disekelilingnya, foto adalah sebuah bentuk dari jurnalisme (mengumpulkan, menyunting, dan memperlihatkan bahan berita untuk publikasi atau penyiaran) yang menggunakan gambar-gambar dalam rangka mengabarkan sebuah berita (Romly 2003:40).

e) Jenis Berita

Jenis berita adalah macam-macam atau menu berita yang di gunakan media massa dalam mengemas berita yang akan disajikan kepada khalayak, hal ini dilakukan oleh wartawan dari media cetak untuk menguak sebuah peristiwa akan dimasukkan dalam kategorisasi jenis berita seperti apa nantinya. Ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik yang paling populer dan menjadi menu utama media massa seperti, berita langsung, beritaq opini, berita interpretative,berita penjelasan, berita mendalam (Romly 20013:40)

2) Media Cetak

Media cetak adalah suatu media yang statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto, dalam tata warna dan halaman putih seperti televise dan radio dalam jajaran medium penyiaran, fungsi utama media cetak adalah member informasi dan menghibur. Media ini berbeda dengan media elktronik dalam hal kemampuannya untuk memperoleh penghargaan. Media cetak adalah suatu dokumen atas segala hal yang dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh sang jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya.

Dalam pengertian lain media cetak dapat juga dipahami sebagai salah satu media dimana kita bisa membaca berita, informasi, tips dan lainnya. sesuai dengan namanya, media cetak berarti media yang beritah atau informasinya dicetak pada kertas. Media cetak didukungnya perkembangan teknologi yang sudah berkembang, sehingga dapat memudahkan orang untuk membuat suatu iklan yang lebih kreatif dan atraktif. (Yohanis D. Kiding 2013 :23-25)

3) Rubrik

Rubrik menurut onong uchjana effendi adalah istilah yang berasal dari bahasa belanda yang artinya ruangan pada halaman surat kabar,majalah, atau media cetak lainnya yang membahas tentang kegiatan dalam suatu masyarakat. Contohnya Rubrik berita, rubrik entertainment, rubrik olahraga (Effendy,1981:90) dalam Riskia Hamalis 2013.

Rubrik menurut Redi panuju bahwa pesan-pesan yang disuguhkan dengan mengelompokan berdasarkan kategorisasi tertentu misalnya berdasarkan bidang ataupun lingkup grafis. Rubrikasi tetap misalnya menempatkan berita dan artikel berdasarkan tema politik, ekonomi, olahraga dan hiburan.

Arti rubrik dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah kepala karangan (ruangan tetap dalam surat kabar atau majalah untuk menampung pembaca (KBBI,2003:965) dalam Riskia Hamalis 2013. Dengan adanya rubrik ini, maka pembaca akan lebih mudah dalam mencari informasi mana yang ingin dibacanya atau dibutuhkannya. Dan juga kelebihan dari rubrik ini dalam suatu media online maka tata letak suatu media online tersebut akan lebih tertata dengan baik sehingga pembaca tertarik untuk membacanya.

d. Peran Pemerintahan Dalam Pengembangan Wisata

Peran menurut Edi Suharto dalam Zahrotul Khasanah mengemukakan tentang proses pemberdayaan yang disingkat menjadi 5P yakni, pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan. Peran Pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo disusun untuk memberikan gambaran yang objektif atas program dan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pelaksanaan misi untuk mencapai sasaran dan tujuan. Dengan adanya penilaian kinerja ini, diharapkan dapat melakukan perbaikan perencanaan, pengambilan keputusan, pengendalian program kegiatan, perbaikan input, proses dan output maupun perbaikan terhadap sistem dan prosedur yang ada.

Disamping peranan yang dijabarkan diatas Dinas Pariwisata memiliki peranan fungsi serta tugas sesuai aturan perundang-undangan pasal 5 dan 6 yang telah ditetapkan oleh pemerintah yakni :

(<http://dinpar.kulonprogokab.go.id/tentang.html>) diakses tanggal 30 januari 2019.

- 1) Menyelenggarakan kegiatan di bidang destinasi pariwisata;
- 2) Menyelenggarakan kegiatan di bidang pemasaran pariwisata;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan di bidang pemberdayaan pariwisata; dan
- 4) Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan.

Dalam pembahasan yang telah dijabarkan diatas tersebut peranan atau performa Dinas Pariwisata Kulonprogo sangat erat dengan kaitanya perkembangan wisata yang ada di kawasan tersebut Dispar sendiri di publikasikan melalui berbagai media dalam performa yang telah dijalankan atau dilakukan oleh Dispar

1) Performa

Performance dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau “*The degree of accomplishment*” (Rue and Byars , 1981:375) dalam Anderiansyah 2017. Sering pula disebut tingkat pencapaian tujuan organisasi. Penilaian terhadap performance atau disebut juga kinerja merupakan suatu kegiatan yang sangat penting Penilaian dimaksud bisa dibuat sebagai masukan guna mengadakan perbaikan untuk peningkatan kinerja organisasi pada waktu berikutnya. (Mac Donald and Lawton , 1977) dalam Anderiansyah 2017 Apabila sebuah organisasi tidak menghasilkan keluaran berupa materi , performance juga sebagai sebutan bagi pengukuran output atau hasil dari organisasi. Penjelasan tersebut dibicarakan oleh Stodgil dalam hubungannya dengan permasalahan output organisasi. Secara etimologis kinerja berasal dari kata dasar kerja. Kinerja memiliki padanan kata dalam bahasa Inggris yaitu Performance yang diartikan melaksanakan daya guna atau tugas.

Sementara itu, ditinjau dari sudut terminologis beberapa ahli telah mengungkapkan beberapa pendapatnya mengenai kinerja. Kinerja apabila dikaitkan dengan performance sebagai kata benda (noun), maka pengertian performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. (Anderiansyah 2017)

Menurut Peter Jennergren dalam Nystrom dan Starbuck (1981:43) dalam Rendy Sueztra Canaldhy 2016, makna dari Performance (Kinerja) adalah “Pelaksanaan tugas-tugas secara actual”. Sedangkan Osborn dalam John Willey dan Sons (1980:77) menyebutnya sebagai “Tingkat pencapaian misi organisasi”. Dengan demikian dapatlah disimpulkan yang mana performance (kinerja) itu merupakan “Suatu keadaan yang bisa dilihat sebagai gambaran dari hasil sejauh mana pelaksanaan tugas dapat dilakukan berikut misi organisasi”.

Kata kinerja sering diartikan dengan unjuk kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja atau penampilan kerja. Kinerja yang baik dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan motivasi. Kinerja juga bisa diartikan prestasi yang dapat dicapai oleh seseorang atau organisasi berdasarkan kriteria dan ulut ukur tertentu. Dibawahini akan dijelaskan tentang pengertian kinerja guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, penilaian kinerja dan indikator kinerja.

Kinerja diterjemahkan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja yang dicapai seseorang. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 570), “kinerja dinyatakan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja”. Jadi kinerja sama dengan *job performance*, yakni hasil yang dicapai oleh seseorang menurut

standar yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Menurut Bastian (Fahmi: 2010: 2) dalam khairani 2013 “Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi”.

Kinerja berarti pencapaian/prestasi seseorang berkenaan dengan tugas yang diberikan kepadanya. Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral etika (Sedarmayanti (2007:260) dalam Nenny Anggraeni

Berdasarkan beberapa pendapat dan penjelasan yang dikemukakan para ahli diatas dapat ditariknya sebuah kesimpulan yakni performa atau kinerja adalah kemampuan pekerja dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, hal ini sesuai dengan wewenang yang tidak melanggar hukum etika bahkan moralitas serta kebijakan yang telah di terapkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Untuk mengetahui sebagaimana fungsi performa/kinerja baik secara organisasi maupun individual banyak pendapat dari para pakar dengan menggunakan indikator dan konsep , seperti, efisiensi, efektivitas dan juga produktivitas untuk menentukan sejauh mana kemampuan kinerja sebuah organisasi maupun individual dalam mencapai tujuan. Namun konsep dan indikator yang dikemukakan selalu saja hanya tepat digunakan bagi organisasi swasta yang berorientasi keuntungan belaka, hal ini tentunya berbeda dengan organisasi publik yang berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat banyak tanpa mengejar keuntungan materi. Namun orientasi untuk pelayanan publik bagi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat

untuk menuju suatu pemerintahan yang *good governance* Sedarmayanti (2007:260) dalam Nenny Anggraeni.

Performa dalam suatu organisasi, baik yang bergerak dalam bidang yang berorientasi dalam mencari keuntungan, organisasi pemerintahan, atau organisasi pendidikan, semua hal itu tergantung dari sebuah performa atau kinerja dari masing-masing organisasi yang bersangkutan. Keberhasilan organisasi dengan ragam kinerja tergantung pada kinerja peserta organisasi yang bersangkutan. Unsur manusialah yang memegang peranan sangat penting dan menentukan keberhasilan mencapai tujuan organisasi, menurut Sedarmayanti (2007:74) di dalam organisasi terdapat tiga jenis kinerja yaitu:

a) Kinerja Strategic

Kinerja strategic biasanya berkaitan dengan strategi dalam penyesuaian terhadap lingkungannya dan kemampuan dimana suatu organisasi berada. Biasanya kebijakan strategik dipegang oleh top manajer karena menyangkut strategi dalam menghadapi pihak luar, dan juga kinerja strategik harus mampu membuat visi kedepan tentang kondisi makro ekonomi negara yang berpengaruh pada kelangsungan organisasi. Dalam kinerja strategic meliputi :

- Promosi/Pemasaran, adalah Semua aktivitas dan alat yang menggugah komunikasi yang dirancang untuk membangun preferensi pelanggan terhadap jasa dan penyedia jasa tertentu. Promosi ialah bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar dengan menggunakan bauran promosi (promotion mix) yang dapat dilakukan oleh suatu daerah sebagai DTW (Menurut Kotler “2000:119).
- Pembinaan, pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas Menurut Mathis (2002:112)

b) Kinerja Administratif

Kinerja administratif berkaitan dengan kinerja administrasi organisasi. Termasuk didalamnya tentang struktur administratif yang mengatur hubungan otoritas (wewenang) dan tanggung jawab dari orang yang menduduki jabatan atau bekerja pada unit-unit kerja yang terdapat dalam organisasi. Disamping itu, kinerja administratif berkaitan dengan

kinerja dari mekanisme aliran informasi antar unit kerja dalam organisasi, agar tercapai sinkronisasi kerja antar unit kerja. Dalam hal tersebut kinerja administratif seperti :

- Layanan, Menurut Kotler (2002:83), Definisi layanan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksi mungkin terkait atau tidak terkait dengan produk fisik.

c) Kinerja Operasional

Kinerja operasional berkaitan dengan efektifitas penggunaan setiap sumber daya yang digunakan organisasi. Kemampuan mencapai efektifitas penggunaan sumber daya (modal, bahan baku, teknologi, dan lain-lain) tergantung kepada sumber daya manusia yang mengerjakan. Dalam kinerja operasional meliputi :

- Anggaran, Nafarin (2007:11) menyatakan bahwa “Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan.” Anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa.
- Infrastruktur, Infrastruktur merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan sekumpulan fasilitas yang sengaja dibuat untuk mendukung aktivitas kehidupan manusia. Infrastruktur biasanya sengaja dibangun untuk bisa membantu dan mempermudah suatu kegiatan tertentu seperti transportasi, pendataan penduduk, dan berbagai macam kegiatan lainnya. Infrastruktur publik biasanya dibangun oleh pemerintahan dari hasil uang rakyat yang dikumpulkan melalui pembayaran pajak. Sistem infrastruktur didefinisikan sebagai fasilitas atau struktur dasar, peralatan, instalasi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat Sistem infrastruktur merupakan pendukung utama sistem sosial dan sistem ekonomi dalam kehidupan masyarakat. (Grigg, 2000 dalam Kodoatie,R.J.,2005).

F. Metodologi penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Karena objek penelitian merupakan teks, maka penelitian ini akan bertumpu pada studi dokumen (Bungin, 2007:121) dalam Holy R. Dhona. Studi ini mengumpulkan seluruh data KR Jogja edisi tahun 2017, dan data-data penunjang lainnya. Dengan jenis data adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Nilai data bisa berubah-ubah atau bersifat variatif. Proses pengumpulan data kuantitatif tidak membutuhkan banyak waktu dan sangat mudah dilakukan, dari data di atas penulis mengambil metode dengan pendekatan kuantitatif.

2. Teknis Analisis Data

Menurut Ardhana (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrumen yang telah dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti seluruhnya disajikan dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian. Oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan (Rakhmat, 1995:89; Krippendorff, 1993:15) dalam Holy R Dhona.

Analisis penelitian dalam kajian ini adalah analisis isi. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk

komunikasi seperti: surat kabar, majalah, lagu, musik dan sebagainya (Rakhmat, 1995:89; Krippendorf, 1993:15) dalam Holy R Dhona.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi, yaitu dengan mengklasifikasikan data pada masing-masing kategori, serta dimasukkan ke dalam lembar coding untuk dijumlahkan dan diprosentase menggunakan distribusi frekuensi berdasarkan kategori jenis tema yang ada. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi, dalam arti memberikan analisis atau interpretasi terhadap isi pesan yang muncul secara kuantitatif. Unit pencatatan yang diambil adalah teks suatu berita berupa kata, kalimat, alinea atau keseluruhan isi berita. Dalam bagian ini adalah pemaparan unit analisis yakni berupa pencatatan lembar coding yang kemudian akan dilanjutkan dengan pengukuran reliabilitas dan validitas untuk rumusan yang akan digunakan yakni rumusan Holsti dengan angka minimum yang dapat ditolerir yakni 70%.

3. Sumber Data

Dalam hal ini, apa bila dilihat dari jenis sumbernya, dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yang digunakan untuk penelitian yakni, data sekunder dan data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang merupakan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain jadi peneliti tidak mendapatkan data dari sumbernya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengguna data. Dari hal tersebut diatas sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

a. Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini adalah teks media atau berita yang sesuai dengan persoalan atau berita yang diangkat oleh peneliti yakni teks berita yang berkaitan dengan pemberitaan media KR Jogja dalam membeberitakan wisata yang ada di Kulon Progo dalam kurun waktu tahun 2017.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah sumber sumber lain yang ada untuk melengkapi data penelitian ini, sumber data tersebut dapat terwujud dalam bentuk buku-buku referensi, jurnal, koran yang relevan dengan obyek penelitian dalam media lain.

4. Sajian Data

Miles dan Huberman memaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dengan apa yang seharusnya dilakukan. Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah upaya untuk menyusun sekumpulan informasi yang peroleh melalui analisis di berita KR jogja 2017.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kajian dokumentasi, metode ini adalah metode yang yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat serta mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Metode penelitian ini dilakukan seperti melihat dokumen dokumen resmi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada. Peneliti akan memfokuskan penelitian pada dokumen agar memperoleh teks berita dengan tema analisis isi teks media dalam media massa KR Jogja dalam kurun waktu tahun 2017.
- b. Dalam metode dokumentasi ini, satuan analiasi yang digunakan yakni berita yang ada kaitanya dengan tema yang peneliti sedang teliti. Parameter yang digunakan yakni dengan memahami serta mencermati judul serta isi yang disajikan dalam berita yang dimuat oleh KR Jogja.

- c. Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, serta mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur, baik buku, jurnal, koran, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

6. Uji Reliabilitas dan Validitas

Reliabilitas adalah melihat pada apakah alat ukur dapat dipercaya menghasilkan temuan yang sama, ketika dilakukan oleh orang yang berbeda. Uji reliabilitas yang dipakai oleh peneliti adalah reliabilitas antar coder sebagai alat ukur untuk melihat persamaan dan perbedaan hasil dari pengkode yang berbeda. Uji ini dilakukan dengan membutuhkan dua orang coder atau lebih, yang masing-masing coder tersebut diberikan alat ukur berupa lembar coding (*coding sheet*), yang diperbandingkan antara persamaan dan perbedaannya.

Dari perbandingan tersebut, formula atau perhitungan rumus reliabilitas yang peneliti gunakan yaitu formula Holsti. Rumus ini dipilih karena rumus tersebut tergolong sederhana dan sudah banyak ahli yang menggunakannya, hampir sama dengan rumus presentase persetujuan. Formula ini ditunjang dengan angka reliabilitas minimum yang ditolerir sampai 70%. Artinya kalau hasil perhitungan diatas angka 0,7 atau 70% berarti alat ukur yang dipakai benar bisa diandalkan.

$$\text{Reliabilitas Antar-Coder} = \frac{2MN}{N1+N2}$$

Keterangan :

M = adalah jumlah coding yang sama atau disetujui oleh masing-masing coder.

N1 = adalah jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N2 = adalah jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

0 1 = dalam formula Holsti, angka reliabilitas bergerak dari 0 hingga 1, dimana

0 berarti tidak ada yang disetujui coder dan 1 adalah persetujuan sempurna.

Adapun angka reliabilitas minimum yang dapat diterima adalah 0,7 atau 70%.

Data hasil penelitian akan diolah secara kuantitatif, dengan cara mencatat frekuensi kemunculan unit analisis yang sudah ditetapkan dalam kerangka teori melalui lembar coding yang akan dimasukkan ke dalam tabel untuk mempercepat dan mempermudah penelitian. Hasil dari uji reliabilitas tersebut harus diatas 0,6 agar dikatakan reliabel.

Suatu teknik dikatakan valid apabila teknik tersebut reliabel. Validitas digunakan untuk mengukur atau menguji apakah data yang digunakan oleh peneliti dalam analisis isi tersebut valid ataupun tidak. Validitas isi berkaitan dengan apakah alat ukur telah memasukkan semua dimensi, semua indikator secara lengkap dari konsep yang hendak diukur. Sebuah alat ukur disebut mempunyai validitas isi jika alat ukur menyertakan semua indikator dari konsep, tidak ada yang terlewatkan. Disini peneliti menggunakan validitas isi karena peneliti akan meneliti isi suatu berita untuk membuktikan kredibilitas suatu media. Adapun kategori yang diambil oleh peneliti yang dianggap valid adalah *dimensi accuracy*, *dimensi believability*, dimensi bias, dan dimensi completeness. (Eriyanto; 290: 11)

7. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pada tahap ini peneliti mencari arti dan kejelasannya serta menyusun pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami dan ditafsirkan data tersebut dihubungkan dan dibandingkan satu dengan lainnya sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada.

BAB II

Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Kedaulatan Rakyat Jogja (KR Jogja)

1. Sejarah KR Jogja

Kedaulatan Rakyat disingkat KR didirikan oleh HM. Samawi dan M. Wonohito. Surat Kabar Kedaulatan Rakyat terbit dan didirikan sejak 27 September 1945. Merupakan koran ke-2 (dua) setelah koran Bahasa Jawa yang bernama “Sedya Tama” yang terbit 2 minggu sekali. Saat koran Sedya Tama dibredel oleh tentara Jepang. Kemudian tentara Jepang mendirikan percetakan dan menerbitkan koran Sinar Matahari. Didorong keinginan menerbitkan koran sendiri oleh pemerintah Indonesia. Maka, koran Sinar Matahari yang berkaryawan orang Indonesia. Atas gagasan HM. Samawi dan H Madikin Wonohito. Maka, berdirilah percetakan dan harian Kedaulatan Rakyat. Nama harian Kedaulatan Rakyat diambil dari Pembukaan UUD 1945 alinea ke 4 (empat). “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social (dalam Sona Adiansah 2014)

Di bawah naungan PT BP Kedaulatan Rakyat Group, Kedaulatan Rakyat memiliki berbagai media, di antaranya media cetak dan media daring sebagai sarana informasi berita. Kedaulatan Rakyat memiliki berbagai konten berita yang terdiri dari Yogyakarta, Jawa Tengah, Nasional, Internasional, Ekbis, Pendidikan, Sport, Lifestyle, wisata, Teknologi dan konten konsultasi penanggulangan. Berita yang diberitakan oleh Kedaulatan

Rakyat bersifat *up to date* selama 24 jam sehingga pembaca dapat mengakses berita kapan saja. Kedaulatan Rakyat merupakan industri media yang telah dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat di Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan Kedaulatan Rakyat sudah ada sejak lama seiring dengan perkembangan Kota Yogyakarta. Masyarakat Yogyakarta sudah cukup familiar dengan keberadaan KR dalam kehidupan sehari-hari (dalam Sona Adiansah 2014)

2. Perkembangan KR Jogja

a. Fase Awal

Pertama kali terbit surat kabar Kedaulatan Rakyat memiliki jumlah halaman yang hanya 16 lembar. Kemudian berkembang menjadi 24 halaman dan oplahnya naik menjadi lebih dari 125.000 eksemplar. Terbitan awal yang telah berjumlah 16 halaman itu sebenarnya merupakan satu prestasi tersendiri. Karena pada masa ketika semua serba sulit. Namun, para pendiri Kedaulatan Rakyat dengan semangat yang membara terus maju dan tidak peduli dengan keadaan. Karena yang mereka pikirkan bahwa rakyat harus mendapatkan informasi yang membangun. Informasi yang akan membuat mereka bergerak menuju satu titik kemenangan jiwa yang akan mengarah pada titik kemenangan raga yang seutuhnya (dalam Sona Adiansah 2014)

Kedaulatan Rakyat berjuang dengan rakyat demi mencerdaskan semua jiwa anak bangsa. Kota gudeg ini hidup dan tumbuh secara beriringan dengan korannya. Takkan salah bila kalau semua denyut kehidupan warga Yogyakarta bisa ditemukan pada surat kabar Kedaulatan Rakyat. Karena Kedaulatan Rakyat sadar akan fungsi dan sadar bahwa ia sudah seperti satu kawan akrab bersama dengan seluruh warga Yogyakarta.

b. Fase Kini

Usia Kedaulatan Rakyat sama dengan usia kemerdekaan Indonesia. Maka, selama itu pula koran Kedaulatan Rakyat terus memperbaharui diri. Baik dari segi pemberitaan maupun tampilan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan masyarakat Jawa. Tantangan sebelum dan sesudah kemerdekaan tentu saja berbeda sangat berbeda. Sebagai pejuang kehidupan Kedaulatan Rakyat tidak mau kalah dalam setiap peperangan yang dihadapi. Kedaulatan Rakyat berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan rakyat. Hal ini sebagai satu upaya agar Kedaulatan Rakyat tetap menjadi satu rujukan yang dibutuhkan oleh warga Yogyakarta (dalam Sona Adiansah 2014)

Kedaulatan Rakyat kini juga mulai bersahabat dengan kemajuan teknologi. Pemberitaannya kini bukan hanya dapat dinikmati melalui lembaran-lembaran kertas, tetapi juga situs online milik Kedaulatan Rakyat itu sendiri. Kesadaran tentang kemajuan zaman dan menyesuaikan dengan apa yang ada ditengah masyarakat adalah contoh melanjutkan hidup yang dihadirkan oleh Kedaulatan Rakyat untuk seluruh warga Yogyakarta. Sebagai sebuah koran yang terbit di daerah Kedaulatan Rakyat tetap memegang identitasnya sebagai putra daerah. (dalam Sona Adiansah 2014)

Koran ini tidak akan meninggalkan ciri khas kedaerahannya. Rubrik yang disajikanpun beberapa ada yang mengangkat tema Jawa. Selain itu juga penggunaan bahasa Jawa juga sering menghiasi rubrik yang setia hadir dipojok kanan bagian bawah halaman pertama koran Kedaulatan Rakyat tersebut. Inilah gaya Kedaulatan Rakyat agar tetap berada di bumi Yogyakarta yang hingga sampai saat ini mampu memberitakan dunia. Dibawah naungan PT BP Kedaulatan Rakyat Group, Kedaulatan Rakyat lebih maju dan berkembang dengan mampu memiliki berbagai media, di antaranya media cetak, media sosial, siaran dan lain-lain (dalam Sona Adiansah 2014)

3. Pemberitaan Media Cetak dan Online (Koran Kedaulatan Rakyat dan Kedaulatan Rakyat Online)

Pemberitaan Media Cetak dan Online (Koran Kedaulatan Rakyat dan Kedaulatan Rakyat Online) memang terkategori unggul dalam media cetak tertua di Indonesia. Karena muatan konten berbasis *Intellectual Community*. Koran Kedaulatan Rakyat yang terlahir secara lokal mampu menghasilkan muatan konten yang menembus kancah internasional. Hal ini didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki intelektual tinggi. Identitas tersebut digambarkan pada logo Kedaulatan Rakyat yang mencerminkan konsep *Intellectual Based Community* (dalam Sona Adiansah 2014)

Mencakup beberapa liputan diantaranya :

- a. Liputan local : Yogyakarta, Bantul, Sleman, Gunung Kidul, Kulonprogo, Solo, Pantura, Kedu, Banyumas dan Semarang.
- b. Liputan Nasional : Politik, Hukum, Kesejahteraan Sosial dan Nusantara
- c. Liputan Pendidikan : Berita Kampus dan Berita Pendidikan
- d. Liputan Ekonomi : Keuangan, Korporasi, Sektor Riil, Manajemen Bisnis dan Industri Kreatif
- e. Liputan Olahraga : Lokal, Nasional, Internasional, Sepak bola, Balap dan Raket.
- f. Liputan Tekhnologi : Otomotif dan Gadget
- g. Liputan Wisata : Info Hotel, Obyek Wisata, Kuliner, Seni dan Budaya
- h. Liputan Gaya Hidup : Selebritis, Film, Keluarga, Fashion, Kesehatan, dan Seksualitas
- i. Liputan Remaja : Liputan Utama, Profil Menginspirasi, Fiksi Remaja, Pendapatmu, dan Konsultasi Remaja.
- j. Liputan Tambahan : Indeks, Citizen Journalism, Internasional, Kriminal, Info Haji, Cerita Misteri, Opini, Undercover, Analisis, E-paper dan Iklan.

B. Dinas Pariwisata Kulon Progo

1. Peran Dinas Pariwisata

Peran menurut kamus bahasa Indonesia adalah karakter, kapasitas, posisi dan tugas yang berkontribusi di dalamnya, peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tugas, tugas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai tugas Dinas Pariwisata Kulon Progo.“ Menurut Moeljalto, Vidhyandika megatakan salah satu peran yaitu dengan melakukan metode pendampingan. Pendampingan bertugas mengarahkan proses pembentukan dan penyelenggaraan kelompok sebagai fasilitator (pemandu), komunikator (penghubung), maupun dionamisator (pengerak).

Pendampingan terdiri dari pekerja sosial dan kelompok yang didampingi atau diberdayakan, hubungan antara penamping dan pemberdayaan bersifat setara atau timbal balik dan memiliki tujuan yang sama. Tujuanya yang dimana akhirnya agar masyarakat mampu memecahkan masalah kemiskinan secara mandiri, peranan pendamping dalam aktivitas sosial merupakan kemampuan untuk ;

- a. Memahami berbagai potensi dan kelemahan yang ada pada dirinya serta masyarakat sekitar.
- b. Mampu melihat dan memperhitungkan berbagai peluang atau kesempatan yang ada di sekitar.
- c. Mengatasi berbagai persoalan kemiskinan yang ada pada masyarakat dan mengembangkan kehidupan yang serasi dan juga berkesinambungan.

Ada 3 macam peran dan tugas pekerja masyarakat dalam melakukan pendampingan masyarakat antara lain yaitu (dalam Zahrotul Khasanah 2015);

a. Peran pendamping sebagai motivator

Dalam peran ini, pendamping berusaha menggali potensi sumber daya manusia, alam dan juga mengembangkan kesadaran anggota masyarakat terhadap kendala maupun permasalahan yang dihadapi.

b. Peran pendamping sebagai komunikator

Dalam peran ini, pendamping harus menerima dan memberikan informasi dari berbagai sumber kepada masyarakat yang akan dijadikan rumusan dalam penanganan dan pelaksanaan berbagai program serta sebagai alternatif pemecahan masalah.

c. Peran pendamping sebagai fasilitator

Dalam peran ini, pendamping berusaha memberikan pengarahan tentang penggunaan teknis, strategi dan pelaksanaan dalam program.

Dinas Pariwisata bekerja untuk mempromosikan apa saja yang menjadi kekayaan alam, asset kota, dan sumber sumber daya yang bermanfaat bagi masyarakat luas, salah satu wujud peran Dinas Pariwisata dalam mempromosikan pariwisata atau wisata yang ada di Kulon Progo adalah melalui media massa yakni dengan pemberitaan publikasi tempat tempat wisata atau pariwisata yang ada di Kulon Progo dan memberikan seputaran informasi informasi yang kaitannya dengan pariwisata yang ada di Kulon Progo itu sendiri agar memudahkan masyarakat untuk mengakses informassi tentang pariwisata yang ada di Kulon Progo.

Pada struktur Pemerintahan Kabupaten Kulon Progo terdapat Dinas Pariwisata Salah satu tugas dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai instansi pelaksana peraturan perundang undangan yakni Undang Undag Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, dan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya yang pada umumnya termasuk Kabupaten Kulon Progo yang merupakan Daerah otonom yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jadi yang dimaksud dengan peran Dinas Pariwisata Kulon Progo adalah, tugas Dinas Pariwisata Kulon Progo dalam melaksanakan instrument peraturan perundang undangan dan melestarikan potensi warisan budaya dan cagar budaya yang ada di Kulon Progo termasuk di dalamnya pariwisata atau wisata yang ada di Kulon Progo itu sendiri.

C. Fungsi Dinas Pariwisata

Pada struktur pemerintahan kabupaten kulon progo terdapat Dinas Pariwisata yang merupakan unsur pelaksana tugas Pemerintah Daerah di bidang pariwisata yang dipimpin oleh kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Dinas Pariwisata mempunyai fungsi penyelenggaraan urusan pemerintah daerah dan tugas pembantu di bidang pariwisata. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut mempunyai tugas yakni;

1. Menyelenggarakan Kegiatan di bidang Pariwisata
2. Menyelenggarakan Kegiatan di bidang Pengembangan Wisata
3. Menyelenggarakan Kegiatan di bidang Pemasaran Wisata
4. Melaksanakan Kegiatan Ketatausahaan

Berdasarkan peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 69 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, fungsi dan tugas, serta tata kerja pada Dinas Pariwisata, Dinas Pariwisata Mempunyai Fungsi penyelenggaraan urusan pemerintah daerah dan tugas pembantuan bidan pariwisata. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut Dinas Pariwisata mempunyai tugas (<http://dinpar.kulonprogokab.go.id/tentang.html>) diakses 25 januari 2019 :

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang destinasi pariwisata
2. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pemasaran wisata
3. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pemberdayaan pariwisata
4. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan

D. Analisis Unit Berita

Unit analisis dalam sebuah penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek sebuah penelitian, unit analisis sendiri sering diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan focus atau komponen yang di teliti, unit analisis ini dilakukan guna memperoleh validitas serta reabilitas sebuah penelitian agar dapat terjaga.

Unit analisis berita yang disajikan ini merupakan sampel data berita yang disajikan oleh penulis sebagai bahan pertimbangan serta sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, meliputi 16 unit berita dengan 20 judul berita yang didapatkan untuk dianalisis sebagai sumber berita dalam kaitanya dengan judul yang dibuat oleh penulis dalam kurun jangka waktu bulan Juli hingga Desember tahun 2017 dengan ketentuan dan batasan yang telah ditentukan oleh penulis.

Bulan Juli 2017

No	Hari/tanggal	Judul Berita
1.	Rabu, 05	Soal Kunjungan Kehutan Mangrove Turun Karya Bakti Untuk Meredam Ketegangan
2.	Senin, 17	Retribusi dan Kunjungan Wisata Baru Waduk Sermo Lampau Target
3.	Rabu, 19	Elevasi Air Waduk Sermo Normal 27 Desa Terancam, Kekeringan
4.	Kamis, 20	Aksi Sapta Pesona di Nglingo Jamal Mirdat Ajak Kelola Wisata Rasa

Bulan Agustus 2017

No	Hari/tanggal	Judul Berita
1.	Rabu, 09	FKY Kulon Progo Potensi Seni di Kenalkan Wisatawan
2.	Selasa, 22	IBM-UMBY Dampingi Pemberdayaan Wisata Magrove
3.	Selasa, 29	Kapasitas Air Menyusut Sedimen Waduk Sermo Terus Bertambah

Bulan September 2017

No	Hari/tanggal	Judul Berita
1.	Senin, 25	Touring Forum Desa dan Kampung Wisata DIY Promosikan Wisata Alam di Kulon Progo
2.	Rabu, 27	Jalan Tembus Purworejo di Bukit Menoreh Empat Obwis Kulonprogo – Goa Seplawan Satu Kawasan

Bulan Oktober 2017

No	Hari/tanggal	Judul Berita
1.	Jumat, 13	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan Pendapatan Pariwisata Kontribusi Waduk Sermo Di Targetkan 650 juta 2. Pemkap Akan Bertindak Tegas Bangunan Liar di Pantai Glagah di Tertibkan
2.	Senin, 23	Songsong Bandara Promosi Priwisata Perlu Inovasi
3.	Selasa, 31	CSR Bank BPD DIY Warung Wisata Dukung Wisata Nglingo

Bulan November 2017

No	Hari/tanggal	Judul Berita
1.	Senin, 27	<ol style="list-style-type: none"> 1. Festival Bregada Rakyat Penanda Keistimewaan DIY 2. Kulonprogo Festival (KULFEST) Promosi Seni Pertunjukan dan Pariwisata 3. Hadapi Kehadiran NYIA Akomodasi Pariwisata di Dukong di Dominasi Home Stay

Bulan Desember 2017

No	Hari/tanggal	Judul Berita
1.	Kamis, 14	Pengembangan Desa Wisata Siapkan Masyarakat Sambut NYIA
2.	Kamis, 28	Hasto Ajak Kunjungi Wisata Menoreh Malam Tahun Baru Fokus di Glagah dan Alwa
3.	Jumat, 29	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liburan Natal dan Tahun Baru Kunjungan ke TPA sermo Meningkatkan 2. PAD Pariwisata Sudah 96,99 Persen Optimis Malam Tahun Baru Target Tercapai

Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh berita yang ada kaitannya dengan pariwisata Kulon Progo dalam media KR Jogja dalam kurun waktu selama 6 bulan pada tahun 2017 sejumlah 16 unit berita dengan 20 judul berita yang disajikan. Analisis unit berita ini sendiri bertumpu pada isi sebuah berita media yang disajikan kepada khalayak yang kaitannya dengan pariwisata yang ada di Kulon Progo.

Dalam kajian analisis unit berita ini peneliti mencari isi berita yang di sajikan oleh KR Jogja untuk di analisis sebagaimana sering berita ini muncul dan memberikan dampak kepada pembaca atau mempengaruhi pembaca/khalayak untuk tertarik dengan pemberitaan tersebut yang akan menimbulkan nilai negative atau positive terhadap isi berita itu sendiri, unit analisis berita ini pun memiliki batasan di karenakan tidak setiap bulan ada pemberitaan tentang wisata yang ada di Kulon Progo sehingga bahan yang disajikan hanya berdasarkan dimana pada saat tanggal pemberitaan saja, pemberitaan tentang wisata biasanya banyak muncul ketika mendekati musim liburan atau hari-hari perayaan tertentu, ini lah yang menjadikan alasan penulis memilih unit analisis beberapa bulan sebelum liburan menjelang maupun pasca liburan beberapa pekan.

E. Reliabilitas

1. Definisi Reliabilitas

Alat ukur selain harus valid juga harus mempunyai reliabilitas (keandalan) yang tinggi. Analisis isi haruslah dilakukan secara objektif, ini berarti tidak boleh ada beda penafsiran antara satu orang coder dan coder yang lainnya, dalam analisis isi alat ukur yang kita gunakan adalah lembar coding (*Coding Sheet*) Eriyanto, 2011:11. Realibilitas sangat penting dalam analisis isi, seperti halnya yang dikatakan oleh *Kaplan dan Goldsen* sebagai berikut ; “ Pentingnya reliabilitas terletak pada jaminan yang diberikanya bahwa data yang diperoleh independen dari peristiwa, instrument atau orang yang mengukurnya.

Data yang reliabel menurut definisi, adalah data yang tetap konstan dalam seluruh variasi pengukuran”. (Kassarjian, 1977: 13). Reliabilitas berbeda dengan validitas, Reliabilitas lebih melihat pada apakah alat ukur dapat dipercaya menghasilkan temuan yang sama, ketika dilakukan oleh orang yang berbeda, sementara validitas berbicara tentang apakah alat ukur benar-benar mengukur apa saja yang ingin diukur.

Reliabilitas memiliki keterkaitan dengan validitas, suatu alat ukur dapat valid (mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur), tetapi bisa jadi tidak reliabel. Keandalan (reliabilitas) tidak menjamin validitas dari suatu alat ukur,

dua orang penilai (coder) dengan penilaian yang sama mungkin sepakat dengan apa yang mereka lihat tetapi alat ukur yang mereka pakai tidak standart yang ada. Tetapi reliabilitas adalah syarat kondisi yang diperlukan (*necessary condition*) bagi validitas.

2. Jenis Reliabilitas

Reliabilitas memiliki beberapa jenis macam serta kegunaannya dalam hal pengukurannya dapat dibedakan menjadi 3 macam bagian dengan kegunaan dan fungsi masing- masing yakni (Eriyanto,2011:11) :

- a. Stabilitas (Stability)
Stabilitas merupakan derajat sejauh mana alat ukur menghasilkan temuan yang tidak berbeda atau tidak berubah sepanjang waktu.
- b. Reprodukibilitas
Reprodukibilitas adalah derajat sejauh mana sebuah alat ukur dapat menghasilkan temuan yang sama dalam berbagai keadaan yang berbeda, di lokasi yang berbeda-beda, dan menggunakan pengkode yang berbeda.
- c. Akurasi
Akurasi adalah derajat sejauh mana alat ukur dapat menghasilkan temuan yang tidak berbeda dengan standar yang telah dikenal, atau menghasilkan apa yang memang dituntut untuk dihasilkan.

3. Formula Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas ini ada beberapa formula yang digunakan namun penulis memilih formula yang sesuai dengan kebutuhan serta yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan yakni :

- a. Formula Holsti

Formula Holsti adalah uji realibilitas antar-coder yang banyak dipakai selain presentase persetujuan . (Neuendorf,2002:149) formula ini pertama kali diperkenalkan oleh R. Holsti (1969). Rumus untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut.

$$\text{Reliabilitas Antar-Coder} = \frac{2M}{N1+N2}$$

Dimana :

M adalah jumlah coding yang sama (disetujui masing-masing coder)

N1 adalah jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N2 adalah jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, dimana 0 berarti tidak ada satu pun yang disetujui oleh para coder. Semakin tinggi angka semakin tinggi pula angka reliabilitas. Dalam formula holsti angka reliabilitas minimum yang ditolelansi adalah 0,7 atau 70%. Artinya kalau hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas di atas 0,7, berarti alat ukur ini benar-benar reliabel, tetapi sebaliknya jika angka menunjukkan angka dibawah 0,7 berarti alat ukur (coding sheet) bukan alat yang reliabel.

4. Unit Analisis

Unit analisis didefinisikan sebagai apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batasan-batasannya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya (Krippendroff dalam Eriyanto 2011:59), secara sederhana unit analisis dapat digambarkan sebagai bagian apa dari isi yang kita teliti dan kita pakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks. Bagian dari isis in dapat berupa kata, kalimat, foto, scene (potongan adegan), paragraf. (Eriyanto 2011:59)

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan panduan dari buku Eriyanto 2011, peneliti memilih menggunakan analisis isi tersebut dikarenakan memiliki kelebihan selain sebagai unit analisis isi yang sering digunakan, praktis juga keduanya memiliki tingkat produktivitas yang tinggi, sedangkan untuk kelemahannya yakni keduanya memiliki tingkat reliabilitas yang rendah sehingga, kemungkinan perbedaan pemahaman akan terjadi diantara peneliti dan peng-coder cukup tinggi sehingga diperlukan pembuatan unit analisis yang cermat dan terperinci. Namun kelemahan tersebut

dapat diatasi dengan pembuatan unit analisis yang cermat sehingga lembar coding yang digunakan mempunyai reliabilitas yang tinggi. Untuk membuktikan reliabilitas tersebut digunakan dengan formula Holsti.

Unit analisis serta kategorisasi ini diturunkan/dijabarkan melalui landasan teori yang dipakai, landasan teori yang mendasari pembentukan analisis ini adalah analisis isi berita pada koran/surat kabar. Berikut unit analisis dan kategorisasi yang peneliti susun untuk penelitian ini :

Tabel 2.1
Unit Analisis dan Kategori Analisis Isi

Unit Analisis	Kategorisasi
- Sumber Berita	- Pemerintah Kulon Progo
	- Politisi
	- Masyarakat/Intelektual
	- Pengelola Pariwisata
	- Wisatawan
- Letak Berita	- Headline
	- Halaman Depan tidak headline
	- Halaman dalam
	- Halaman belakang
- Asal Berita	- Mengutip dari media lain
	- Liputan Langsung
	- Lainnya
- Foto	- Wisata
	- Akses wisata
	- Wisatawan
	- Narasumber
	- Tidak ada Foto
- Jenis Berita	- Berita Langsung
	- Berita Opini

	- Berita Interpretatif
	- Berita Penjelasan
	- Berita Mendalam
- Pemasaran/Promosi	- Event
	- Media Massa
	- Atraksi Wisata
	- Road Show
	- Tidak Ada Berita
- Anggaran	- Rancangan Pendapatan
	- Rancangan Kenaikan HTMW
	- Realisasi Belanja Daerah
	- Tidak Ada Berita
- Infrastruktur	- Akses lokasi wisata
	- Transport Wisata
	- Pondok Wisata/Homestay
	- Mengelola Wisata
	- Pengembangan Wisata
-	- Tidak Ada Berita
- Layanan	- Pemandu wisata
	- Informasi Wisata
	- Keamanan
	- Layanan Aduan
	- Tidak Ada Berita
- Pembinaan	- Ekonomi Kreatif
	- Jasa Wisata
	- Tidak Ada Berita

Sumber : Olahan Peneliti

5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur variabel, dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pemerintah Kulonprogo, Pemerintah adalah kekuatan pengorganisasian, tidak selalu dikaitkan dengan organisasi angkatan bersenjata, tapi dua atau sekelompok orang dari berbagai kelompok masyarakat yang diselenggarakan oleh sebuah organisasi untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dengan mereka, dengan hal-hal yang memberikan perhatian urusan publik public (Wilson 1903:572).
- b. Politisi, adalah sebutan bagi orang yang bergiat di bidang politik, biasanya merupakan pengurus partai atau aktivis partai, kelompok sosial yang memiliki kemampuan mempengaruhi pengambilan kebijakan negara seperti DPRD, Bupati, KEMENPAR, PARPOL (Johannes Leimena : 2007).
- c. Masyarakat/Intelektual, Menurut Paul B.Horton, mengatakan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri dengan bersama dalam jangka waktu cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu dengan memiliki kebudayaan yang sama dan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.
- d. Pengelola Pariwisata, pemanfaat sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (George R. Terry 2006)
- e. Wisatawan, ia adalah aktor dalam kegiatan wisata. Berwisata menjadi sebuah pengalaman manusia untuk menikmati, mengantisipasi dan mengingatkan masa-masa di dalam kehidupan.
- f. Headline, judul dari setiap berita yang dimuat dalam surat kabar
- g. Halaman depan tidak headline, Posisi berada di halaman depan tetapi tidak berada di posisi utama (headline)

- h. Halaman dalam, Jika berita diletakan pada halaman dalam dan halaman khusus
- i. Halaman belakang, Jika berita diletakan pada bagian belakang/halaman akhir
- j. Mengutip dari media lain, berita mengutip dari berita lain baik itu dari surat kabar, radio, televisi, ataupun dotcom
- k. Liputan langsung, berita didapatkan dari liputan langsung wartawan (liputan, wawancara)
- l. Lainnya, asal berita tidak bisa didefinisikan secara jelas atau diluar yang telah disebutkan diatas
- m. Wisata, suatu kegiatan yang bersifat bersenang-senang yang ditandai dengan mengeluarkan uang atau melakukan kegiatan yang sifatnya konsumtif. (Heriawan : 2004)
- n. Akses Wisata, semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke destinasi pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah destinasi pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata. (Oka A. Yoeti 1997 : 172)
- o. Narasumber, adalah peran dari seorang narasumber atau seorang informant dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang memiliki nilai dalam menguasai persoalan yang ingin diteliti dan mempunyai keahlian dan berwawasan cukup. (Bagong suyatna 2005)
- p. Berita langsung, laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas dan apa adanya, ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dengan apa adanya tanpa ditambahkan penjelasan dan intresprestasi.
- q. Berita opini, berita mengenai pendapat, pernyataan atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendikiawan, sarjana, ahli/pejabat mengenai suatu peristiwa.
- r. Berita interpretative, (*interpretatif news*) adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau

narasumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan *interpretasi*

- s. Berita penjelasan, adalah berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Bermula dari sebuah berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan bias dilanjutkan kembali (*follow up system*).
- t. Berita mendalam, (*explanatory news*) adalah berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya.
- u. Event, menurut Any Noor (2009: 7) definisi dari event adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikusat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.
- v. Media massa, suatu alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan menggunakan alat komunikasi mekanis dari sumber pesan kepenerima pesan atau khalayak umum, alat mekanis komunikasi yang dimaksud adalah berbagai media massa yang ada dimasyarakat seperti surat kabar, televise, radio, hingga film. (cangara 2002)
- w. Atraksi wisata, merupakan suatu jenis liburan perjalanan yang dikaitkan dengan daya tarik yang memiliki sifat melokal untuk mempelajari kehidupan dan budayayang ada di daerah. (<http://www.indonesiastudent.com/>) diakses tanggal 30 januari 2019
- x. Roadshow, Roadshow, Adalah kegiatan pemasaran yang dilakukan dengan cara berkeliling dari kota satu ke kota lainnya.
- y. Rancangan pendapatan, memberikan arahan bagi penyusun tujuan dan kebijakan perusahaan. (Sasongko dan Parulian 2013: 3)

- z. Rancangan kenaikan HTMW, kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah atau sebagian perusahaan untuk menaikkan harga baik itu produk ataupun jasa.
- aa. Realisasi belanja daerah, adalah suatu rencana sistematis yang berisikan tentang seluruh aktivitas serta kegiatan yang berlaku dalam jangka waktu tertentu untuk diwujudkan secara nyata.
(www.bpkp.go.id/public/upload/pemendagri) diakses tanggal 30 januari 2019
- bb. Akses lokasi wisata, merupakan cara untuk menyediakan sarana transportasi publik bagi wisatawan yang berpengaruh terhadap biaya waktu dan jarak tempuh serta kenyamanan ketika berwisata. (Oka A. Yoeti 1997 : 172)
- cc. Transport wisata, sarana atau alat untuk mencapai tujuan wisata dan juga sarana pergerakan ditempat tujuan wisata.
- dd. Pondok wisata/homestay, akomodasi jasa pelayanan penginapan bagi umum atau wisatawan yang berkunjung.
- ee. Mengelola wisata, suatu aktivitas yang sistematis yang saling bersusulan agar tercapait tujuan. (Siswanto 2005 : 21)
- ff. Pengembangan wisata, menurut Suwarbrooke 2002 merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dan mengintergrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.
- gg. Pemandu wisata, sekelompok/seseorang yang bertugas untuk menemani, mengantar, serta memberikan informasi kepada wisatawan terkait wisata yang dikunjungi.
- hh. Informasi wisata, informasi yang diberikan oleh Perusahaan atau Instansi kepada wisatawan terkait produk-produk wisata yang ada di daerah setempat (Wahab 1992)
- ii. Keamanan, salah satu layanan yang diberikan kepada pengunjung kenyamanan dalam berwisata.

- jj. Layanan aduan, keluhan pelanggan adalah umpan balik dari pelanggan yang ditunjukkan kepada perusahaan yang cenderung bersifat negative, umpan balik ini dapat dilakukan secara tertulis atau secara lisan. (Bell dan luddington 2006)
- kk. Ekonomi kreatif, yang dimaksud dalam pembinaan tersebut adalah sebuah arahan dari pemerintah untuk melakukan kegiatan berjualan didaerah wisata dengan usaha produk kerajinan tangan masyarakat setempat daerah wisat.
- ll. Jasa wisata, adalah sebuah program pemerintah untuk pendapatan masyarakat setempat, menganjurkan memberikan sebuah peluang pada masyarakat untuk jasa wisata yang berupa seperti, penyewaan payung pantai, tenda, lahan parkir.

6. Coding book

a. Tanggal berita

Yakni tanggal dimana berita tersebut di terbitkan atau dikeluarkan oleh media cetak :

- 1) Tanggal 5 Juli 2017
- 2) Tanggal 17 Juli 2017
- 3) Tanggal 19 Juli 2017
- 4) Tanggal 20 Juli 2017
- 5) Tanggal 9 Agustus 2017
- 6) Tanggal 22 Agustus 2017
- 7) Tanggal 29 Agustus 2017
- 8) Tanggal 25 September 2017
- 9) Tanggal 27 September 2017
- 10) Tanggal 13 Oktober 2017
- 11) Tanggal 23 Oktober 2017
- 12) Tanggal 31 Oktober 2017
- 13) Tanggal 27 November 2017
- 14) Tanggal 14 Desember 2017

15) Tanggal 28 Desember 2017

16) Tanggal 29 Desember 2017

b. Sesi Berita yakni hari dimana berita tersebut di terbitkan oleh media masa atau cetak.

c. Sumber Berita

Sumber berita adalah sesuatu yang melahirkan sebuah berita, sesuatu itu bisa berwujud manusia, tempat, pihak atau orang yang bisa dijadikan sebuah sumber dalam sebuah berita terbagi dalam beberapa :

- 1) Birokrat adalah pegawai pemerintah yang termasuk dalam kategori ini adalah, pemerintah Kulon Progo
- 2) Politisi adalah kelompok sosial yang memiliki kemampuan mempengaruhi pengambilan kebijakan negara seperti DPRD, Bupati, KEMENPAR, PARPOL
- 3) Masyarakat adalah warga negara yang memiliki pengetahuan secara akademis atau non akademis seperti akademis, tokoh masyarakat, peneliti, tokoh agama, aktivis, pengelola wisata, wisatawan.

d. Letak Berita

Letak berita dalam surat kabar/koran bisa menjadi sebuah indikasi terhadap suatu nilai berita dan juga faktor pendukung penting atau tidaknya berita tersebut bagi pembaca. Dalam penelitian ini dibedakan menjadi beberapa bagian yakni (Eriyanto (2013:226);

1) Headline

Jika beritanya diletakkan di halaman muka/halaman utama yang memiliki nilai dan kapasitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan halaman lainnya.

2) Halaman depan tidak Headline

Posisi berada di halaman depan tetapi tidak berada di posisi utama (headline)

3) Halaman dalam

Jika berita diletakan pada halaman dalam dan halaman khusus

4) Halaman belakang

Jika berita diletakan pada bagian belakang/halaman akhir

e. Asal Berita

Asal berita ini merujuk kepada darimana sebuah berita didapat oleh wartawan apakah dari liputan langsung ataukah dari sumber lain, penjelasannya sebagai berikut :

- 1) Liputan langsung wartawan surat kabar/koran, berita yang didapatkan dari liputan langsung wartawan (liputan,wawancara)
- 2) Mengutip media lain, berita mengutip dari berita lain baik itu dari surat kabar, radio, televisi, ataupun dotcom
- 3) Lainnya, asal berita tidak bisa didefinisikan secara jelas atau diluar yang telah disebutkan diatas

f. Foto

Foto yang dimaksudkan adalah sebagai bagian dokumntasi baik untuk media untuk peneliti maupun untuk khalayak hal tersebut juga dapat memaksutkan sebagai sarana media memperlihatkan keadaan yang real ada di lokasi pada khalayak dengan penjabaran sebagai berikut :

- 1) Narasumber
- 2) Wisata
- 3) Akses wisata
- 4) Wisatawan

g. Jenis Berita

Yaitu Ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling populer dan menjadi menu utama surat kabar dalam penelitian ini

melihat pada jenis berita mana pemberitaan muncul pada koran dengan jenis-jenis yang disebutkan dibawah ini adalah (Romly 2003:40):

- 1) Berita Langsung, laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas dan apa adanya, ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dengan apa adanya tanpa ditambahkan penjelasan dan intresprestasi
 - 2) Berita Opini, berita mengenai pendapat, pernyataan atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendikiawan, sarjana, ahli/pejabat mengenai suatu peristiwa.
 - 3) Berita Interpretatif, (*interpretatif news*) adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan *interpretasi*
 - 4) Berita Mendalam, adalah berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Bermula dari sebuah berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan bias dilanjutkan kembali (*follow up system*).
 - 5) Berita Penjelasan, (*explanatory news*) adalah berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya.
- h. Pemasaran/Promosi, adalah suatu upaya atau kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Kulon Progo/ lebih tepatnya Dispar dengan tujuan menarik calon wisatawan dan mengenalkan produk wisata yang mereka miliki untuk mengunjungi dan berlibur di destinasi yang menjadi tempat wisata, dengan melalui kegiatan :
- 1) Event, adalah hal yang dilakukan secara terencana untuk suatu tujuan, acara dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya, tidak dilakukan secara spontan

- 2) Media massa, adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, TV
 - 3) Atraksi wisata, sebuah pertunjukan atau tontonan yang memiliki daya tarik besar serta perhatian yang besar untuk menarik penontonnya
 - 4) Roadshow, Adalah kegiatan pemasaran yang dilakukan dengan cara berkeliling dari kota satu ke kota lainnya.
- i. Anggaran, suatu proses perubahan untuk menciptakan nilai tambah dalam segala aspek bidang pariwisata, mulai dari sarana-prasarana, objek daya tarik wisata, dan aspek-aspek lainnya dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Rancangan pendapatan
 - 2) Rancangan kenaikan HTMW (Harga Tiket Masuk Wisata)
 - 3) Realisasi belanja daerah
- j. Infrastruktur, yakni sama saja dengan prasarana, yaitu segala sesuatu yg merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, dan dibuat secara khusus oleh salah satu pihak tertentu baik itu pemerintah atau swasta yang bertujuan sebagai mempermudah berbagai aktivitas dan kegiatan :
- 1) Akses lokasi wisata, yakni dimana lokasi yang dilalui atau yang dijangkau sarana transportasi pengunjung bisa mendapatkan kemudahan dalam menuju lokasi wisata.
 - 2) Transport wisata, adalah sarana (alat) untuk mencapai tujuan wisata dan juga sarana pergerakan di tempat tujuan wisata.
 - 3) Pondok Wisata/Home Stay, akomodasi jasa pelayanan penginapan bagi umum atau wisatawan yang berkunjung.

- 4) Mengelola Wisata, sebuah kegiatan untuk menjaga kelestarian wisata setempat
 - 5) Pengembang wisata, yakni kegiatan untuk melakukan pembuatan daya tarik sebuah wisata agar dapat menarik minat wisatawan
- k. Layanan, yakni suatu kegiatan pemenuh kebutuhan aktivitas yang diberikan oleh perusahaan/instansi terkait baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai bentuk apresiasi pengguna produk mereka.
- 1) Pemandu Wisata, sekelompok/seseorang yang bertugas untuk menemani, mengantar, serta memberikan informasi kepada wisatawan terkait wisata yang dikunjungi
 - 2) Informasi Produk Wisata, informasi yang diberikan oleh Perusahaan atau Instansi kepada wisatawan terkait produk-produk wisata yang ada di daerah setempat
 - 3) Keamanan, salah satu layanan yang diberikan kepada pengunjung kenyamanan dalam berwisata
 - 4) Layanan Aduan, yakni sebuah layanan yang gunanya menampung berbagai keluhan dari masyarakat/wisatawan tentang wisata.
- l. Pembinaan adalah kegiatan pemerintah untuk memperdayakan masyarakat sekitar tempat wisata agar mendapatkan penghasilan dari apa yang diarahkan oleh pemerintah setempat :
- 1) Ekonomi Kreatif, yang dimaksud dalam pembinaan tersebut adalah sebuah arahan dari pemerintah untuk melakukan kegiatan berjualan di daerah wisata dengan usaha produk kerajinan tangan masyarakat setempat daerah wisata.
 - 2) Jasa Wisata, adalah sebuah program pemerintah untuk pendapatan masyarakat setempat, menganjurkan memberikan

sebuah peluang pada masyarakat untuk jasa wisata yang berupa seperti, penyewaan payung pantai, tenda, lahan parkir.

Lembar Coding

Nama Coder	Abizar Fikri
Nama Pemberitaan	SKH Kedaulatan Rakyat DIY
Lokasi Berita	Kulon Progo Yogyakarta

A

Tanggal Berita	1. 5 Juli	7. 29 Agustus	13. 27 November
	2. 17 Juli	8. 25 September	14. 14 Desember
	3. 19 Juli	9. 27 September	15. 28 Desember
	4. 20 Juli	10. 13 Oktober	16. 29 Desember
	5. 9 Agustus	11. 23 Oktober	
	6. 22 Agustus	12. 31 Oktober	

B

Sesi Berita	1. Rabu	7. Selasa	13. Senin
	2. Senin	8. Senin	14. Kamis
	3. Rabu	9. Rabu	15. Kamis
	4. Kamis	10. Jum'at	16. Jum'at
	5. Rabu	11. Senin	
	6. Selasa	12. Selasa	

C

Sumber Berita	1. Pemkab KP	3. Masyarakat
	2. Politisi	4. Pengelola Pariwisata

D

Letak Berita	1. Headline	3. Halaman Dalam
	2. Halaman Depan Tidak Headline	4. Halaman Belakang

E

Asal Berita	1. Liputan Langsung	3. Lainnya
	2. Mengutip Dari Media Lain	

F	Foto	1. Narasumber	4. Wisatawan	<input type="checkbox"/>
		2. Wisata	5. Tidak ada Foto	
		3. Akses Wisata		
G	Jenis Berita	1. Berita Langsung	4. Berita Mendalam	<input type="checkbox"/>
		2. Berita Opini	5. Berita Penjelasan	
		3. Berita Interpretatif		
H	Pemasaran/Promosi	1. Event	3. Atraksi Wisata	<input type="checkbox"/>
		2. Media Massa	4. Roadshow	
		5. Tidak ada Berita		
I	Anggaran	1. Rancangan Pendapatan	3. Realisasi Belanja Daerah	<input type="checkbox"/>
		2. Rancangan Kenaikan HTMW	4. Tidak ada Berita	
J	Infrastruktur	1. Akses Lokasi Wisata	4. Mengelola Wisata	<input type="checkbox"/>
		2. Transport Wisata	5. Pengembangan Wisata	
		3. Pondok Wisata/Homestay	6. Tidak ada Berita	
K	Layanan	1. Pemandu Wisata	4. Layanan Aduan	<input type="checkbox"/>
		2. Informasi Wisata	5. Tidak ada Berita	
		3. Keamanan		
L	Pembinaan	1. Ekonomi Kreatif	3. Tidak ada Berita	<input type="checkbox"/>
		2. Jasa Wisata		

F. Analisis Isi

Sebagai sebuah metode, analisis isi memiliki akar intelektual yang sangat panjang. Bahkan disebut sebagai metode tafsir yang paling tua. Secara praktik metode ini sudah lama dipakai para ahli di banyak bidang, mulai filsafat, agama, politik, dan retorika hingga bahasa, seni, sosiologi, antropologi, komunikasi, dan psikologi. Analisis isi terbebas dari kerangka atau perspektif tertentu karena tidak berangkat dari renungan filosofis, melainkan dari sebuah kejadian atau peristiwa. Tetapi di dalam praktiknya merupakan metode kuantitatif, metode ini berawal dari kesadaran manusia akan kegunaan simbol, angka, dan bahasa. Penggunaan analisis isi terdapat dalam tiga aspek (Eriyanto, 2011:15).

Pertama, analisis isi ditempatkan sebagai metode utama. Kedua, analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Ketiga, analisis isi dipakai sebagai bahan pembandingan untuk menguji keabsahan dan kesimpulan yang telah didapat dari metode lain.

1. Ciri-Ciri Analisis Isi

a. Objektif

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti. Penelitian menghilangkan bias, keberpihakan, atau kecenderungan tertentu dari peneliti. Ada dua aspek penting dari objektivitas, yakni validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan apakah analisis isi mengukur apa yang benar-benar ingin diukur, sementara reliabilitas berkaitan dengan apakah analisis isi akan menghasilkan temuan yang sama biarpun dilakukan oleh orang yang berbeda dan waktu yang berbeda.

b. Sistematis

Sistematis ini bermakna, semua tahapan dan proses penelitian telah dirumuskan secara jelas, dan sistematis (Riffe, Lacy dan Fico, 1998 : 20). Kategori diturunkan dari variabel, variabel diturunkan berdasarkan teori, pengujian dibuat berdasarkan hipotesis. Sistematis ini juga berarti setiap kategori yang dipakai menggunakan suatu definisi tertentu, dan semua bahan dianalisis dengan menggunakan kategori dan definisi yang sama.

c. Replikabel

Salah satu ciri penting dari analisis isi yaitu ia harus replikabel. Penelitian dengan temuan tertentu dapat diulang dengan menghasilkan temuan yang sama pula. Hasil-hasil dari analisis isi sepanjang menggunakan bahan dan teknik yang sama, harusnya juga mengasilkan temuan yang sama. Temuan yang sama ini berlaku untuk peneliti yang berbeda, waktu yang berbeda, dan konteks yang berbeda. (Neuendorf, 2002: 12) dalam Eriyanto, 2011:21

d. Isi yang tampak (*Manifest*)

Eriyanto,2011:23 berpendapat bahwa analisis isi hanya dapat dipakai untuk melihat isi yang tampak (*manifest*) saja. Analisis isi tidak dapat dipakai untuk menilai isi yang tidak tampak (*latent*). Sebab pertama, analisis isi harus dibedakan dari penelitian lain yang juga meneliti mengenai isi, seperti semiotika, framing, wacana, naratif, dan hermeneutik. Ciri khas dari analisis isi kuantitatif ialah ia hanya dapat dipakai untuk meneliti pesan yang tampak. Kedua, aspek penting dari analisis isi ialah harus objektif, intersubjektif, reliabel, valid, dan replikabel.

e. Perangkuman (Summarizing)

Ciri lain dari analisis isi yaitu ditunjukkan untuk membuat perangkuman/summarizing. Analisis isi umumnya dibuat untuk membuat gambaran umum karakteristik dari suatu isi/pesan. Analisis isi sebaliknya tidak berpretensi untuk menyajikan cara detail satu atau beberapa kasus ini. Analisis isi dapat di kategorikan sebagai penelitian yang bertipe nomotetik yang ditujukan untuk membuat generalisasi dari pesan, dan bukan penelitian jenis *idiographic* yang umumnya bertujuan membuat gambaran detail dari suatu fenomena. (Neuendorf, 2002: 15)

f. Generalisasi

Analisis isi tidak hanya bertujuan untuk melakukan perangkuman tetapi juga berpotensi untuk melakukan generalisasi. Ini terutama jikalau analisis isi menggunakan sampel. Hasil dari analisis isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran populasi. Analisis isi tidak dimaksudkan untuk menganalisis secara detail satu demi satu kasus (Eriyanto, 2011:30)

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kategori

Dalam sub bab ini akan diuraikan bagaimana tentang gambaran isi pemberitaan dengan kaitanya pariwisata yang ada di kulon progo yang dimuat dalam Harian Umum KR Jogja. Unit analisis yang dipilih dalam penelitian ini adalah suatu berita yang merupakan liputan berita langsung yang di lakukan oleh wartawan KR jogja. Dalam hal ini, bentuk berita yang dimaksud adalah berita *Straight News*.

Sementara itu edisi yang dipilih oleh peneliti sebagai bahan penelitian adalah Juli sampai Desember 2017, pemelihan periodisasi ini berdasarkan pada asumsi bahwa berita-berita tentang pariwisata biasanya banyak dimuat pada moment tertentu, semisalnya pada moment atau pada hari kebesaran, hari-hari libur sekolah. Oleh sebab itu penulis memilih edisi tersebut dengan alasan bahwa pada bulan-bulan itu terdapat hari atau peristiwa penting yang biasanya diperingati sehingga banyaknya pengunjung yang akan memenuhi tempat wisata-wisata setelah kegiatan mereka selesai untuk sekedar liburan menghilangkan penat.

Selama periode Juli sampai Desember 2017, harian KR Jogja menerbitkan sebanyak 20 berita tentang pariwisata kulon progo dan yang berkaitan dengannya. Selama bulan Juli, ada sebanyak empat berita tentang pariwisata dan performa dinas pariwisata kulonprogo yang ada di harian tersebut, selama bulan Agustus terdapat 3 berita, September ada 2 berita, Oktober ada 3 berita, November ada 1 hari dengan 3 judul berita yang berbeda mengenai pariwisata di kulon progo, Desember atau 3 edisi pemberitaan dan 1 edisi dengan 2 judul berita. Dari pembahasan di atas tersebut dapat diketahui

bahwa pemberitaan tentang pariwisata yang ada di kulon progo paling banyak terbit selama bulan juli dan desember, dan paling sedikit muncul atau terbit adalah pada bulan september. Secara umum KR Jogja setiap harinya menerbitkan berita tentang kulon progo meskipun tidak ada rubik khusus yang membahas tentang pariwisata yang ada di kulonprogo.

Pada bagian ini adalah bagian pemaparan unit analisis yang telah diteliti berdasarkan masing-masing indikator yang diteliti :

1. Sumber berita

Sumber berita adalah sesuatu yang melahirkan sebuah berita, sesuatu itu bisa berwujud manusia, tempat, pihak atau orang yang bisa dijadikan sebuah sumber dalam sebuah berita. Hal ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Keterangan :

1. Pemkab Kulonprogo
2. Politisi
3. Masyarakat
4. Pengelola Pariwisata

Tabel 3.1
Sumber berita

No	Tanggal/Beita	N1	N2
1.	(Rabu, 5 Juli) Soal Kunjungan Ke Hutan Mangrove Turun Karya Bakti Untuk Meredam Ketegangan	1	1
2.	(Senin 17 Juli) Retribusi dan Kunjungan Wisata Baru Waduk Sermo Lampau Target	1	1
3.	(Rabu, 19 Juli) Elevasi Air Waduk Sermo Normal 27 Desa Terancam Kekeringan	1	2
4.	(Kamis, 20 Juli) Aksi Sapta Pesona Nglinggo Jamal Mirdad Ajak Kelola Wisata Rasa	1	2
5.	(Rabu, 9 Agustus) FKY KulonProgo Potensi Seni Dikenalkan Wisatawan	2	2
6.	(Selasa, 22 Agustus) IBM-UMBY Dampingi Pemberdayaan Wisata Mangrove	3	3
7.	(Selasa, 29 Agustus) Kapasitas Air Menyusut Sedimen Waduk Sermo Terus Bertambah	3	3
8.	(Senin, 25 September) Touring Forum Desa dan Kampung Wisata DIY Promosikan Wisata Alam di KulonProgo	1	1
9.	(Rabu, 27 September) Jalan Tembus Purworejo di Bukit Menoreh Empat Obwis Kulonprogo-Goa Seplawan Satu Kawasan	2	2
10.	(Jum'at, 13 Oktober) Perubahan Pendapatan Pariwisata Kontribusi Waduk Sermo Ditargetkan 650Juta	1	1

11.	(jum'at, 13 Oktober) Pemkab Akan Bertindak Tegas Bangunan Liar di Pantai Glagah Ditertibkan	2	2
12.	(Senin, 23 Oktober) Songsong Bandara Promosi Pariwisata Perlu Inovasi	1	4
13.	(Selasa, 31 Oktober) CSR Bank BPD DIY Warung Wisata Dukung Potensi Nglinggo	3	3
14.	(Senin, 27 November) Festival Bregada Rakyat Penanda Keistimewaan DIY	4	4
15.	(Senin, 27 November) Kulon Progo Festival (KULFEST) Promosi Seni Pertunjukan dan Pariwisata	4	4
16.	(Senin, 27 November) Hadapi Kehadiran NYIA Akomodasi Pariwisata Didominasi Homestay	1	1
17.	(Kamis, 14 Desember) Pengembangan Desa Wisata Siapkan Masyarakat Sambut NYIA	3	3
18.	(Kamis, 28 Desember) Hasto Ajak Kunjungi Wisata Menoreh Malam Tahun Baru Fokus di Glagah dan Alwa	1	1
19.	(Jum'at, 29 Desember) Liburan Natal dan Tahun Baru Kunjungan Ke TBA Sermo Meningkatkan	4	4
20.	(Jum'at, 29 Desember) PAD Pariwisata Sudah 96,99 Persen Optimis Malam Tahun Baru Target Tercapai	1	1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2.M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2.17}{20+20} \\
 &= \frac{34}{40} = 0,85/85\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian uji Reliabilitas pada tabel diatas didapat hasil yang menunjukkan 85% dari total 20 yang artinya peneliti dengan pengkoder menghasilkan penelitian yang relevan karena hasilnya diatas angka minimal dapat dikatakan relevan yakni sebesar 70%, berita pada kategori sumber berita dari penelitan yang telah dilakukan oleh peneliti ini cenderung memunculkan

sumber berita dari Pemkab Kulonprogo lebih tepatnya Dispar Kulonprogo yang dimana peneliti menemukan banyak sumber yang mendominasi berita yang muncul atau diterbitkan oleh surat kabar KR Yogyakarta adalah Pemkab Kulonprogo itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa media cetak KR Jogja tidak lepas dari sumber berita tidak lepas dari Pemkab Kulon Progo mengenai pemberitaan yang mereka muat dalam surat kabar harian KR Jogja.

2. Letak Berita

Letak berita dalam surat kabar/koran bisa menjadi sebuah indikasi terhadap suatu nilai berita dan juga faktor pendukung penting atau tidaknya berita tersebut bagi pembaca. Dalam penelitian ini dibedakan menjadi beberapa bagian yakni (Eriyanto (2013:226);

Keterangan :

1. Headline
2. Halaman depan tidak headline
3. Halaman Dalam
4. Halaman belakang

Tabel 3.2
Letak Berita

No	Tanggal/Beita	N1	N2
1.	(Rabu, 5 Juli) Soal Kunjungan Ke Hutan Mangrove Turun Karya Bakti Untuk Meredam Ketegangan	3	2
2.	(Senin 17 Juli) Retribusi dan Kunjungan Wisata Baru Waduk Sermo Lampau Target	3	3
3.	(Rabu, 19 Juli) Elevasi Air Waduk Sermo Normal 27 Desa Terancam Kekeringan	3	3
4.	(Kamis, 20 Juli) Aksi Sapta Pesona Nglinggo Jamal Mirdad Ajak Kelola Wisata Rasa	3	3
5.	(Rabu, 9 Agustus) FKY KulonProgo Potensi Seni Dikenalkan Wisatawan	3	2
6.	(Selasa, 22 Agustus) IMB-UMBY Dampingi Pemberdayaan Wisata Mangrove	3	3
7.	(Selasa, 29 Agustus) Kapasitas Air Menyusut Sedimen Waduk Sermo Terus Bertambah	3	3
8.	(Senin, 25 September) Touring Forum Desa dan Kampung Wisata DIY Promosikan Wisata Alam di KulonProgo	3	3
9.	(Rabu, 27 September) Jalan Tembus Purworejo di Bukit Menoreh Empat Obwis Kulonprogo-Goa Seplawan Satu Kawasan	3	3
10.	(Jum'at, 13 Oktober) Perubahan Pendapatan Pariwisata Kontribusi Waduk Sermo Ditargetkan 650Juta	3	3
11.	(jum'at, 13 Oktober) Pekab Akan Bertindak Tegas Bangunan Liar di Pantai Glagah Ditertibkan	3	3
12.	(Senin, 23 Oktober) Songsong Bandara Promosi Pariwisata Perlu Inovasi	3	3
13.	(Selasa, 31 Oktober) CSR Bank BPD DIY Warung Wisata Dukung Potensi Nglinggo	3	3
14.	(Senin, 27 November) Festival Bregada Rakyat Penanda Keistimewaan DIY	3	3
15.	(Senin, 27 November) Kulon Progo Festival (KULFEST) Promosi Seni Pertunjukan dan Pariwisata	3	3
16.	(Senin, 27 November) Hadapi Kehadiran NYIA Akomodasi Pariwisata Didominasi Homestay	3	3
17.	(Kamis, 14 Desember) Pengembangan Desa Wisata Siapkan Masyarakat Sambut NYIA	3	3
18.	(Kamis, 28 Desember) Hasto Ajak Kunjungi Wisata Menoreh Malam Tahun Baru Fokus di	3	3

	Glagah dan Alwa		
19.	(Jum'at, 29 Desember) Liburan Natal dan Tahun Baru Kunjungan Ke TBA Sermo Meningkatkan	3	3
20.	(Jum'at, 29 Desember) PAD Pariwisata Sudah 96,99 Persen Optimis Malam Tahun Baru Target Tercapai	3	3

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2.M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2.18}{20+20} \\
 &= \frac{36}{40} = 0,9/90\%
 \end{aligned}$$

Unit analisis letak berita dalam surat kabar/Koran ini memunculkan hasil penelitian sebesar 90% dari jumlah penelitian yang dilakukan, letak berita pada penelitian ini lebih banyak pada halaman dalam dari berita surat kabar harian yang dimuat oleh KR Jogja, perbedaan yang timbul tidak banyak dari hasil yang diteliti kemungkinan di karenakan perbedaan pendapat pada saat penelitian atau perbedaan pemahaman tentang letak halaman berita dimuat, selebihnya hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji realibilitas yang dilakukan sudah sesuai/relevan.

3. Asal berita

Asal berita ini merujuk kepada darimana sebuah berita didapat oleh wartawan apakah dari liputan langsung ataukah dari sumber lain, penjelasanya sebagai berikut :

- 1.Liputan Langsung
- 2.Mengutip dari media lain
- 3.Lainya

Tabel 3.3
Asal Berita

No	Tanggal/Beita	N1	N2
1.	(Rabu, 5 Juli) Soal Kunjungan Ke Hutan Mangrove Turun Karya Bakti Untuk Meredam Ketegangan	1	3
2.	(Senin 17 Juli) Retribusi dan Kunjungan Wisata Baru Waduk Sermo Lampau Target	1	1
3.	(Rabu, 19 Juli) Elevasi Air Waduk Sermo Normal 27 Desa Terancam Kekeringan	1	1
4.	(Kamis, 20 Juli) Aksi Sapta Pesona Nglinggo Jamal Mirdad Ajak Kelola Wisata Rasa	3	3
5.	(Rabu, 9 Agustus) FKY KulonProgo Potensi Seni Dikenalkan Wisatawan	1	1
6.	(Selasa, 22 Agustus) IMB-UMBY Dampingi Pemberdayaan Wisata Mangrove	1	3
7.	(Selasa, 29 Agustus) Kapasitas Air Menyusut Sedimen Waduk Sermo Terus Bertambah	3	3
8.	(Senin, 25 September) Touring Forum Desa dan Kampung Wisata DIY Promosikan Wisata Alam di KulonProgo	1	2
9.	(Rabu, 27 September) Jalan Tembus Purworejo di Bukit Menoreh Empat Obwis Kulonprogo-Goa Seplawan Satu Kawasan	1	1
10.	(Jum'at, 13 Oktober) Perubahan Pendapatan Pariwisata Kontribusi Waduk Sermo Ditargetkan 650Juta	1	1
11.	(jum'at, 13 Oktober) Pemkab Akan Bertindak Tegas Bangunan Liar di Pantai Glagah Ditertibkan	3	3
12.	(Senin, 23 Oktober) Songsong Bandara Promosi Pariwisata Perlu Inovasi	1	1
13.	(Selasa, 31 Oktober) CSR Bank BPD DIY Warung Wisata Dukung Potensi Nglinggo	1	1
14.	(Senin, 27 November) Festival Bregada Rakyat Penanda Keistimewaan DIY	1	1
15.	(Senin, 27 November) Kulon Progo Festival (KULFEST) Promosi Seni Pertunjukan dan Pariwisata	1	1
16.	(Senin, 27 November) Hadapi Kehadiran NYIA Akomodasi Pariwisata Didominasi Homestay	1	1
17.	(Kamis, 14 Desember) Pengembangan Desa Wisata Siapkan Masyarakat Sambut NYIA	1	1
18.	(Kamis, 28 Desember)	1	1

	Hasto Ajak Kunjungi Wisata Menoreh Malam Tahun Baru Fokus di Glagah dan Alwa		
19.	(Jum'at, 29 Desember) Liburan Natal dan Tahun Baru Kunjungan Ke TBA Sermo Meningkatkan	1	1
20.	(Jum'at, 29 Desember) PAD Pariwisata Sudah 96,99 Persen Optimis Malam Tahun Baru Target Tercapai	1	1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2.M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2.17}{20+20} \\
 &= \frac{34}{40} = 0,85/85\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian pada tabel diatas didapat hasil yang menunjukkan 85% dari total 20 berita didominasi dengan berita yang berasal dari liputan langsung, Asal berita ini merujuk kepada darimana sebuah berita didapat oleh wartawan pernyataan tersebut di dasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang melahirkan angka yang relevan, bearti asal berita yang di muat oleh surat kabar harian KR Jogja lebih banyak meliput dari liputan langsung wartawan. Hal ini memberikan pendapat penulis bawhasanya media massa lebih tepatnya KR Jogja mementingkan pembacanya akan keabsahan sebuah berita untuk disajikan kepada khalayak luas.

4. Foto

Foto yang dimaksudkan adalah sebagai bagian dokumentasi baik untuk media untuk peneliti maupun untuk khalayak hal tersebut juga dapat memaksutkan sebagai sarana media memperlihatkan keadaan yang real ada di lokasi pada khalayak dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Narasumber
2. Wisata
3. Akses wisata
4. Wisatawan
5. Tidak ada Foto

Tabel 3.4
Foto

No	Tanggal/Beita	N1	N2
1.	(Rabu, 5 Juli) Soal Kunjungan Ke Hutan Mangrove Turun Karya Bakti Untuk Meredam Ketegangan	1	1
2.	(Senin 17 Juli) Retribusi dan Kunjungan Wisata Baru Waduk Sermo Lampau Target	5	5
3.	(Rabu, 19 Juli) Elevasi Air Waduk Sermo Normal 27 Desa Terancam Kekeringan	5	5
4.	(Kamis, 20 Juli) Aksi Sapta Pesona Nglinggo Jamal Mirdad Ajak Kelola Wisata Rasa	1	4
5.	(Rabu, 9 Agustus) FKY KulonProgo Potensi Seni Dikenalkan Wisatawan	2	2
6.	(Selasa, 22 Agustus) IMB-UMBY Dampingi Pemberdayaan Wisata Mangrove	1	1
7.	(Selasa, 29 Agustus) Kapasitas Air Menyusut Sedimen Waduk Sermo Terus Bertambah	2	2
8.	(Senin, 25 September) Touring Forum Desa dan Kampung Wisata DIY Promosikan Wisata Alam di KulonProgo	1	4
9.	(Rabu, 27 September) Jalan Tembus Purworejo di Bukit Menoreh Empat Obwis Kulonprogo-Goa Seplawan Satu Kawasan	3	3
10.	(Jum'at, 13 Oktober) Perubahan Pendapatan Pariwisata Kontribusi Waduk Sermo Ditargetkan 650Juta	5	5

11.	(jum'at, 13 Oktober) Pemkab Akan Bertindak Tegas Bangunan Liar di Pantai Glagah Ditetapkan	3	3
12.	(Senin, 23 Oktober) Songsong Bandara Promosi Pariwisata Perlu Inovasi	5	5
13.	(Selasa, 31 Oktober) CSR Bank BPD DIY Warung Wisata Dukung Potensi Nglinggo	1	1
14.	(Senin, 27 November) Festival Bregada Rakyat Penanda Keistimewaan DIY	2	2
15.	(Senin, 27 November) Kulon Progo Festival (KULFEST) Promosi Seni Pertunjukan dan Pariwisata	5	5
16.	(Senin, 27 November) Hadapi Kehadiran NYIA Akomodasi Pariwisata Didominasi Homestay	5	5
17.	(Kamis, 14 Desember) Pengembangan Desa Wisata Siapkan Masyarakat Sambut NYIA	5	5
18.	(Kamis, 28 Desember) Hasto Ajak Kunjungi Wisata Menoreh Malam Tahun Baru Fokus di Glagah dan Alwa	5	5
19.	(Jum'at, 29 Desember) Liburan Natal dan Tahun Baru Kunjungan Ke TBA Sermo Meningkatkan	2	4
20.	(Jum'at, 29 Desember) PAD Pariwisata Sudah 96,99 Persen Optimis Malam Tahun Baru Target Tercapai	5	5

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2.M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2.17}{20+20} \\
 &= \frac{34}{40} = 0,85/85\%
 \end{aligned}$$

Foto yang dimaksudkan adalah sebagai bagian dokumentasi baik untuk media untuk peneliti maupun untuk khalayak hal tersebut juga dapat memaksutkan sebagai sarana media memperlihatkan keadaan yang real ada di lokasi, hasil pengujian penelitian ini menunjukkan angka yang relevan yakni sebesar 85%, yang dimaksudkan dari angka yang tercipta tersebut adalah pengkodean antara peneliti dengan pengkoder, sedangkan dalam berita

tersebut bisa dilihat dominan untuk ketidak adanya dokumentasi/foto. Surat kabar harian KR Jogja memunculkan atau menyertakan dokumentasi sebagai pelengkap sebuah berita, hal ini juga dapat dimaksutkan sebagai gambaran berita atau kejadian peristiwa yang terjadi pada lokasi tersebut, adapun beberapa dari berita yang tidak memunculkan foto atau dokumntasi namun hal ini tidak menjadi masalah dalam penerbitan, kemungkinan surat kabar menerbitkan berita tanpa foto memilik alasan atau memeng tidak tersedianya obyek yang akan menjadi dokumentasi itu sendiri.

5. Jenis berita

Yaitu Ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling populer dan menjadi menu utama surat kabar dalam penelitian ini melihat pada jenis berita mana pemberitaan muncul pada koran dengan jenis-jenis yang disebutkan dibawah ini adalah (Romly 2003:40):

Keterangan :

1. Berita Langsung
2. Berita Opini
3. Berita Interpretatif
4. Berita Mendalam
5. Berita Penjelasan

Tabel 3.5
Jenis Berita

No	Tanggal/Beita	N1	N2
1.	(Rabu, 5 Juli) Soal Kunjungan Ke Hutan Mangrove Turun Karya Bakti Untuk Meredam Ketegangan	5	5
2.	(Senin 17 Juli) Retribusi dan Kunjungan Wisata Baru Waduk Sermo Lampau Target	1	1
3.	(Rabu, 19 Juli) Elevasi Air Waduk Sermo Normal 27 Desa Terancam Kekeringan	4	2
4.	(Kamis, 20 Juli) Aksi Sapta Pesona Nglinggo Jamal Mirdad Ajak Kelola Wisata Rasa	2	2
5.	(Rabu, 9 Agustus) FKY KulonProgo Potensi Seni Dikenalkan Wisatawan	2	2
6.	(Selas, 22 Agustus)	5	5

	IMB-UMBY Dampingi Pemberdayaan Wisata Mangrove		
7.	(Selasa, 29 Agustus) Kapasitas Air Menyusut Sedimen Waduk Sermo Terus Bertambah	1	1
8.	(Senin, 25 September) Touring Forum Desa dan Kampung Wisata DIY Promosikan Wisata Alam di KulonProgo	3	4
9.	(Rabu, 27 September) Jalan Tembus Purworejo di Bukit Menoreh Empat Obwis Kulonprogo-Goa Seplawan Satu Kawasan	3	3
10.	(Jum'at, 13 Oktober) Perubahan Pendapatan Pariwisata Kontribusi Waduk Sermo Ditargetkan 650Juta	4	4
11.	(jum'at, 13 Oktober) Pemkab Akan Bertindak Tegas Bangunan Liar di Pantai Glagah Ditertibkan	1	1
12.	(Senin, 23 Oktober) Songsong Bandara Promosi Pariwisata Perlu Inovasi	4	1
13.	(Selasa, 31 Oktober) CSR Bank BPD DIY Warung Wisata Dukung Potensi Nglinggo	5	5
14.	(Senin, 27 November) Festival Bregada Rakyat Penanda Keistimewaan DIY	1	1
15.	(Senin, 27 November) Kulon Progo Festival (KULFEST) Promosi Seni Pertunjukan dan Pariwisata	2	2
16.	(Senin, 27 November) Hadapi Kehadiran NYIA Akomodasi Pariwisata Didominasi Homestay	3	3
17.	(Kamis, 14 Desember) Pengembangan Desa Wisata Siapkan Masyarakat Sambut NYIA	2	2
18.	(Kamis, 28 Desember) Hasto Ajak Kunjungi Wisata Menoreh Malam Tahun Baru Fokus di Glagah dan Alwa	5	5
19.	(Jum'at, 29 Desember) Liburan Natal dan Tahun Baru Kunjungan Ke TBA Sermo Meningkatkan	1	1
20.	(Jum'at, 29 Desember) PAD Pariwisata Sudah 96,99 Persen Optimis Malam Tahun Baru Target Tercapai	4	4

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2.M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2.17}{20+20} \\
 &= \frac{34}{40} = 0,85/85\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian pada tabel diatas tentang jenis berita hasil yang menunjukkan penelitian ini melihat pada jenis berita mana pemberitaan muncul pada surat kabar harian KR Jogja seperti berita langsung, berita opini, berita interpretatif, berita mendalam, atau berita penjelasan hal ini menimbulkan sebuah hasil yang relevan dengan hasil 85% di atas nilai persetujuan formula holsti, penelitian ini tidak mendominasi pada satu jenis berita tetapi keseluruhan jenis berita yang disebutkan untuk penelitian ini terbagi dalam jumlah berita yang menjadi peneliti.

6. Pemasaran/Promosi

Adalah suatu upaya atau kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Kulon Progo/ lebih tepatnya Dispar dengan tujuan menarik calon wisatawan dan mengenalkan produk wisata yang mereka miliki untuk mengunjungi dan berlibur di destinasi yang menjadi tempat wisata, dengan melalui kegiatan :

Keterangan:

1. Event
2. Media Massa
3. Atraksi Wisata
4. Roadshow
5. Tidak ada Berita

Tabel 3.6
Pemasaran/Promosi

No	Tanggal/Beita	N1	N2
1.	(Rabu, 5 Juli) Soal Kunjungan Ke Hutan Mangrove Turun Karya Bakti Untuk Meredam Ketegangan	5	5
2.	(Senin 17 Juli) Retribusi dan Kunjungan Wisata Baru Waduk Sermo Lampau Target	5	1
3.	(Rabu, 19 Juli) Elevasi Air Waduk Sermo Normal 27 Desa Terancam Kekeringan	5	5
4.	(Kamis, 20 Juli) Aksi Sapta Pesona Nglinggo Jamal Mirdad Ajak Kelola Wisata Rasa	1	1
5.	(Rabu, 9 Agustus) FKY KulonProgo Potensi Seni Dikenalkan Wisatawan	3	4
6.	(Selasa, 22 Agustus) IMB-UMBY Dampingi Pemberdayaan Wisata Mangrove	2	2
7.	(Selasa, 29 Agustus) Kapasitas Air Menyusut Sedimen Waduk Sermo Terus Bertambah	5	5
8.	(Senin, 25 September) Touring Forum Desa dan Kampung Wisata DIY Promosikan Wisata Alam di KulonProgo	4	4
9.	(Rabu, 27 September) Jalan Tembus Purworejo di Bukit Menoreh Empat Obwis Kulonprogo-Goa Seplawan Satu Kawasan	5	5
10.	(Jum'at, 13 Oktober) Perubahan Pendapatan Pariwisata Kontribusi Waduk Sermo Ditargetkan 650Juta	5	5
11.	(jum'at, 13 Oktober) Pemkab Akan Bertindak Tegas Bangunan Liar di Pantai Glagah Ditetapkan	5	5
12.	(Senin, 23 Oktober) Songsong Bandara Promosi Pariwisata Perlu Inovasi	2	2
13.	(Selasa, 31 Oktober) CSR Bank BPD DIY Warung Wisata Dukung Potensi Nglinggo	5	1
14.	(Senin, 27 November) Festival Bregada Rakyat Penanda Keistimewaan DIY	3	3
15.	(Senin, 27 November) Kulon Progo Festival (KULFEST) Promosi Seni Pertunjukan dan Pariwisata	1	3
16.	(Senin, 27 November) Hadapi Kehadiran NYIA Akomodasi Pariwisata Didominasi Homestay	5	5
17.	(Kamis, 14 Desember) Pengembangan Desa Wisata Siapkan Masyarakat Sambut NYIA	2	2
18.	(Kamis, 28 Desember) Hasto Ajak Kunjungi Wisata Menoreh Malam Tahun Baru Fokus di	3	3

	Glagah dan Alwa		
19.	(Jum'at, 29 Desember) Liburan Natal dan Tahun Baru Kunjungan Ke TBA Sermo Meningkatkan	5	5
20.	(Jum'at, 29 Desember) PAD Pariwisata Sudah 96,99 Persen Optimis Malam Tahun Baru Target Tercapai	1	1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2.M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2.16}{20+20} \\
 &= \frac{32}{40} = 0,8/80\%
 \end{aligned}$$

Pemasaran/promosi yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Kulon Progo/ lebih tepatnya Dispar dengan tujuan menarik calon wisatawan ini dilakukan dengan berbagai ragam kegiatan yang hasilnya akan memberikan dampak positif bagi pemkab Kulonprogo, kegiatan ini juga adalah salah satu kinerja atau performa Dispar untuk meningkatkan daerahnya, mengenalkan daya wisatanya kepada banyak khalayak luas dengan berbagai cara serta kegiatan, angka sebesar 80% yang muncul adalah angka pengkodean kesesuaian antara pengkoder, sedangkan untuk hasil kinerja atau performa yang dilakukan dispar tentang pemasaran/promosi sendiri lebih mendominasi melakukan kegiatan tersebut melalui event, dan media, kemungkinan hal tersebut dipilih oleh Dispar karena efektifitas pemasaran jika melalui media tersebut, namun pada penelitian ini kegiatan performa Dispar sendiri tidak banyak di ekspos tentang pemasarannya/promosi wisata yang ada di Kulonprogo, kemungkinan kegiatan ini banyak di ekpos melalui media online dibandingkan pada media cetak.

7. Anggaran

Anggaran, suatu proses perubahan untuk menciptakan nilai tambah dalam segala aspek bidang pariwisata, mulai dari sarana-prasarana, objek daya tarik wisata, dan aspek-aspek lainnya dengan kegiatan sebagai berikut :

Keterangan :

- 1.Rancangan pendapatan
- 2.Rancangan kenaikan HTMW (Harga Tiket Masuk Wisata)
- 3.Realisasi belanja daerah
- 4.Tidak ada Berita

Tabel 3.7

Anggaran

No	Tanggal/Beita	N1	N2
1.	(Rabu, 5 Juli) Soal Kunjungan Ke Hutan Mangrove Turun Karya Bakti Untuk Meredam Ketegangan	4	4
2.	(Senin 17 Juli) Retribusi dan Kunjungan Wisata Baru Waduk Sermo Lampau Target	1	2
3.	(Rabu, 19 Juli) Elevasi Air Waduk Sermo Normal 27 Desa Terancam Kekeringan	4	4
4.	(Kamis, 20 Juli) Aksi Sapta Pesona Nglinggo Jamal Mirdad Ajak Kelola Wisata Rasa	4	4
5.	(Rabu, 9 Agustus) FKY KulonProgo Potensi Seni Dikenalkan Wisatawan	4	4
6.	(Selasa, 22 Agustus) IMB-UMBY Dampingi Pemberdayaan Wisata Mangrove	4	4
7.	(Selasa, 29 Agustus) Kapasitas Air Menyusut Sedimen Waduk Sermo Terus Bertambah	4	4
8.	(Senin, 25 September) Touring Forum Desa dan Kampung Wisata DIY Promosikan Wisata Alam di KulonProgo	4	4
9.	(Rabu, 27 September) Jalan Tembus Purworejo di Bukit Menoreh Empat Obwis Kulonprogo-Goa Seplawan Satu Kawasan	4	3
10.	(Jum'at, 13 Oktober) Perubahan Pendapatan Pariwisata Kontribusi Waduk Sermo Ditargetkan 650Juta	1	1
11.	(jum'at, 13 Oktober) Pemkab Akan Bertindak Tegas Bangunan Liar di Pantai Glagah Ditetapkan	4	4
12.	(Senin, 23 Oktober)	4	1

	Songsong Bandara Promosi Pariwisata Perlu Inovasi		
13.	(Selasa, 31 Oktober) CSR Bank BPD DIY Warung Wisata Dukung Potensi Nglinggo	3	3
14.	(Senin, 27 November) Festival Bregada Rakyat Penanda Keistimewaan DIY	4	4
15.	(Senin, 27 November) Kulon Progo Festival (KULFEST) Promosi Seni Pertunjukan dan Pariwisata	4	4
16.	(Senin, 27 November) Hadapi Kehadiran NYIA Akomodasi Pariwisata Didominasi Homestay	3	3
17.	(Kamis, 14 Desember) Pengembangan Desa Wisata Siapkan Masyarakat Sambut NYIA	4	4
18.	(Kamis, 28 Desember) Hasto Ajak Kunjungi Wisata Menoreh Malam Tahun Baru Fokus di Glagah dan Alwa	4	4
19.	(Jum'at, 29 Desember) Liburan Natal dan Tahun Baru Kunjungan Ke TBA Sermo Meningkatkan	1	1
20.	(Jum'at, 29 Desember) PAD Pariwisata Sudah 96,99 Persen Optimis Malam Tahun Baru Target Tercapai	1	1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2.M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2.17}{20+20} \\
 &= \frac{34}{40} = 0,85/85\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian pada tabel diatas didapat hasil yang menunjukkan bahwa anggaran Dispar dan Pemkab Kulonprogo ini jarang di muat pada surat kabar harian KR Jogja, bukan bearti kegiatan performa dispar tidak ada sama sekali, bisa di lihat dari beberapa hal bahwa Dispar serta Pemkab Kulonprogo dalam pemberitaan yang disampaikan oleh surat kabra harian KR Jogja muncul pemberitaan yang menyebutkan kegiatan tentang rancangan pendapatan dan realisasi belanja daerah, dalam hal ini penulis ingin mengetahui apa peranan yang dilakukan Dispar kaitanya dengan Anggaran tersebut, dan KR jogja telah menyediakan berita tersebut meskipun tidak di setiap penerbitan berita ada.

8. Infstruktur

Infrastruktur, yakni sama saja dengan prasarana, yaitu segala sesuatu yg merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, dan dibuat secara khusus oleh salah satu pihak tertentu baik itu pemerintah atau swasta yang bertujuan sebagai mempermudah berbagai aktivitas dan kegiatan :

Keterangan :

1. Akses Lokasi Wisata
2. Transport Wisata
3. Pondok Wisata/Home Stay
4. Mengelola Wisata
5. Pengembangan Wisata
6. Tidak ada Berita

Tabel 3.8
Infrastruktur

No	Tanggal/Beita	N1	N2
1.	(Rabu, 5 Juli) Soal Kunjungan Ke Hutan Mangrove Turun Karya Bakti Untuk Meredam Ketegangan	1	1
2.	(Senin 17 Juli) Retribusi dan Kunjungan Wisata Baru Waduk Sermo Lampau Target	4	4
3.	(Rabu, 19 Juli) Elevasi Air Waduk Sermo Normal 27 Desa Terancam Kekeringan	4	5
4.	(Kamis, 20 Juli) Aksi Sapta Pesona Nglinggo Jamal Mirdad Ajak Kelola Wisata Rasa	4	4
5.	(Rabu, 9 Agustus) FKY KulonProgo Potensi Seni Dikenalkan Wisatawan	6	6
6.	(Selasa, 22 Agustus) IMB-UMBY Dampingi Pemberdayaan Wisata Mangrove	1	2
7.	(Selasa, 29 Agustus) Kapasitas Air Menyusut Sedimen Waduk Sermo Terus Bertambah	4	5
8.	(Senin, 25 September) Touring Forum Desa dan Kampung Wisata DIY Promosikan Wisata Alam di KulonProgo	6	6
9.	(Rabu, 27 September) Jalan Tembus Purworejo di Bukit Menoreh Empat Obwis Kulonprogo-Goa Seplawan Satu Kawasan	1	1
10.	(Jum'at, 13 Oktober) Perubahan Pendapatan Pariwisata Kontribusi Waduk Sermo	5	5

	Ditargetkan 650Juta		
11.	(Jum'at, 13 Oktober) Pemkab Akan Bertindak Tegas Bangunan Liar di Pantai Glagah Ditertibkan	2	2
12.	(Senin, 23 Oktober) Songsong Bandara Promosi Pariwisata Perlu Inovasi	2	2
13.	(Selasa, 31 Oktober) CSR Bank BPD DIY Warung Wisata Dukung Potensi Nglinggo	4	4
14.	(Senin, 27 November) Festival Bregada Rakyat Penanda Keistimewaan DIY	6	6
15.	(Senin, 27 November) Kulon Progo Festival (KULFEST) Promosi Seni Pertunjukan dan Pariwisata	6	6
16.	(Senin, 27 November) Hadapi Kehadiran NYIA Akomodasi Pariwisata Didominasi Homestay	3	3
17.	(Kamis, 14 Desember) Pengembangan Desa Wisata Siapkan Masyarakat Sambut NYIA	5	2
18.	(Kamis, 28 Desember) Hasto Ajak Kunjungi Wisata Menoreh Malam Tahun Baru Fokus di Glagah dan Alwa	6	6
19.	(Jum'at, 29 Desember) Liburan Natal dan Tahun Baru Kunjungan Ke TBA Sermo Meningkatkan	4	4
20.	(Jum'at, 29 Desember) PAD Pariwisata Sudah 96,99 Persen Optimis Malam Tahun Baru Target Tercapai	6	6

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2.M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2.16}{20+20} \\
 &= \frac{32}{40} = 0,8/80\%
 \end{aligned}$$

Kegiatan Dispar yang berkaitan dengan Infrastruktur yang menjadi salah satu dari penelitian dalam pemberitaan surat kabar harian KR Jogja menghasilkan sebuah pendapat penulis tentang infrastruktur yang dilakukan/dikerjakan oleh Dispar sudah cukup baik untuk daerah wisatanya maju dan berkembang. Pemberitaan ini memang dominan tidak muncul tetapi dari hasil yang telah muncul dapat kita lihat bahwa Dispar sendiri selalu ikut

andil dalam kegiatan yang sudah direncanakan dari Pemkab Kulonprogo itu sendiri, hal ini menunjukkan bahwa Dispar Kulonprogo memberikan dampak yang positif akan rancangan kegiatan yang telah disusun berdasarkan kebijakan pemerintah.

9. Layanan

Layanan, yakni suatu kegiatan pemenuh kebutuhan aktivitas yang diberikan oleh perusahaan/instansi terkait baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai bentuk apresiasi pengguna produk mereka

Keterangan :

1. Pemandu wisata
2. Informasi wisata
3. Keamanan
4. Pelayanan Aduan
5. Tidak ada berita

Tabel 3.9

Layanan

No	Tanggal/Beita	N1	N2
1.	(Rabu, 5 Juli) Soal Kunjungan Ke Hutan Mangrove Turun Karya Bakti Untuk Meredam Ketegangan	4	4
2.	(Senin 17 Juli) Retribusi dan Kunjungan Wisata Baru Waduk Sermo Lampau Target	2	5
3.	(Rabu, 19 Juli) Elevasi Air Waduk Sermo Normal 27 Desa Terancam Kekeringan	5	5
4.	(Kamis, 20 Juli) Aksi Sapta Pesona Nglingsgo Jamal Mirdad Ajak Kelola Wisata Rasa	3	3
5.	(Rabu, 9 Agustus) FKY KulonProgo Potensi Seni Dikenalkan Wisatawan	2	2
6.	(Selasa, 22 Agustus) IMB-UMBY Dampingi Pemberdayaan Wisata Mangrove	3	4
7.	(Selasa, 29 Agustus) Kapasitas Air Menyusut Sedimen Waduk Sermo Terus Bertambah	4	4
8.	(Senin, 25 September) Touring Forum Desa dan Kampung Wisata DIY Promosikan Wisata Alam di KulonProgo	1	5

9.	(Rabu, 27 September) Jalan Tembus Purworejo di Bukit Menoreh Empat Obwis Kulonprogo-Goa Seplawan Satu Kawasan	4	4
10.	(Jum'at, 13 Oktober) Perubahan Pendapatan Pariwisata Kontribusi Waduk Sermo Ditargetkan 650Juta	5	5
11.	(Jum'at, 13 Oktober) Pemkab Akan Bertindak Tegas Bangunan Liar di Pantai Glagah Ditertibkan	2	2
12.	(Senin, 23 Oktober) Songsong Bandara Promosi Pariwisata Perlu Inovasi	5	5
13.	(Selasa, 31 Oktober) CSR Bank BPD DIY Warung Wisata Dukung Potensi Nglingsgo	2	4
14.	(Senin, 27 November) Festival Bregada Rakyat Penanda Keistimewaan DIY	2	2
15.	(Senin, 27 November) Kulon Progo Festival (KULFEST) Promosi Seni Pertunjukan dan Pariwisata	5	5
16.	(Senin, 27 November) Hadapi Kehadiran NYIA Akomodasi Pariwisata Didominasi Homestay	5	2
17.	(Kamis, 14 Desember) Pengembangan Desa Wisata Siapkan Masyarakat Sambut NYIA	2	2
18.	(Kamis, 28 Desember) Hasto Ajak Kunjungi Wisata Menoreh Malam Tahun Baru Fokus di Glagah dan Alwa	5	5
19.	(Jum'at, 29 Desember) Liburan Natal dan Tahun Baru Kunjungan Ke TBA Sermo Meningkatkan	5	5
20.	(Jum'at, 29 Desember) PAD Pariwisata Sudah 96,99 Persen Optimis Malam Tahun Baru Target Tercapai	5	5

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2.M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2.15}{20+20} \\
 &= \frac{30}{40} = 0,75/75\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil yang dilakukan oleh penulis terdapat hasil sebesar 75% seperti yang terlampir pada tabel diatas yakni Dispar Kulonprogo melakukan suatu kegiatan pemenuh kebutuhan aktivitas yang diberikan oleh Pemkab Kulonprogo tentang layanan yang diberikan kepada masyarakat yang di liput atau diberitakan melalui surat kabar harian KR Jogja terkait baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai bentuk apresiasi pengguna produk mereka.

10. Pembinaan

Pembinaan adalah kegiatan pemerintah untuk memperdayakan masyarakat sekitar tempat wisata agar mendapatkan penghasilan dari apa yang diarahkan oleh pemerintah setempat :

Keterangan :

1. Ekonomi Kreatif
2. Jasa Wisata
3. Tidak ada Berita

Tabel 3.10
Pembinaan

No	Tanggal/Beita	N1	N2
1.	(Rabu, 5 Juli) Soal Kunjungan Ke Hutan Mangrove Turun Karya Bakti Untuk Meredam Ketegangan	3	3
2.	(Senin 17 Juli) Retribusi dan Kunjungan Wisata Baru Waduk Sermo Lampau Target	3	3
3.	(Rabu, 19 Juli) Elevasi Air Waduk Sermo Normal 27 Desa Terancam Kekeringan	2	1
4.	(Kamis, 20 Juli) Aksi Sapta Pesona Nglinggo Jamal Mirdad Ajak Kelola Wisata Rasa	1	1
5.	(Rabu, 9 Agustus) FKY KulonProgo Potensi Seni Dikenalkan Wisatawan	2	2
6.	(Selasa, 22 Agustus) IMB-UMBY Dampingi Pemberdayaan Wisata Mangrove	3	3
7.	(Selasa, 29 Agustus) Kapasitas Air Menyusut Sedimen Waduk Sermo Terus Bertambah	2	2
8.	(Senin, 25 September)	3	3

	Touring Forum Desa dan Kampung Wisata DIY Promosikan Wisata Alam di KulonProgo		
9.	(Rabu, 27 September) Jalan Tembus Purworejo di Bukit Menoreh Empat Obwis Kulonprogo-Goa Seplawan Satu Kawasan	3	3
10.	(Jum'at, 13 Oktober) Perubahan Pendapatan Pariwisata Kontribusi Waduk Sermo Ditargetkan 650Juta	3	3
11.	(Jum'at, 13 Oktober) Pemkab Akan Bertindak Tegas Bangunan Liar di Pantai Glagah Ditertibkan	3	3
12.	(Senin, 23 Oktober) Songsong Bandara Promosi Pariwisata Perlu Inovasi	2	3
13.	(Selasa, 31 Oktober) CSR Bank BPD DIY Warung Wisata Dukung Potensi Nglinggo	1	1
14.	(Senin, 27 November) Festival Bregada Rakyat Penanda Keistimewaan DIY	3	3
15.	(Senin, 27 November) Kulon Progo Festival (KULFEST) Promosi Seni Pertunjukan dan Pariwisata	3	3
16.	(Senin, 27 November) Hadapi Kehadiran NYIA Akomodasi Pariwisata Didominasi Homestay	2	2
17.	(Kamis, 14 Desember) Pengembangan Desa Wisata Siapkan Masyarakat Sambut NYIA	2	1
18.	(Kamis, 28 Desember) Hasto Ajak Kunjungi Wisata Menoreh Malam Tahun Baru Fokus di Glagah dan Alwa	3	3
19.	(Jum'at, 29 Desember) Liburan Natal dan Tahun Baru Kunjungan Ke TBA Sermo Meningkatkan	2	2
20.	(Jum'at, 29 Desember) PAD Pariwisata Sudah 96,99 Persen Optimis Malam Tahun Baru Target Tercapai	3	3

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2.M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2.17}{20+20} \\
 &= \frac{34}{40} = 0,85/85\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian pada tabel diatas didapat hasil yang mengacu pada pemberitaan tentang kinerja Dispar Kulonprogo yang berkaitan dengan pembinaan, pembinaan yang dilakukan oleh Dispar sendiri dilakukan dalam beberapa pengertian melalui ekonomi kreatif dan jasa wisata. Hal ini dilakukan oleh Dispar kepada masyarakat sekitar guna memberikan nilai taraf hidup yang layak serta dapat berkesinambungan dengan baik.

B. Pembahasan

Seiring dengan berkembang zaman kini teknologi berkembang pesat juga merancah dan semakin memadai contohnya adalah media online yang kini tumbuh dengan cepat dan dikenal seluruh khalayak luas dengan tidak memandang usia. Perkembangan teknologi yang semakin cepat ini memuat media online menghasilkan keaneragaman unsur jurnalistik, salah satunya yakni jurnalis online.

Sebagai media masa yang sering dikonsumsi khalayak media online ini mampu menandingi media yang sebelum-sebelumnya yakni media cetak dan elektronik, namun hal tersebut tidak mengurangi sebuah fungsi dari media cetak dan elektronik. Sebuah media dapat dikatakan akurat bila didalam penyajian beritanya sudah reliabel atau akurat tanpa mengandung unsur-unsur keberpihakan pada satu organisasi. Dari hal tersebut maka analisis isi sebuah berita terhadap media dilakukan guna untuk mengetahui isi berita yang disampaikan kepada khalayak sudah sesuai dengan prosedur yang ada atau mengandung unsur tertentu. Hal ini dapat dijelaskan melalui kategori analisis yang sudah dijabarkan berikut ini :

1. Unit Analisis Sumber Berita

Narasumber berita adalah orang yang mengetahui dan memberikan secara jelas atau menjadi sumber informasi atau informan ‘orang yang memberikan sebuah informasi’. kaitanya dengan analisis ini adalah meneliti tentang narasumber mana yang lebih mengidentifikasi muncul dalam pemberitaan pada media cetak KR Jogja tentang pariwisata yang ada di kulon progo.

Unit Analisis yang menjadi alat ukur dalam kategori ini adalah kategori sumber berita, sumber berita ini adalah sesuatu yang melahirkan sebuah berita, sesuatu itu bisa berwujud manusia, tempat, pihak atau orang yang bisa dijadikan sebuah sumber dalam sebuah berita. Dalam hal ini surat kabar harian KR Jogja memberikan atau menampilkan sumber-sumber yang akurat yang bisa di pertanggung jawabkan atas apa yang menjadi sumber peristiwa sebagai bahan liputan bagi KR Jogja untuk di terbitkan dan dikonsumsi oleh khalayak luas. Penelitian ini cenderung memunculkan sumber berita dari Pemkab Kulonprogo yang dimana peneliti menemukan banyak sumber yang mendominasi berita yang muncul atau diterbitkan oleh surat kabar KR yogyakarta adalah Dispar Kulonprogo itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa media cetak KR Jogja tidak lepas dari sumber berita Dispar Kulonprogo mengenai pemberitaan yang mereka muat dalam surat kabar harian KR Jogja.

2. Unit Analisis Letak Berita

Dalam penjelasan kategori unit analisis letak berita adalah bagaimana media cetak surat kabar harian KR Jogja membahas tentang suatu berita diletakan atau ditempatkan pada bagian mana berita tersebut dimuat pada koran. Letak berita dalam surat kabar/koran bisa menjadi sebuah indikasi terhadap suatu nilai berita dan juga faktor pendukung penting atau tidaknya berita tersebut bagi pembaca. Sebagian besar pemberitaan yang dimuat dalam surat kabar harian KR Jogja lebih mendominasi di letakan pada bagian dalam sebuah koran, namun hal ini tidaklah mengurangi isi berita yang akan disampaikan kepada para khalayak luas yang ingin membaca.

Banyak hal yang mendasari kenapa peletakan berita yang dimuat pada surat kabar harian KR Jogja jarang berada di halaman *headline*, hal itu biasanya disebabkan dari dilihatnya sebuah berita yang akan disampaikan apakah berita tersebut memang sedang hangat atau gencar untuk dibicarakan maka berita tersebut biasanya akan menjadi sebuah topik utama bagi media cetak KR Jogja untuk mengunsung hal tersebut, tak lepas halnya dari itu media cetak KR Jogja

tetap memberikan berita yang *up to date* bagi pembacanya agar selalu dapat mengikuti perkembangan yang terjadi atau peristiwa yang sedang terjadi pada sekitaran masyarakat luas.

3. Unit Analisis Asal Berita

Asal berita ini merujuk kepada darimana sebuah berita didapat oleh wartawan apakah dari liputan langsung ataukah dari sumber lain. Dari hasil penelitian pada tabel didapat hasil yang menunjukkan 85% dari total 20 berita didominasi dengan berita yang berasal dari liputan langsung, pernyataan tersebut di dasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang melahirkan angka yang relevan, bearti asal berita yang di muat oleh surat kabar harian KR Jogja lebih banyak meliput dari liputan langsung wartawan. Hal ini memberikan pendapat penulis bawhasanya media massa lebih tepatnya KR Jogja mementingkan pembacanya akan keabsahan sebuah berita untuk disajikan kepada khalayak luas.

Hasil yang didapat tersebut tidaklah menjadikan sebuah acuan bahwa KR Jogja tidak mendapatkan berita atau asal berita dari mengutip media lain, ataupun didapatkan dengan cara lainnya, dalam menyajikan berita yang layak dikemas dan disajikan kepada khalayak tentu saja sebuah media sudah punya ketentuannya sendiri serta etikanya dalam meliput dan menyajikan sebuah berita, dengan peliputan lansung tanpa mengutip biasanya berita tersebut lebih membawakan peminat pembaca itu sendiri, dan juga kualitas berita yang disampaikan akan lebih baik dibandingkan hanya mengutip dari media lain.

KR Jogja juga selalu memberikan berita yang sangat bermanfaat bagi pembaca dan bukan hanya asal-asalan berita yang disampaikan atau dikemas dan disajikan dalam surat kabar harian, hal ini menimbulkan pendapat bagi penulis sendiri bahwa KR Jogja dalam menyajikan berita apapun selalu memperhatikan asl berita itu dimuat darimana berita itu muncul, sampai dikemas dalam berita dan kemudian disajikan bagi para pembaca yang sudah menjadi berita yang mudah dipahami.

4. Unit Analisis Foto

Foto yang dimaksudkan adalah sebagai bagian dokumentasi baik untuk media untuk peneliti maupun untuk khalayak hal tersebut juga dapat dimaksudkan sebagai sarana media memperlihatkan keadaan yang real ada di lokasi kepada khalayak. Dalam analisis ini peneliti menganalisis foto-foto yang dimuat di dalam media cetak KR Jogja baik itu mengenai foto narasumber, tempat wisatanya, akses lokasi wisata serta wisatawan yang ditampilkan atau dimuat pada media cetak KR Jogja.

Dari hasil penelitian pada tabel didapat hasil yang menunjukkan 85% dari total 20 berita terdapat foto yang di tampilkan kepada khalayak dari media cetak, hal ini guna untuk menambahkan realita yang terjadi atau hal yang sebenarnya sedang dilakukan pada tempat atau lokasi tujuan. Foto yang diambil kemudian disajikan dalam berita yakni foto dokumentasi dari media cetak agar pembaca atau masyarakat juga mengetahui atau tidak menerka-nerka berita yang disampaikan, namun bisa saja media cetak tidak mengikut sertakan foto atau dokumentasi dalam penyajian beritanya, sedangkan dalam berita tersebut bisa dilihat dominan untuk ketidak adanya dokumentasi/foto. Surat kabar harian KR Jogja memunculkan atau menyertakan dokumentasi sebagai pelengkap sebuah berita, hal ini juga dapat dimaksudkan sebagai gambaran berita atau kejadian peristiwa yang terjadi pada lokasi tersebut, adapun beberapa dari berita yang tidak memunculkan foto atau dokumntasi namun hal ini tidak menjadi masalah dalam penerbitan, kemungkinan surat kabar menerbitkan berita tanpa foto memiliki alasan atau memang tidak tersedianya obyek yang akan menjadi dokumentasi itu sendiri.

Dalam hal ini disebabkan oleh ketidak adaan sumber dokumentasi atau media cetak lebih mengfokuskan pada beritanya tanpa menyajikan foto, hal semacam ini tidak membuat suatu permasalahan pada penyajiannya dikarenakan foto atau dokumentasi yang disajikan hanyalah sebagai pelengkap sebuah berita yang disajikan untuk khalayak dari sebuah media cetak. Foto yang disajikan

oleh media cetak yang di masukan dalam sebuah berita adalah kelengkapan sebuah berita itu sendiri guna untuk mendukung berita itu agar tidak timbulnya opini negatif dari khalayak meskipun dari sebuah foto dapat menimbulkan opini yang beragam.

Namun maksud dari sebuah media cetak menyajikan sebuah berita disertai dengan adanya foto yakni media ingin khalayak melihat serta menggambarkan atau mendiskripsikan hal yang terjadi, foto yang diteliti atau masuk dalam penelitian disini yakni tentang siapa dan seperti apa sebuah foto itu di munculkan, maksudnya adalah semisalnya dalam berita memunculkan sebuah foto tentang yang sedang terjadi pada suatu lokasi maka khalayak dapat mendiskripsikan situasi yang terjadi pada tempat itu sendiri, biasanya sebuah foto akan lebih menarik pembacanya untuk melihat sebuah beritanya untuk dibaca karna foto adalah sesuatu yang bisa menimbulkan ketertarikan pada pembaca media tersebut.

5. Unit Analisis Jenis Berita

Dari hasil penelitian pada tabel tentang jenis berita hasil yang menunjukkan penelitian ini melihat pada jenis berita mana pemberitaan muncul pada surat kabar harian KR Jogja seperti berita langsung, berita opini, berita interpretatif, berita mendalam, atau berita penjelasan hal ini menimbulkan sebuah hasil yang relevan dengan hasil 85% di atas nilai persetujuan formula holsti, penelitian ini tidak mendominasi pada satu jenis berita tetapi keseluruhan jenis berita yang disebutkan untuk penelitian ini terbagi dalam jumlah berita yang menjadi peneliti, sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling populer dan menjadi menu utama surat kabar dalam penelitian ini melihat pada jenis berita mana pemberitaan muncul pada koran (Romly 2003:40).

Jenis berita yang dikategorikan oleh peneliti, menjadi panduan dalam menentukan pengisian lembar koding, namun hal tersebut juga penulis mengetahui setiap berita yang diterbitkan atau disajikan akan memiliki jenis berita yang berbeda-beda menurut penjabarannya.

Dalam penelitian ini surat kabar harian KR Jogja lebih mendominasi pada jenis berita opini dan berita langsung, yang dimaksud dengan berita opini yakni berita mengenai pendapat, pernyataan atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli/pejabat mengenai suatu peristiwa sedangkan berita langsung adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas dan apa adanya, ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dengan apa adanya tanpa ditambahkan penjelasan dan intresprestasi. Hal menjelaskan bawa jenis berita yang digunakan pada media cetak KR Jogja lebih cenderung untuk menampilkan berita tau menyajikan jenis berita opini yang lebih jelsnya KR Jogja dalm penyajian berita tentang wisata yang ada di Kulonprogo di dominasi besar oleh Dispar Kulonprogo itu sendiri, yang dimana bearti Dispar sangat berperan dalam berita yang dimuat pada saat peristiwa yang diliput diterbitkan.

6. Unit Analisis Pemasaran/Promosi

Pada pemberitan tentang pariwisata yang ada di kulonprogo ini merupakan sebuah berita yang penting kaitanya dengan segala yang terjadi pada tempat tersebut baik berupa peristiwa yang terjadi bahkan hingga perkembangan yang terjadi pada tempat wisata yang ada dikulonprogo tersebut merupakan berita indonesia yang bisa saja di lihat oleh wisatawan manca negara untuk mengetahui tempat dan potensi yang terjadi pada tempat tersebut, banyaknya macam berita yang KR Jogja harus terbitkan. Pemasaran/promosi yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Kulon Progo/ lebih tepatnya Dispar dengan tujuan menarik calon wisatawan ini dilakukan dengan berbagai ragam kegiatan yang hasilnya akan memberikan dampak positif bagi pemkab Kulonprogo, kegiatan ini juga adalah salah satu kinerja atau performa Dispar

untuk meningkatkan daerahnya, mengenalkan daya wisatanya kepada banyak khalayak luas dengan berbagai cara serta kegiatan, angka sebesar 80% yang muncul adalah angka pengkodingan kesesuaian antara pengkoder, sedangkan untuk hasil kinerja atau performa yang dilakukan dispar tentang pemasaran/promosi sendiri lebih mendominasi melakukan kegiatan tersebut melalui event, dan media, kemungkinan hal tersebut dipilih oleh Dispar karena efektifitas pemasaran jika melalui media tersebut, namun pada penelitian ini kegiatan performa Dispar sendiri tidak banyak di ekspos tentang pemasarannya/promosi wisata yang ada di Kulonprogo, kemungkinan kegiatan ini banyak di ekpos melalui media online dibandingkan pada media cetak.

Dispar sendiri dalam hal ini sangat membantu khalayak serta wisatawan untuk mengetahui apa saja potensi wisata yang dapat dijadikan destinasi wisata bagi para wisatawan dengan sebuah promosi/pemasaran melalui media massa dan juga melalui peliputan berita yang dilakukan oleh KR Jogja.

7. Unit Analisis Anggaran

Dari hasil penelitian pada tabel diatas didapat hasil yang menunjukkan bahwa anggaran Dispar dan Pemkab Kulonprogo ini jarang di muat pada surat kabar harian KR Jogja, bukan berarti kegiatan performa dispar tidak ada sama sekali, bisa di lihat dari beberapa hal bahwa Dispar serta Pemkab Kulonprogo dalam pemberitaan yang disampaikan oleh surat kabar harian KR Jogja muncul pemberitaan yang menyebutkan kegiatan tentang rancangan pendapatan dan realisasi belanja daerah, dalam hal ini penulis ingin mengetahui apa peranan yang dilakukan Dispar kaitanya dengan Anggaran tersebut, dan KR jogja telah menyediakan berita tersebut meskipun tidak di setiap penerbitan berita ada.

KR Jogja menerbitkan pemberitaan tentang kegiatan Dispar Kulon progo dalam kaitanya anggaran yang telah disusun atau direncanakannya, Dispar sendiri telah melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan yang ada pada bidangnya, kemungkinan berita tentang kegiatan Dispar yang berkaitan dengan

anggaran jarang di muat atau di munculkan bukan berarti tidak adanya kegiatan tersebut, hanya saja setiap pemberitaan tidak hanya berisi tentang anggaran pemerintah yang akan dimuat oleh media cetak KR Jogja. Kegiatan Anggaran yang dilakukan oleh Dispar dibahas pun tak hanya mengenai hal yang sama namun membahas tentang rancangan pendapatan, hal ini memang biasa di muat dalam berita atau media karena kegiatan tersebut harus dipublikasikan kepada khalayak agar dapat terrealisasinya tujuan yang dibuat oleh pemerintah serta agar menghindari dari penyalahgunaan wewenang.

Dalam bahasan anggaran wisata Dinas Pariwisata Kulon Progo juga menciptakan nilai tambahnya dalam segala aspek bidang pariwisata mulai dari menyajikan sarana prasarana yang menghasilkan daya tarik terhadap obyek wisata yang ada di Kulon Progo itu sendiri. Bahkan tidak hanya itu peranan Dispar namun bagi masyarakat serta tempat wisata yang ada di Kulon Progo Dispar sendiri mengelola anggaran yang ada untuk kemajuan tempat wisata yang ada pada daerahnya tersebut agar memiliki nilai jual yang tinggi yang sehingga dapat mendatangkan para wisatawan untuk berkunjung.

8. Unit Analisis Infrastruktur

Kegiatan Dispar yang berkaitan dengan Infrastruktur yang menjadi salah satu dari penelitian dalam pemberitaan surat kabar harian KR Jogja menghasilkan sebuah pendapat penulis tentang infrastruktur yang dilakukan/dikerjakan oleh Dispar sudah cukup baik untuk daerah wisatanya maju dan berkembang. Pemberitaan ini memang dominan tidak muncul tetapi dari hasil yang telah muncul dapat kita lihat bahwa Dispar sendiri selalu ikut andil dalam kegiatan yang sudah direncanakan dari Pemkab Kulonprogo itu sendiri, hal ini menunjukkan bahwa Dispar Kulonprogo memberikan dampak yang positif akan rancangan kegiatan yang telah disusun berdasarkan kebijakan pemerintah.

Infrastruktur sendiri, yakni sama saja dengan prasarana, yaitu segala sesuatu yg merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, dan dibuat secara khusus oleh salah satu pihak tertentu baik itu pemerintah atau swasta yang bertujuan sebagai mempermudah berbagai aktivitas pengunanya.

Dalam penelitian ini menghasilkan presentase sebesar 80%, dengan kecenderungan berita yang di dominasi pada berita yang mengacu pada mengelola wisata, yang artinya kegiatan atau peran Dispar dalam membangun mengembangkan atau memajukan lokasi destinasi wisata sangat berperan penting, sehingga media cetak KR Jogja ikut serta meliput dan menyajikan dalam bentuk berita yang dapat di baca khalayak luas bahkan dapat dibaca oleh orang asing atau manca negara yang ingin berniat berkunjung dan berlibur ke wisata yang ada di Kulonprogo. Dalam performa yang diberikan oleh Dispar sendiri dibidang memudahkan warga atau masyarakat dalam menikmati wisata yang ada dikulonprogo.

Dalam hal ini peranan, kinerja, serta peforma DISPAR Kulon Progo yang disajikan oleh media cetak KR Jogja Dinas Pariwisata Kulon Progo memang selalu ada kaitanya dengan kegiatan yang dilaksanakan pada bidang pariwisata entah itu dalam peranan sebagai pemerintahan yang membangun tempat pariwisata, kinerja dinas pariwisata dalam bidang pelayanan tentang kaitanya pariwisata yang ada di kulon progo atau sebagai performa dinas pariwisata dalam mengcover tugas-tugas yang telah dibuat atau ditetapkan.

9. Unit Analisis Layanan

Dari hasil yang dilakukan oleh penulis terdapat hasil sebesar 75% seperti yang terlampir pada tabel yakni Dispar Kulonprogo melakukan suatu kegiatan pemenuh kebutuhan aktivitas yang diberikan oleh Pemkab Kulonprogo tentang layanan yang diberikan kepada masyarakat yang di liput atau diberitakan melalui surat kabar harian KR Jogja terkait baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai bentuk apresiasi pengguna produk

mereka, layanan yang diberikan oleh Dispar sendiri meliputi Pemandu wisata, Informasi wisata, Keamanan, Pelayanan Aduan, yang dimaksudkan dalam hal ini adalah ketika Dispar menyediakan layanan tersebut bagi pengguna/pengunjung wisata untuk memudahkan memberikan kenyamanan serta menimbulkan kesan yang baik ketika berkunjung ke wisata yang ada dikulon progo, peran Dispar dalam pemberitaan ini pun telah menjalankan tugasnya sebagai pemerintah yang mampu memberikan layanan kepada masyarakat walaupun terkadang pelayanan yang diberikan itu sendiri terkadang belum sesuai dengan apa yang di inginkan oleh masyarakat ataupun wisatawan yang berkunjung, namun dalam pemberitaan yang ada pada surat kabar KR Jogja sendiri telah menjawab seperti apa peran Dispar terkait dengan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Kutipan sendiri memiliki 2 macam jenis yakni kutipan langsung dan tidak langsung yang dimana artinya berbeda dan memiliki peranan masing-masing, kutipan langsung adalah kutipan yang diperoleh dari narasumber secara langsung tanpa adanya perantara yang menghasilkan opini, sedangkan kutipan tidak langsung adalah kutipan yang diambil dari ulasan narasumber pertama dengan maksud yang sama hanya saja lkutipan tidak langsung ini bersumber bukan dari narasumber yang sebenarnya atau kata lainnya adalah pengungkapan kembali kata-kata dengan bahasa sendiri.

10. Unit Analisis Pembinaan

Dari hasil penelitian pada tabel didapat hasil yang mengacu pada pemberitaan tentang kinerja Dispar Kulonprogo yang berkaitan dengan pembinaan, pembinaan yang dilakukan oleh Dispar sendiri dilakukan dalam beberapa pengertian melalui ekonomi kreatif dan jasa wisata. Hal ini dilakukan oleh Dispar kepada masyarakat sekitar guna memberikan nilai taraf hidup yang layak serta dapat berkesinambungan dengan baik.

Pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah atau Dispar Kulonprogo dengan cara seperti Ekonomi Kreatif dan Jasa Wisata, kedua hal ini di berikan pendampingan ke warga dengan cara pembinaan seperti di berikan edukasi terhadap masyarakat setempat untuk menjual hasil usaha kreatif contoh kerajinan yang dapat dihasilkan sendiri dan kemudian dijual di wisatawan yang mengunjungi tempat wisata, barang yang dijual ini adalah hasil kreatif dari kulonprogo itu sendiri yang memiliki daya tarik dan ciri khas yang dapat dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung, bukan hanya itu saja Dispar juga membina masyarakat setempat untuk membuka jasa wisata, jasa wisata ini pun beragam bentuknya seperti penyediaan lahan parkir bagi pengunjung ada juga penyewaan tenda bagi pengunjung dipantai dll.

Hal semacam ini dimuat oleh surat kabar KR jogja dalam rencana memperbaiki serta meningkatkan kembali seluruh kegiatan pemerintah agar semakin baik serta selaras dengan tujuan agar terrealisasikan dengan baik dan mendapatkan dukungan dari masyarakat juga dalam kegiatannya tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan diperoleh hasil penelitian, maka peneliti memiliki kesimpulan atas hasil penelitian ini, berdasarkan penelitian mengenai Analisis Isi Berita Pariwisata Kulon Progo Di SKH Kedaulatan Rakyat Priode Bulan July -Desember 2017, ada beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Dari data yang dikumpulkan dan telah diolah ditarik suatu kesimpulan bahwa terlihat sebuah media cetak KR Jogja telah memberitakan atau menyajikan sebuah berita kepada khalayak luas yang tak luput dari kaitannya dengan Dinas Pariwisata Kulon Progo, hal ini membuktikan setiap berita yang disajikan memiliki ke akuratan serta ke absahannya dalam menyajikan berita yang real untuk dikonsumsi khalayak. Media cetak KR Jogja juga selalu memberikan berita yang real dengan memperhatikan siapa yang dijadikannya sebagai narasumber berita, bahkan media cetak KR Jogja juga unggul dalam menyampaikan berita terkaitan pariwisata yang ada di Kulon Progo tersebut, tidak hanya itu Media cetak KR Jogja juga menampilkan foto-foto kejadian atau peristiwa dari hal yang sedang mereka liput untuk disajikan, ini juga menjadi nilai tambah sebuah media menjadi kegemaran bagi pembacanya.
2. Performa Dinas Pariwisata Kulon Progo, kinerja serta segala kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata yang ada di kulon progo yang disajikan oleh media cetak KR Jogja menunjukkan bagaimana peranan yang dilakukan oleh dinas pariwisata untuk ikut serta dalam segala kegiatan dalam bidang pariwisata yang ada di daerahnya, yakni dengan ikut serta mendukung dan memberikan kontribusi bahkan anggaran-anggaran yang dibutuhkan dengan tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan kata lain peranan atau performa dinas pariwisata yang di sajikan oleh Media cetak KR Jogja

menunjukkan bagaimana sebuah pemerintah memberikan hal yang terbaik untuk dikelola bersama masyarakat sekitar agar mampu menghasilkan nilai tambah dalam daya tarik wisata yang ada di kulon progo tersebut.

B. Saran

1. Saran penelitian

Peneliti menyadari bahawa masih banyak terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, kurangnya sumber refrensi tentang pariwisata yang ada di kulon progo yang berkaitan tentang dinas pariwisata kulon progo pada Surat Kabar Harian KR Jogja. Peneliti berharap dapat memberikan hasil yang lebih memuaskan pada penelitian-penelitian berikutnya.

2. Saran dalam Kaitan Akademis

Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan mahasiswa khususnya dalam bidang ilmu komunikasi agar mau melanjutkan penelitian yang sejenis dengan cara berfikir atau temuan yang berbeda dan mendapatkan kesimpulan yang akan memperkaya serta memperluas pengetahuan dan penelitian di bidang ilmu komunikasi khususnya penelitian mengenai analisis isi surat kabar atau media cetak.

3. Saran dalam Kaitan Praktis

Dengan adanya pemberitaan atau informasi yang disajikan dimuat pada media cetak KR Jogja hal ini seharusnya menjadikan masyarakat sebagai pembaca sadar serta mengetahui lebih mengenai potensi-potensi wisata yang ada pada daerah-daerah yang di liput atau lokasi yang menjadi topik berita, hal semacam ini sama dengan mempromosikan wisata daerah kepada khalayak luas agar mau menjaga, mengembangkan, serta melestarikan dan merawatnya untuk dapat diturunkan kepada anak cucu dikemudian harinya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Altheide. (1996). *Kualitative Media Analysis*. Sage.
- Bangun, W. (1903). *Manajemen SAumber Daya Manusia*. Jakarta.
- Berelson, B. (2015). *Konten Analisis In Communication Riset*. Newyork: The Free Press.
- Bejo, S. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Diningrat, K. (2006). *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Djapar, A. (1983). *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghaira Indonesia.
- Effendy, U. (1992). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Eriyanto. (2007). *Teknik Sampling: Analisa Opini Publik*. Jogjakarta: LKIS.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jl. Tandra Raya No 23 Rawa Mangun Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hafied, C. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Holsty, O. R. (1969). *Konten Analisis For The Social Science N Humanities Reading* . Massachusetts: Addison-Westley Publishing.
- Horton, P. B. (1993). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Ismayanti. (2011). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Jalaludin, R. (1995). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Johannes, L. (2007). *Negarawan Sejati dan Politisi Berhati Nurani*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Krippendorff, K. (1993). *Analisis Isi: Pengantar Teori Dan Metodologi* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Kotler, P. (2000). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Edisi Milenium.
- Laiper, N. (1990). *Tourism System: An Interdisciplinary Perspective Departement of Manajemen Systems*. New Zealand: Busines Studies Faculti Massai University.
- Lippman, W. (1998). *Opini Umum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Malik, A. B. (1981). *Tourism: Past, Present, and Future*. London United Kingdom.
- Mathis, R. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marten Liester., e. a. (2006). *New Media: A Critical Introduction, Second Edition*. Newyork: Routledge.
- Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan*. jakarta: Salemba Empat.
- Neuendorf, K. A. (2002). *The Content Analysis Guidebook*. Thousan Oaks: Sage Publication.
- Noor, A. (Bandung). *Manajemen Event*. 2007: Alfabeta.
- Parulian, S. d. (2013). *Anggaran*. Jakarta: Salemba empat.
- R.teri, G. (2006). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riffe, D. S. (1998). *Analyzing Media Massage: Using Quantitative Content Analysis in Research*. London: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Soekadijo. (2000). *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai "Systemic Linkage")*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suyatna, B. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Purnada Media Group.
- Sedarmayanti. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Revika Aditama.
- Swarbrooke, J. (2002). *The Devloment and Manajemen Of Visitor Attraction*. Heinemann.
- Yoeti, O. A. (2008). *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: Kompas.

Jurnal/Artikel

- Amali, S. (2017). Analisis Isi Berita Program Kominfo Pada Surat Kabar Daerah.
- Andriansyah. (2017). Pengaruh Kinerja Aparatur Sipil Negara Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Pengadilan Negri Lubuk Linggau.
- Andrianto, N. (2018). Pesan Kreatif Iklan Televisi Ramadhan 2017: Analisis Isi Iklan "Bahagianya Adalah Bahagiaku". *Studi Komunikasi*, Vol 2 17-31.
- Anggrainny, N. (2011). Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap kinerja Pegawai Pada Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung. *Penelitian Pendidikan*, Vol12 No 2.
- Amaliyah, S. N. (2016). Bingkai Media Terhadap Berita Mengenai Ahok dalam Pilkada DKI 2017 .

- Bell, S. &. (2006). Coping With Customer Complaints. *Journal Of service Research*.
- Canaldhy, R. S. (2016). Kinerja Organisasi Pelayanan Publik Di Pemerintahan. *Pemerintahan dan Politik*, Vol 2 No 1.
- Dhona, H. R. (2017). Identitas Garuda Indonesia Dalam Rubrik Indonesia News Majalah Colours 2016. *Unika Atmajaya*, 41-53.
- Gita Atiko, R. H. (2016). Analisis Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Oleh Kementerian Pariwisata RI (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @Indtravel). *Jurnal Sositologi*, Vol 15 No 3.
- Hamalis, R. (2013). Analisis Framing Berita Tentang Kasus Hambalang "Anas Urbaningrum" Pada Rubrik Media Online Tinta Merah News.Com Periode Februari 2013.
- Hamzah, Y. I. (n.d.). Potensi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Interaktif Bagi Pariwisata Indonesia.
- Heriawan, R. (2004). Peranan dan Dampakj Pariwisata pada Perekonomian Indonesia.
- Kassarjian, H. H. (1977). Content Analysis In Consumer Research. *The Journal Of Consumer Research*, 8-18.
- Khasanah, Z. (2015). Peran Dinas Pariwisata Kulon Progo Dalam Pengembangan Potensi Wisata Goa Kiskendo.
- Khairani. (2013). Pengaruh Organisasi Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Kruweng Barona Jaya.
- Kodoatie, R. (2005). Pengantar Manajemen Infrastruktur .
- Mahadewi, N. M. (2018). Analisi Isi Media Berita Online Tentang Pengembangan Wisata Syariah di Pulau Bali Dalam Kajian Sosiologi Pembangunan. *Journal Ilmu Sosial dan Humaniora*, volume & No1.
- Mujiyanto, B. (2011). Represtasi Umat Islam Dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Ibu Kota Mengenai Kasus Makam Mbah Priok. *Studi Komunikasi*, Vol 15 No 1.
- Pasallo, F. a. (2013). Peran Media Massa Cetak (Koran) Dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin), Berau. *Ilmu Komunikasi*, Vol 1 No 4 91-105.
- Perkasa, C. (2017). Efektivitas Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Oleh Dinas Pariwisata Dalam Usaha Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kutai Barat. *Administrasi Bisnis*.
- Reni Triwardani, K. A. (n.d.). Perencanaan Promosi Desa Budaya Banjar Harjo, Kalibawang, Kulon Progo Melalui Desain Komunikasi Visual.
- Ri"aini, I. (2015). Penggunaan New Media Dalam Promosi Pariwisata daerah Situs Cagar Budaya di Indonesia. *Komunikasi*, Volume 9.

Website

www.kulonprogokab.go.id di akses tanggal 9 mei 2018.

<http://www.krjogja.com/krjogja/news/detail/12028/KR>. diakses tanggal 9 mei 2018.

<https://www.astalog.com/4021/apakah-yang-dimaksud-dengan-media.htm>.Diaksestanggal 12 mei 2018.

file:///C:/Users/ASUS/Downloads/48-103-1-SM%20(2).pdf.Diaksestanggal 15 mei 2018.

<https://www.gurupendidikan.co.id/rubrik-pengertian-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis/>
Diaksestanggal 16 mei 2018

<https://abdurrahmanjemat.com/pengertian-berita/> diakses tanggal 15 mei 2018

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/pengertian-konsep-performance.html> diakses tanggal 15 mei 2018.

<https://www.artikata.com/arti-332115-judul.html> diakses 10 juni 2018.

<https://www.dosenpendidikan.com/pengertian-narasumber-menurut-para-ahli-terlengkap/>
diakses 10 juni 2018.

<http://dinpar.kulonprogokab.go.id/tentang.html> diakses 25 januari 2019

<http://www.indonesiastudent.com/> diakses tanggal 30 januari 2019

www.bpkp.go.id/public/upload/pemendagri diakses tanggal 30 januari 2019

Lampiran

Soal Kunjungan Kehutan Mangrove Turun Karya Bakti Untuk Meredam Ketegangan (Rabu, 05 Juli 2017)



KULONPROGO

"KEDIRATAN BAKSI" HALAMAN 5

SOAL KUNJUNGAN KE HUTAN MANGROVE TURUN Karya Bakti untuk Meredam Ketegangan



TEKMON (KR) - Masyarakat permasalahan air, antar-kelompok pengalihan wisata di Pedukuhan Pate Mendit dan Pate Kadilaga, Desa Jangkaran, Kecamatan Kasihan, Kota Yogyakarta.

Diikuti Pate Mendit, Nani Daryono, masyarakat dapat melakukan permasalahan masalah lingkungan kelompok masyarakat di Desa Japohayu. Mereka melakukan kerja sukarela untuk menanam mangrove di kawasan wisata yang saat ini sedang dalam proses pembangunan.

Salah satu perwakilan volunteer air di Desa Japohayu, pengorganisir tidak dapat mengupayakan kerja bakti di kawasan wisata yang saat ini sedang dalam proses pembangunan.

Salah satu perwakilan volunteer air di Desa Japohayu, pengorganisir tidak dapat mengupayakan kerja bakti di kawasan wisata yang saat ini sedang dalam proses pembangunan.

menyebutkan yang pernah di lakukan masyarakat permasalahan air, antar-kelompok pengalihan wisata di Desa Japohayu, Kecamatan Kasihan, Kota Yogyakarta.

Masyarakat, antar-kelompok permasalahan air, antar-kelompok pengalihan wisata di Desa Japohayu, Kecamatan Kasihan, Kota Yogyakarta.

Salah satu perwakilan volunteer air di Desa Japohayu, pengorganisir tidak dapat mengupayakan kerja bakti di kawasan wisata yang saat ini sedang dalam proses pembangunan.

Salah satu perwakilan volunteer air di Desa Japohayu, pengorganisir tidak dapat mengupayakan kerja bakti di kawasan wisata yang saat ini sedang dalam proses pembangunan.

200 orang dari Desa Japohayu, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Purworejo, Jawa Timur, mengikuti kegiatan kerja bakti menanam mangrove di kawasan wisata yang saat ini sedang dalam proses pembangunan.

Retribusi dan Kunjungan Wisata Baru Waduk Sermo Lampaui Target (Senin, 17 Juli 2017)

RETRIBUSI DAN KUNJUNGAN WISATA Baru Waduk Sermo Lampaui Target

WATES (KR) - Pada pertengahan tahun 2017, kunjungan wisata ke Waduk Sermo sudah melampaui target sebanyak 77.850 orang. Hingga bulan Juni, usai liburan Lebaran Idul Fitri 1438 H, jumlah pengunjung mencapai 94.116 orang.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo, Krissutanto dan Bendahara Ruri Atmini Retno, belum lama ini mengungkapkan dari penarikan tiket retribusi masuk objek wisata (Obwis) ke Waduk Sermo, mampu memberikan kontribusi pendapatan daerah sekitar Rp 470,5 juta.

Menurutnya, jumlah pengunjung melebihi dari yang ditargetkan pada 2017 sebanyak 77.850 orang atau sebesar Rp 389,2 juta. Untuk mensikapi peningkatan kunjungan wisata ke Waduk Sermo, Dispar akan mengevaluasi target pendapatan pada perubahan APBD Kulonprogo 2017. "Sampai laporan terakhir Juni 2017, target pendapatan dari penarikan retribusi wisata masuk Waduk Sermo sudah tercapai 120,89 persen. Mampu memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 470,5 juta dari Rp 389,2 juta yang ditargetkan," ujar Krissutanto.

Target pendapatan Waduk Sermo tidak setinggi Obwis Pantai Glagah sebesar Rp 2,6 miliar yang sampai Juni, baru tercapai sebesar Rp 1,4 miliar atau sekitar 44,71 persen. Pencapaian target di Waduk Sermo, menunjukkan ada peningkatan minat kunjungan ke wisata alam di kawasan perbukitan Menoreh.

Ruri Atmini Retno menjelaskan Dispar pada 2017 ditargetkan dapat memberikan kontribusi pendapatan ke daerah sebesar Rp 3,4 miliar. Pendapatan dari penarikan retribusi tempat wisata, tempat khusus parkir dan retribusi pemakaian tempat milik Pemkab, sudah tercapai Rp 62,19 persen atau sebesar Rp 1,3 miliar.

Dari sebanyak enam obwis yang dikelola Pemkab Kulonprogo, baru Waduk Sermo mencapai 120,89 persen. Kontribusi pendapatan dari penarikan retribusi kunjungan wisata di Pantai Trisik baru tercapai 35,11 persen atau sebesar Rp 73,6 juta, Goa Kiskendo tercapai 52,09 persen atau Rp 39,1 juta. **(Ras)-f**

Elevasi Air Waduk Sermo Normal 27 Desa Terancam Kekeringan (Rabu, 19 Juli 2017)

annya adalah cuci darah, tambanya

ELEVASI AIR WADUK SERMO NORMAL 27 Desa Terancam Kekeringan

WATES (KR) - Waduk Sermo di Desa Hargowilis Kecamatan Kokap tingkat elevasi perairannya masih normal walaupun terjadi penyusutan karena musim kemarau. Masih cukup jauh di atas ambang batas minimum kebutuhan irigasi atau bahan baku air minum. Sementara itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo sudah memetakan sebanyak 27 desa yang rawan terancam kekeringan ketika musim kemarau.

Untuk operasional pengairan irigasi dengan ketentuan ambang batas minimal di elevasi 113,7 meter di Atas Permukaan Laut (MDPL) serta bahan baku air minum di elevasi 122 mdpl.

"Kondisi saat ini masih normal untuk memenuhi kebutuhan irigasi 500 liter per detik dan alokasi bahan baku air minum 150 liter per detik. Evaluasi kondisi garis perairan Waduk Sermo kami lakukan bersama Bidang Pengairan, Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kulonprogo setiap 15 hari," ujar Petugas instrumentasi Kantor Pengawas Waduk Sermo, Novika Prabowo, Senin (17/7).

Dikatakan, suplesi Sermo ke sistem irigasi Kalibawang akan dimatikan biasanya ketika musim tanam palawija di areal persawahan atau selama 3 bulan. Dibuka lagi ketika masuk musim tanam (MT) 1 pada November yang masuk musim hujan. Operasional pengairan untuk irigasi diatur dengan berdasarkan grafik elevasinya.

Terpisah, dikatakan Kepala Pelaksana BPBD Kulonprogo Ir Gusdi Hartono MT, terkait kekeringan, BPBD sudah memetakan sebanyak 27 desa yang rawan terancam kekeringan ketika musim kemarau, yakni dataran tinggi di kawasan perbukitan Menoreh, di antaranya wilayah Kecamatan Samigaluh, Kalibawang, Kokap, dan Girimulyo.

"Empat kecamatan yang aman dari kekeringan, meliputi Kecamatan Galur, Temon, Wates, dan Sentolo sebab di dataran rendah. Kami berkoordinasi dengan pemerintah pada delapan kecamatan rawan kekeringan dalam rangka mendata titik-titik potensi kekeringan," ujar Gusdi sambil menyatakan, hasil pendataan dan prakiraan cuaca dari BMKG dapat menjadi dasar penetapan status siaga darurat kekeringan dan antisipasinya. (Wid/Ras)-f

Aksi Sapta Pesona di Nglingo Jamal Mirdat Ajak Kelola Wisata Rasa (Kamis, 20 Juli 2017)

AKSI SAPTA PESONA DI NGLINGGO
Jamal Mirdad Ajak Kelola Wisata Rasa



KR-Agussutata

Jamal Mirdad menyanyi bersama di Kebun Teh Nglingo.

SAMIGALUH (KR) - Anggota Komisi X DPR RI juga penyanyi Jamal Mirdad mengajak kepada para pelaku pariwisata mengelola wisata rasa dengan memberikan pelayanan dan kenyamanan. iMari para pelaku pariwisata menggarap wisata rasa yang selama ini belum dikelola untuk kenyamanan

wisatawan," ujarnya pada Gerakan Sadar Wisata dan Aksi Sapta Pesona di kawasan wisata Kebun Teh Nglingo, Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Rabu (19/7).

Jamal Mirdad mengungkapkan wisata rasa merupakan inti dari gerakan sadar wisata dan saptapesona yang harus dilak-

sanakan bagi para pelaku pariwisata. "Keamanan, ketertiban, kebersihan, kesehatan masih perlu mendapatkan perhatian untuk ditingkatkan," ujarnya.

Hadir dalam kesempatan itu, Asdep Tata Kelola Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Pariwisata, Oneng Setyo Harini, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Aris Ristiyanto, Kepala Dispar Kulonprogo, Krissutanto, Muspika Samigaluh, Kades Pagerharjo Widayat

Sedangkan Oneng Setyo Harini menjelaskan di tengah persaingan destinasi wisata, masih diperlukan peningkatan gerakan sadar wisata dan aksi saptapesona. Pelaku pariwisata bersama masyarakat sekitar seharusnya dapat menjadi tuan rumah dan tamu wisatawan yang baik. (Ras)-f

FKY Kulon Progo Potensi Seni di Kenalkan Wisatawan (Rabu, 09 Agustus 2017)

aparatur sipil negara tersebut. Selain itu, kegiatan untuk membangun budi pekerti luhur anak-anak SDMI berlangsung...

WATES (KR) - Potensi seni termasuk kesenian tradisional merupakan aset potensial Kabupaten Kulonprogo dan perlu lebih dikenalkan kepada wisatawan, khususnya wisatawan dari mancanegara. Ada kecenderungan jumlah wisatawan yang datang ke Yogyakarta jumlahnya semakin membaik. Apalagi dalam waktu yang tidak lama lagi Bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) akan dimulai pembangunannya.

Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo Drs H Sutedjo menyatakan itu ketika membuka Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) Kulonprogo ke-29 Tahun 2017, di Alam-alun Wates, Serin (7/8) sore. FKY akan berlangsung hingga 12 Agustus dengan tema "Berkarya dan Berjaya... Harus Bisa". Pembukaan ditampilkan tari kolosal Sangkaryastama dan pawati seni. Se-

Wakil Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo mewakili Bupati Kulonprogo menyampaikan penampilan dari lokal dari daerah sendiri. "Ini dapat menambah kecintaan terhadap daerah sendiri," katanya. (Rasi)-f

FKY KULONPROGO 2017

Potensi Seni Dikenalkan Wisatawan

Penampilan tari kolosal.

dangkan setiap harinya selama pelaksanaan digelar pasar seni, pentas parade band (pukul 15.30-17.30 WIB) dan pentas seni (19.00-23.30 WIB).

Hal itu, lanjut Sutedjo, merupakan kesempatan untuk mempersiapkan diri, agar seni-budaya, berbagai produk UMKM dan destinasi wisata bisa dikemas sebagai paket promosi yang lebih menarik, sehingga akan mendapat perhatian dari wisatawan domestik maupun mancanegara. FKY Kulonprogo 2017 menjadi sarana menumbuhkembangkan seni budaya daerah. Sebab daya tarik wisata bukan hanya mengandalkan keindahan alam, tetapi juga budaya yang dimiliki setiap destinasi wisata, ujarnya. (Wid)-f

KORAN

NO	TC	JUAL
		13.415
		15.785
		10.625
		17.650
		13.750
		9.875
		122,00
		3.200
		3.725
		2.025

IBM-UMBY Dampingi Pemberdayaan Wisata Mangrove
(Selasa, 22 Agustus 2017)

IBM-UMBY DAMPINGI
Pemberdayaan Wisata Mangrove



KR-Istimewa

Nugraeni memberikan materi IbM pada masyarakat Temon Kulonprogo.

TEMON (KR) - Pembangunan Bandara Internasional New Yogyakarta International Airport (NYIA) di Kulonprogo menjadi pemicu perubahan cara pandang masyarakat, khususnya di sekitar Kecamatan Temon untuk berbenah diri. Hal ini yang mendorong tim Iptek bagi Masyarakat (IbM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UWMY) melakukan pendampingan bagi masyarakat setempat menghadapi perkembangan terse-

but.

"Mayoritas masyarakat di Kecamatan Temon berprofesi sebagai petambak atau mengelola tambak, tapi kini sudah banyak yang menjadi pengelola kawasan wisata. Bahkan tidak sedikit masyarakat yang membuka usaha di sekitar tempat wisata," tutur Ketua IbM UWMY, Nugraeni SE MSc didampingi anggota Agustinus Hary Setyawan SPd MA di sela melakukan pendampingan,

Jumat (18/8).

Menurut Nugraeni, sektor wisata mangrove Jembatan Api-api dan Pantai Pasir Kadilangu layak dikembangkan menjadi tempat wisata yang mandiri dan sejahtera.

"Pemberdayaan tersebut menasar pembukuan secara manual, pelatihan *guide* berbahasa Inggris hingga pelatihan dan pendampingan Teknologi Informasi (TI) melalui pembuatan serta pengelolaan web di masing-masing lokasi wisata," ujar Nugraeni.

Ditegaskan, Nantinya pengembangan yang dilakukan terbagi tiga tahap, pelatihan guna pengembangan sumber daya manusia, pendampingan pengelolaan dan praktik pengelolaan pariwisata. Melalui program ini diharapkan jumlah wisatawan dan kualitas manajemen meningkat sehingga menghasilkan kesejahteraan bagi masyarakat.

(R-7)-d

Kapasitas Air Menyusut Sedimen Waduk Sermo Terus Bertambah (Selasa, 29 Agustus 2017)



Sedimen Waduk Sermo mengurangi kapasitas penampungan air waduk.

KOKAP (KR) - Waduk Sermo tidak lagi mampu menampung persediaan air untuk keperluan pertanian dan air minum mencapai 25 juta meter kubik. Kapasitas air waduk diresmikan 1996 itu terus menyusut seiring sedimen menumpuk terus bertambah di waduk.

Informasi yang berhasil dihimpun di lapangan, Senin (28/8) menyebutkan setiap musim penghujan, sedimen mengalir bersama aliran air hulu sungai masuk waduk. Adanya aktivitas penambangan batu andesit di salah satu kawasan bukit, turut mengancam keberadaan Waduk

Sermo. "Walet (sedimen-red) sudah menumpuk di waduk. Sekarang setiap air waduk menyusut, dasar sungai di hulu waduk tidak kelihatan lagi," ujar Suparno, salah satu warga Tegalrejo, Desa Hargowilis yang tinggal berdekatan dengan Waduk Sermo.

Seorang Petugas Waduk Sermo, Sayip ditemui terpisah mengungkapkan secara rutin setiap hari melakukan pemantauan ketinggian air waduk. Secara periodik juga melakukan pemantauan sedimen waduk.

Menurutnya, sedimen dari aliran air sungai yang masuk ke waduk te-

rus bertambah. Kapasitas persediaan air pada awal pembangunan waduk diperkirakan mencapai 25 juta meter kubik.

"Pada elevasi permukaan air waduk normal 135,53 meter di atas permukaan laut (dpl), volume air hanya sekitar 17,05 juta meter kubik. Sekarang sudah banyak sedimen yang masuk ke waduk," ujarnya.

Dari hasil pemantauan terakhir ketinggian permukaan air waduk, katanya pada elevasi 131,54 meter dpl. Ketinggian permukaan air waduk pada elevasi normal meskipun mulai muncul terlihat beberapa bukit di te-

ngah waduk.

Sebelumnya, Kepala Bauran, Dinas Pekerjaan Umum dan Kawasan I (DPUPKI) Kulonprogo, H menjelaskan kapasitas peruntuk pertanian dari W tidak lagi mampu maksim

Menurutnya, pembangun Sermo dirancang dapat hingga 50 tahun dengan kapasitas menampung a ribu juta kubik. Bangun baru berumur sekitar 21 gal mampu menampung 18 juta meter kubik.

KAPASITAS AIR MENYUSUT

Sedimen Waduk Sermo Terus Bertambah

Touring Forum Desa dan Kampung Wisata DIY Promosikan Wisata Alam di Kulon Progo (Senin, 25 September 2017)

TOURING FORUM DESA DAN KAMPUNG WISATA DIY
Promosikan Wisata Alam di Kulonprogo



KR-Aerul Sani

Pengurus dan anggota Forkom Desa dan Kampung Wisata DIY foto bersama di Obwis Akar Liar kompleks Waduk Sermo.

KOKAP(KR) - Penggiat wisata tergabung dalam Forum Komunikasi (Forkom) Desa dan Kampung Wisata DIY bahu-membahu mempromosikan objek wisata (obwis) yang mereka kelola, dengan harapan diketahui masyarakat luas sehingga menjadi destinasi wisata favorit dikunjungi. Dengan berkembangnya desa dan kampung wisata, otomatis akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar sekaligus menekan gelombang urbanisasi.

"Explore sejumlah desa dan kampung wisata di Kulonprogo merupakan bagian kegiatan peringatan Hari Pariwisata Dunia dan HUT Forkom. Selain ingin menyaksikan langsung perkembangan masing-masing desa dan kampung wisata di kabupaten ini, kami juga ingin berpartisipasi mempromosikan destinasi pariwisata Kulonprogo," kata Ketua Forkom Desa dan Kampung Wisata DIY, Tri Harjono di sela Explore Desa Wisata Kulonprogo di Obwis Akar Liar, Kompleks Waduk Sermo, Kokap, Minggu (24/9).

Selain diikuti 123 anggota forum, Explore

Desa Wisata Kulonprogo juga dihadiri Kepala Bidang (Kabid) Pemberdayaan Pariwisata Dinas Pariwisata setempat, Sujarwo SE.

Touring Explore Desa Wisata Kulonprogo mengambil start Desa Wisata Tinalah Desa Purwoharjo Kecamatan Samigaluh, dilanjutkan ke Desa Wisata Kebun Teh Nginggo Desa Pagerharjo, Samigaluh, Ayunan Langit di Desa Purwosari terus ke Jatimulyo Kecamatan Girimulyo dan Kalibiru serta finish di Akar Liar Waduk Sermo.

Kegiatan lain mengadakan *talkshow* dan sarasehan tentang Desa dan Kampung Wisata DIY di Universitas Teknologi Yogyakarta. Dalam sarasehan akan diberikan pula penghargaan kepada tokoh-tokoh penggiat desa dan kampung wisata dengan kriteria wisata desa pendatang baru yang mempunyai semangat luar biasa, tokoh yang sudah lama berjuang mengembangkan obwis berlatar belakang alam dan wanita yang gigih terhadap pertumbuhan ekonomi di obwis desa dan kampung wisata.

(Rul)-f

Jalan Tembus Purworejo di Bukit Menoreh Empat Obwis Kulonprogo – Goa Seplawan
Satu Kawasan (Rabu, 27 September 2017)

JALAN TEMBUS PURWOREJO DI BUKIT MENOREH
Empat Obwis Kulonprogo - Goa Seplawan Satu Kawasan

GIRIMULYO (KR) - Bupati Kulonprogo dr H Hasto Wardoyo SpOG (K) membuka secara resmi pembangunan jalan tembus antara Kulonprogo DIY dengan Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah yang ada di Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo, Selasa (26/9).

Peresmian ditandai pengoperasian *backhoe* secara simbolis oleh Bupati Hasto dengan mengeruk tebing tanah yang akan dibuat jalan. Selain membersihkan lahan calon jalan, pengerukan juga untuk mengurangi tingkat kemiringan jalan.

Selain Wakil Bupati Drs H Sutedjo, peresmian dihadiri Asisten Pemerintahan Setda Kabupaten Purworejo Drs Murwanto, mewakili Bupati Purworejo. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUP KP) Kulonprogo Ir Sukoco MM, Kepala Bagian Rumah Tangga Setda Kulonprogo Drs L Bowo Pristiyo, Camat Girimulyo, Kades Jati-

mulyo Anom Sucondro serta Kepala OPD terkait, Direktur CV Salsa Karya, Pancar Topodriyo SE dan masyarakat sekitar.

Bupati Hasto mengapresiasi dukungan semua pihak terlebih kepada masyarakat yang telah merelakan tanahnya untuk pembangunan jalan tersebut sehingga pengerjaan proyek berjalan lancar. Dijelaskan, dengan dibukanya jalan tembus maka akses dua daerah menjadi lancar sehingga mampu menghidupkan sekaligus mengembangkan sejumlah objek wisata (obwis) unggulan di daerah perbatasan Perbukitan Menoreh serta meningkatkan perekonomian masyarakat ke-

dua wilayah.

"Jalan ini banyak manfaat, di antaranya peningkatan kegiatan produktif di bidang pariwisata, pertanian, perkebunan dan perekonomian masyarakat kedua daerah. Empat obwis unggulan Kulonprogo, yaitu Goa Kiskendo, Gunung Gajah, Kalibiru serta Waduk Sermo terkoneksi langsung dengan Goa Seplawan di Kaligesing, sehingga jadi satu kawasan," terangnya.

Menurutnya jalan sebagai salah satu sarana komunikasi antara Purworejo dan Kulonprogo. Ruas jalan tersebut bagian dari bedah menoreh. Konektivitas terhadap Purworejo penting sekali karena di sana



Bupati Hasto bersama Asisten I Purworejo Drs Murwanto mengoperasikan backhoe.

ada objek wisata juga, Goa Seplawan. Dikatakan, jalan ini harus bisa diakses dari Purworejo dan dari Kulonprogo dengan baik, karena itu pembukaan jalan ini dibuat lebih lebar dari jalan eksisting yang sudah ada. "Dari jalan eksisting sam-

pai Goa Seplawan cuma satu kilometer. Dari Kulonprogo 200 meter dan *nyambung* milik Purworejo 700 m. Cuma satu km, sangat dekat. Gunung Gajah, Goa Kiskendo, Goa Seplawan ini jadi satu konektivitas, satu area," tuturnya. (Wid/Rul)-f

Perubahan Pendapatan Pariwisata Kontribusi Waduk Sermo
Di Targetkan 650 juta (Jumat, 13 Oktober 2017)

PERUBAHAN PENDAPATAN PARIWISATA
Kontribusi Waduk Sermo Ditarget Rp 650 Juta

WATES (KR) - Penarikan retribusi masuk objek wisata Waduk Sermo ditargetkan mampu memberikan kontribusi pendapatan ke daerah sebesar Rp 650 juta pada perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2017.

Target pendapatan mengalami kenaikan sekitar 66 persen yang pada awal tahun anggaran hanya Rp 389,2 juta. Sedangkan target pendapatan dari objek wisata Pantai Glagah sebesar Rp 2,6 miliar diturunkan menjadi Rp 1,7 miliar.

Kepala Bidang Destinasi Pariwisata, Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo, Sari Wulandari, Kamis (12/10) mengungkapkan ada beberapa item perubahan target pendapatan dari sektor

pariwisata harus tercapai di akhir tahun anggaran 2017. "Target pendapatan keseluruhan dari sektor pariwisata, tidak berubah sebesar Rp 3,4 miliar. Perubahan target pendapatan disesuaikan kondisi lapangan," ujar Sari.

Menurutnya, perubahan target pendapatan dari penarikan retribusi Waduk Sermo optimis dapat tercapai di akhir 2017. Di kawasan waduk banyak spot wisata baru yang dikunjungi wisatawan. "Target pendapatan dari sektor pariwisata Rp 3,4 miliar optimis dapat tercapai. Masih banyak waktu libur, akhir tahun dan tahun baru. Laporan terakhir target sudah tercapai sebesar Rp 2,9 miliar," jelasnya. (Ras)-f

Pemkab Akan Bertindak Tegas Bangunan Liar di Pantai Glagah di Tertibkan (Jumat, 13 Oktober 2017)

PEMKAB AKAN BERTINDAK TEGAS Bangunan Liar di Pantai Glagah Ditertibkan



KR-Asrul Sani

Satpol PP menurunkan genteng dan kayu bangunan ruko di Glagah sebelum dirobohkan beberapa waktu lalu.

TEMON (KR) - Pemkab akan bersikap tegas terhadap bangunan liar atau tanpa izin yang saat ini menjamur berdiri di sempadan Pantai Glagah Kecamatan Temon. Hal tersebut dipandang perlu dilakukan mengingat kawasan tersebut sangat dekat dengan lokasi New Yogyakarta International Airport (NYIA).

“Penertiban juga demi kebaikan dan keselamatan masyarakat, mengingat lokasi itu merupakan Kawasan Kesela-

matan Operasi Penerbangan (KKOP),” tegas Bupati Kulonprogo dr H Hasto Wardoyo SpOG(K), Kamis (12/10).

Seperti diketahui, bangunan liar yang kebanyakan penginapan mulai didirikan sejumlah warga sejak awal 2017 setelah sejumlah penginapan di kawasan Pantai Glagah yang terdampak pembangunan bandara dan diratakan oleh mitra perusahaan pemrakarsa pembangunan NYIA PT Angkasa Pura (AP) I yakni PT Pem-

bangunan Perumahan (PP).

Pendirian bangunan memanfaatkan lahan Paku Alam atau Paku Alam Ground (PAG), antara pos jaga Polair Glagah sampai mendekati joglo labuhan PA di sisi barat kawasan wisata tersebut. Lokasi kompleks bangunan liar itu sendiri berada di sempadan pantai tepat di sisi selatan luar lahan pembangunan NYIA. Bupati Hasto menegaskan, sebelumnya PT AP I dan TNI Angkatan Udara telah melayangkan surat yang intinya keberatan atas bangunan liar tersebut dan meminta pemkab menertibkannya.

Bupati sependapat, keberadaan bangunan liar melanggar ketentuan tata ruang wilayah dan lingkungan karena lahan yang dipakai tidak sesuai peruntukannya. Hasto segera mengambil tindakan khusus dalam upaya penertiban. “Saya baru berkoordinasi dengan Satpol PP. Saya akan ambil tindakan khusus penertiban setelah Sura atau akhir Oktober, sekitar dua minggu lagi,” tegasnya. **(Rul)-f**

SONGSONG BANDARA

Promosi Pariwisata Perlu Inovasi

WATES (KR) - Promosi pariwisata terus dilakukan Pemkab Kulonprogo dengan berbagai inovasi dalam menyongsong bandara internasional. Melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT), para pengelola objek wisata di Kulonprogo dapat mengenalkan potensi pariwisatanya kepada para investor dengan aplikasi berbasis teknologi berupa *Geographic Information System* (GIS) pada DPMPT Mobile.

“Adanya GIS DPMPT Mobile selain berharap pengelola objek wisata melek IT. Juga dapat menjembatani para pengelola objek wisata ini agar tempat wisatanya dapat dikenal masyarakat luas terutama para investor untuk kelanjutannya berminat berinvestasi di objek wisata yang para pengelola pariwisata promosikan,” kata Kepala Bidang Pengawasan Data dan Informasi DPMPT Kulonprogo Ir M Herismoyo ketika dikonfirmasi Minggu (22/10).

DPMPT sebelumnya juga telah melakukan sosialisasi terkait GIS tersebut. Sosialisasi berbasis teknologi ini sebagai sebuah modernisasi dengan langkah nyata baru dalam menjembatani pengelola objek wisata dengan para investor. Ke depan dapat mengajak pengelola objek wisata di Kulonprogo untuk bekerja cerdas dan tuntas sebagai langkah nyata dalam kemajuan Kulonprogo pada umumnya.

“Cara kerja aplikasi GIS DPMPT Mobile, para pengelola objek wisata bisa menguraikan potensi pariwisata apa yang dapat ditawarkan kepada para investor dengan meletakkan titik koordinat objek wisata mereka dalam aplikasi GIS DPMPT Mobile. Aplikasi dapat mengetahui kategori objek wisata, segmen, aksesibilitas serta peluang investasi di objek wisata tersebut,” kata Herismoyo. (Wid)-f

CSR Bank BPD DIY Warung Wisata Dukung Wisata Nglinggo
(Selasa, 31 Oktober 2017)

CSR BANK BPD DIY
Warung Wisata Dukung Potensi Nglinggo



Wabup Sutedjo dan Bank BPD DIY di Warung Wisata Nglinggo.

SAMIGALUH (KR) - Desa Wisata Nglinggo Desa Pagerharjo Kecamatan Samigaluh mendapatkan sarana baru dalam mendukung potensi wisata dengan dibangunnya Warung Wisata Nglinggo. Warung ini dibangun warga Dusun Nglinggo Barat dan Nglinggo Timur dengan memakai dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT Bank BPD DIY, di kawasan kebun teh Nglinggo.

Warung Wisata bantuan CSR Bank BPD DIY tersebut diresmikan Wakil Bupati Drs H Sutedjo didampingi Komisi IV DPRD Kulonprogo Dra Keksi Wuryaningsih, Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Bank BPD DIY Kantor Cabang Wates Banu Mahatmanto, serta Camat Samigaluh Setiawan Tri Widada SSos. Hadir Pemimpin Cabang Pembantu Nanggulan, Dinas Pari-

wisata, dan Kepala Desa Pagerharjo. Peresmian Warung Wisata ini bersamaan dengan kegiatan Merti Dusun di Nglinggo yang diadakan tiap satu tahun sekali.

Bantuan CSR itu untuk mendukung upaya Dinas Pariwisata Kulonprogo dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Nglinggo untuk meningkatkan sarana pendukung destinasi wisata dan memberikan fasilitas bagi warga masyarakat untuk berjualan makanan maupun souvenir produksi sendiri. Selain itu memberikan kemudahan bagi pengunjung Desa Wisata Nglinggo mendapatkan jajanan khas dan souvenir wisata.

Diungkapkan Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Bank BPD DIY Kantor Cabang Wates, Banu Mahatmanto, bantuan CSR itu merupakan wujud komitmen Bank BPD DIY ikut meningkatkan dan memperindah fasilitas umum baik di Kulonprogo maupun DIY khususnya pada sektor pariwisata. **(Wid)-d**

Festifal Bregada Rakyat Penanda Keistimewaan DIY

(Senin, 27 November 2017)

FESTIVAL BREGADA RAKYAT Penanda Keistimewaan DIY



KR-Widiastuti

Salah satu peserta Festival Bregada Rakyat.

WATES (KR) - Maraknya kemunculan bregada rakyat patut disyukuri. Sebab keberadaannya turut mewarnai dinamika kebudayaan di DIY. Seni keprajuritan yang kini banyak tumbuh menjadi salah satu penanda keistimewaan masyarakat Yogya. "Berdasarkan catatan, keberadaan bregada rakyat hanya terdapat di DIY. Di daerah lain yang juga memiliki entitas kerajaan tidak ditemui keberadaan bregada rakyat," kata Widi-hasto, Ketua Panitia Festival Bregada Rakyat DIY Ke V Tahun 2017 pada pelaksanaan festival, Minggu (26/11), di depan rumah dinas bupati.

Menurutnya, kehadiran bregada rakyat sedikit banyak juga ikut menggerakkan perekonomian perajin busana adat seperti blangkon, topi, surjan lurik, kain batik, keris, tombak, panah dan aksesoris lainnya hingga produsen alat musik seperti tambur, terompet, suling dan sebagainya.

Festival Bregada Rakyat DIY Ke V Tahun 2017 yang digelar Kelompok Kerja (Pokja) Penguatan Lembaga Pengelola dan Pelestari Warisan Bu-

daya Dinas Kebudayaan DIY diikuti sekitar 2.000 personel dari 33 kelompok bregada dipusatkan di Alun-alun Wates. Sebelum pelaksanaan festival, dilakukan apel akbar diisi dengan pembacaan ikrar kesetiaan terhadap Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kadipaten Pakualaman sebagai manifestasi Keistimewaan DIY.

Festival Bregada Rakyat yang digelar tiap kabupaten/kota ini diisi kirab mengelilingi Alun-alun Wates dan berakhir di gedung DPRD Kulonprogo, dengan jarak tempuh 1,8 kilometer. Sebagai bentuk dukungan terhadap potensi bregada Kulonprogo, dari 33 kelompok bregada yang tampil, 24 kelompok di antaranya diberikan kesempatan dari Kulonprogo. Selebihnya dari Sleman, Kota Yogya dan Bantul.

Staf Ahli Bupati bidang Hukum, Pemerintahan dan Politik Kulonprogo H Jumanto SH menyambut baik festival bregada rakyat. (Wid)-f

Kulonprogo Festifal (KULFEST) Promosi Seni Pertunjukan dan Pariwisata (Senin, 27 November 2017)

KULONPROGO FESTIVAL (KULFEST)

Promosi Seni Pertunjukan dan Pariwisata

GIRIMULYO (KR) - Kulonprogo Festival (Kulfest) Kampoeng Nusantara Didik Nini Thowok 2017 yang bertaraf internasional digelar 24-26 November di Bendung Khasyan Pedukuhan Turusan Desa Pendoworejo, Kecamatan Girimulyo, merupakan hasil kerja sama pemerintah dan masyarakat Kulonprogo serta jaringan di seluruh dunia untuk promosi perkembangan seni pertunjukan dan pariwisata.

"Jaringan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap identitas spiritual dan kebudayaan dari seni pertunjukan di Kabupaten Kulonprogo khususnya," kata Pimpinan Produksi, Didik Nini Thowok, Minggu (26/11), sembari menambahkan acara ini merupakan kelanjutan dari Festival Kampoeng Nusantara Didik Nini Thowok yang digelar 2 Februari 2017 di Pendapa Dinas Kebudayaan DIY.

Kulfest yang dibuka Wagub DIY Paku Alam X, ujar Didik, juga merupakan sebuah forum komunikasi seni dan budaya yang menampilkan kebangsaan, etnis, suku bangsa dan agama, yang diwujudkan dengan sebuah pertunjukan seni tari dari berbagai negara seperti Australia, India, Tiongkok, Jepang, Thailand, Indonesia (Yogyakarta, Banyumas, Cirebon,

Bandung, Malang, Banyuwangi, Palembang, Sulawesi, Bali dan Maluku).

Dijelaskan Didik, visi dan misi dari Kulfest untuk membantu mempromosikan bangsa Indonesia khususnya Kulonprogo dalam seni, budaya dan pariwisata.

Menurut ketua rombongan pertunjukkan seni tari dari Sulawesi Selatan, Halilintar Latief, kegiatan ini merupakan terobosan yang cukup berani untuk mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya di tanah air.

(Wid/Rul)-f

Hadapi Kehadiran NYIA Akomodasi Pariwisata di Dukung
di Dominasi Home Stay (Senin, 27 November 2017)

HADAPI KEHADIRAN NYIA
Akomodasi Pariwisata Didominasi 'Homestay'

WATES (KR) - Menghadapi kehadiran New Yogyakarta International Airport (NYIA) Kulonprogo masih minim usaha jasa pariwisata. Untuk penyediaan akomodasi pariwisata didominasi pondok wisata atau *homestay*.

Tim Pendataan Usaha Jasa Pariwisata, Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo menyebutkan di Kulonprogo baru terdapat 5 penginapan yang disetarakan kategori hotel. Usaha jasa penyediaan akomodasi *homestay* sebanyak 283 unit.

Keberadaan *homestay* disediakan oleh warga secara mandiri di setiap desa wisata. Lokasi tersebar disediakan oleh warga secara mandiri di Kecamatan Samigaluh, Kokap, Kalibawang, Lendah dan Girimulyo. "Tergantung kebijakan pemerintah. Sebagai daerah tujuan wisata, akan mengembangkan *homestay* atau mendatangkan investor untuk membuka usaha hotel di Kulonprogo," ujar Endah Supeni, Kepala Seksi Usaha dan Jasa Pariwisata, Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo, Sabtu (25/11).

Hal tersebut disampaikan usai melakukan kompilasi data bersama Tim Pendataan usaha Jasa Pariwisata dari 12 kecamatan di Dispar Kulonprogo. Pendataan tersebut menindaklanjuti Peraturan Kementerian Pariwisata nomor 18 tahun 2016 tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata. Menurutnya, terdapat 13 usaha jasa pariwisata yang meliputi sebanyak 63 jenis yang dilakukan pendataan di tingkat kecamatan. Di Kulonprogo terdapat 21 daya tarik wisata, 21 usaha jasa transportasi wisata, 16 usaha jasa perjalan wisata dan 150 usaha jasa makanan dan minuman.

Kemudian terdapat usaha penyediaan akomodasi pariwisata, meliputi 283 *homestay*, 5 hotel dan 2 rumah wisata. "Belum semua usaha jasa pariwisata ada di Kulonprogo," jelasnya. **(Ras)-f**

Pengembangan Desa Wisata Siapkan Masyarakat Sambut NYIA
(Kamis, 14 Desember 2017)

PENGEMBANGAN DESA WISATA
Siapkan Masyarakat Sambut NYIA

WATES (KR) - Masyarakat bersama pemerintahan mulai dari tingkat desa sampai kabupaten harus mempersiapkan diri mengembangkan desa wisata untuk menghadapi kehadiran New Yogyakarta International Airport (NYIA) di Temon.

Hal tersebut terungkap pada sarasehan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan pariwisata di Aula Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kulonprogo, Rabu (13/12).

Kegiatan yang diikuti para kepala desa, pemerintahan kecamatan, Organisasi Perangkat Desa (OPD) dan Forkom Desa Wisata Kulonprogo menghadirkan narasumber Kepala Pusat Studi Pariwisata UGM Prof Dr Phil Janianton Damanik MSi dan Ketua Forkom Desa Wisata Bleberan Tri Harjono.

Phil Janianton Damanik mengungkapkan kehadiran bandara harus dilihat dampak positifnya. Di Kulonprogo akan terjadi perubahan sosial dan ekonomi sangat cepat. "Ini merupakan kesempatan bagi masyarakat bersama pemerintahan desa dapat mengembangkan segala potensi yang ada menjadi peluang pariwisata di wilayah desa masing-masing," ujarnya.

Pemdes harus memiliki perencanaan strategis. Potensi yang diunggulkan di setiap desa wisata harus berbeda. Hal ini penting karena selain menghindari terjadi persaingan, wisatawan membutuhkan waktu lebih lama untuk berwisata di Kulonprogo.

Tri Harjono menjelaskan Kulonprogo memiliki banyak potensi wisata yang tidak kalah dengan daerah lain. Semuanya tergantung dari sumber daya manusia di desa tersebut untuk mengenali potensi yang bisa dijual. (Ras)-f

Hasto Ajak Kunjungi Wisata Menoreh Malam Tahun Baru Fokus di Glagah dan Alwa (Kamis, 28 Desember 2017)

HASTO AJAK KUNJUNGI WISATA MENOREH Malam Tahun Baru Fokus di Glagah dan Alwa

WATES (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) dan Dinas Kebudayaan (Disbud) Kabupaten Kulonprogo siap menggelar acara unggulan untuk menyambut malam Tahun Baru 2018, Minggu (31/12) malam. Dispar mengadakan 'Gebyar Tahun Baru 2018' di Pantai Glagah Temon, sedangkan Disbud lebih konsentrasi di Alun-alun Wates (Alwa).

Sekretaris Dinas Kebudayaan Kulonprogo Joko Mursito SSos MA menjelaskan, Disbud akan menggelar pergantian tahun di Alun-alun Wates. Pihaknya berharap Alwa tetap menjadi pusat aktivitas masyarakat, bisa menjadi ruang ekspresi sekaligus wahana mencari hiburan murah meriah. "Kami akan tampilkan Parade Band, Angguk Koplo dan Prosesi Budaya Tanggap Warsa," kata Joko, Rabu (27/12).

Angguk Koplo, ujar Joko, merupakan kesenian unggulan Kulonprogo yang sudah mulai di-*upgrade* sesuai selera generasi muda agar bisa eksis di sepanjang zaman dan keadaan. Sedang prosesi budaya 'Kidung Gula Klapa' sebagai ungkapan kecintaan dan kebanggaan pada Merah Putih dan NKRI.

Ditambahkan Joko, direncanakan sesuai hasil koordinasi, Bupati Kulonprogo dr H Hasto Wardoyo SpOG(K) bersama Forkompinda akan meniup terompet sebagai tanda pergantian tahun.

Sekretaris Dispar Rohedy Goenoeng Poerwohandoko SSos mengatakan, Dispar juga akan menggelar 'Gebyar Tahun Baru 2018' memfokuskan kegiatannya di Pantai Glagah Temon Minggu (31/12) mulai pukul 20.00 WIB. Bakal ditampilkan Jatilan Turonggo Kencono Mudho dari Terbah Wates, serta pesta kembang api. "Kami berharap jumlah pengunjung tetap akan banyak," kata Goenoeng.

Sementara itu Bupati Kulonprogo dr H Hasto Wardoyo SpOG(K) mengajak warga agar menyempatkan diri refreshing sejenak. "Refreshing dengan mengunjungi tempat-tempat wisata indah di Menoreh Kulonprogo. Banyak objek yang ada di Kulonprogo, pantai, waduk maupun keindahan alam," ucapnya.

Hasto tidak lupa memberikan ucapan Selamat Tahun Baru 2018. "Awali 'hidup baru dengan mental baru'. Ganti mindset negatif dengan yang positif. Lakukan 'revolusi diri' tidak sekadar refleksi, namun lakukan 'revolusi kehidupan' tidak sekadar inovasi," tandasnya.

(Wid)-f

Liburan Natal dan Tahun Baru Kunjungan ke TPA sermo Meningkat
(Jumat, 29 Desember 2017)

LIBUR NATAL DAN TAHUN BARU
Kunjungan ke TBA Sermo Meningkat



Pengunjung memanfaatkan TBA Waduk Sermo untuk foto-foto.

KOKAP (KR) - Libur Natal dan Tahun Baru 2018, kunjungan wisatawan di sejumlah objek wisata (obwis) di Kulonprogo mengalami peningkatan. Salah satu tujuan wisata yang banyak dikunjungi wisatawan adalah wahana Taman Bambu Air (TBA) di Waduk Sermo, Kecamatan Kokap.

Menurut Ketua Kelompok Pengelola Taman Bambu Air Widi Hartanto, dibandingkan hari-hari biasa jumlah pengunjung selama musim libur sekolah bertepatan Hari Natal dan tahun baru, ada peningkatan cukup signifikan mencapai 1.000-an wisatawan. Kendati demikian tidak semuanya masuk ke spot atau wahana untuk melakukan foto-foto, tapi hanya sebagian. Sisanya memilih bersantai di sekitar wahana TBA. "Khusus Hari Natal ada sekitar 400 pengunjung, tapi yang masuk ke spot untuk foto-foto hanya sekitar 100 orang," ucap Widi, Rabu (27/12).

Dijelaskan, jika dibanding hari libur Sabtu dan Minggu pada hari biasa, pengunjung masa

libur Natal saat ini mengalami kenaikan sekitar 100 persen. "Kalau hari-hari biasa terutama Sabtu dan Minggu tingkat kunjungan rata-rata hanya sekitar 200 orang. Tapi libur Natal mencapai 400 orang," jelasnya.

Dalam menyambut liburan Natal dan tahun baru, pengelola TBA melakukan persiapan khusus berupa perawatan sarana dengan melakukan pengecatan dan perbaikan jembatan menuju wahana. Di tempat wisata ini, tersedia dua wahana atau spot untuk berfoto yakni gubuk dan rembulan yang mengapung di atas air.

"Pengunjung banyak dari luar Kulonprogo, seperti Yogyakarta, Purworejo, Tangerang dan Jakarta," tutur Widi memperkirakan pada libur tahun baru mendatang, jumlah pengunjung meningkat mencapai 500-an orang dan yang masuk ke spot untuk foto-foto sekitar 150 orang.

"Kalau dibanding tahun lalu, pengunjung pada libur Natal dan Tahun Baru 2018 memang menurun sekitar 50 persen. Sekarang *kan* sudah banyak spot wisata baru," ungkapnya. **(Rul)-f**

PAD Pariwisata Sudah 96,99 Persen Optimis Malam Tahun Baru
Target Tercapai (Jumat, 29 Desember 2017)

PAD PARIWISATA SUDAH 96,99 PERSEN

Optimis Malam Tahun Baru Target Tercapai

WATES (KR) - Kontribusi sektor pariwisata dalam pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Kulonprogo 2017 ditargetkan sebesar Rp 3.585.100.000. Hingga Kamis (28/12) realisasinya telah mencapai Rp 3.470.983.900 atau 96,99 persen. Diperkirakan setidaknya 50.000 orang bakal membanjiri kawasan wisata Pantai Glagah Temon pada malam pergantian tahun nanti.

"Kami optimis bisa memenuhi target, sebab masih punya waktu hingga 31 Desember. Biasanya kami panen ketika malam pergantian tahun," ujar Sekretaris Dinas Pariwisata Kulonprogo yang juga sebagai Plh Kadinas, Rohedy Goenoeng Poerwohandoko SSos didampingi Dra Rr Hudi Priyanti MM

Kabid Pemasaran dan Sari Wulandari SH MM Kabid Destinasi, Kamis (28/12).

Berdasar pengalaman sebelumnya, menurut Goenoeng, Pantai Glagah dipadati pengunjung yang bisa menembus 50.000 orang. Dibanding libur akhir pekan, angka tersebut jelas sudah lebih tinggi, bila di-

banding pengunjung saat akhir pekan yang rata-rata 1.500 orang per hari. "Belum objek wisata lainnya, sehingga kami optimis target PAD bisa tercapai," tandasnya.

Dijelaskan, pada malam pergantian tahun pada Minggu (31/12), berbagai acara digelar oleh Pemkab Kulonprogo, Pemda DIY maupun swadaya masyarakat. Di kawasan wisata yang dikelola pemkab, berbagai acara diharapkan menjadi daya tarik bagi wisatawan. Perayaan malam tahun baru selain yang diadakan Dinas Pariwisata di Pantai Glagah Temon dan Dinas Kebudayaan di Alun-alun Wates, juga digelar parade

band dan festival lampion di kompleks Pelabuhan Tanjung Adikarto Karangwuni dan organ tunggal di Taman Nagung Wates. Puncak acara bakal dimeriahkan pesta kembang api.

Menurut Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Kulonprogo Hudi Priyanti, kunjungan wisata angkanya selalu melonjak tajam saat liburan akhir tahun.

"Kami optimis target PAD 2017 bisa tercapai walau masih ada kekurangan sekitar Rp 108 juta. Kawasan wisata Sermo yang biasanya minim saja, khusus tahun baru lalu dapat lebih 6.800 orang," ujar Hudi. (Wid)-f